

Universitas
Brawijaya



Laporan
**KINERJA
REKTOR**
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Sanjung puji senantiasa ditujukan ke hadhirat Allah SWT, Tuhan yang menganugerahkan rahmat dan karunia yang besar kepada institusi dan civitas academica Universitas Brawijaya (UB) sehingga pada saat ini UB mencapai kedudukan dan kapasitas reputatif, baik dalam skala nasional maupun internasional seperti yang tertuang dalam Buku Laporan Capaian Kinerja Rektor Tahun 2022 ini.

Buku ini ditujukan untuk memberikan gambaran secara kualitatif dan kuantitatif tentang realisasi dan pencapaian visi dan misi UB dalam bingkai *World Class University* dengan berfokus pada pencapaian indikator kinerja pada tahun 2022. Pencapaian kinerja tersebut terus dimonitoring dan dievaluasi dari waktu ke waktu untuk menjawab berbagai dinamika dan kepentingan peningkatan mutu dan kinerja di tingkat nasional dan global.

Akhirnya, saya berharap buku ini dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan UB di masa depan, dan saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Malang, 5 Januari 2022

Rektor,

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D., Med. Sc.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Landasan Hukum.....	41
1.4 Sistematika	42
BAB II PERENCANAAN KINERJA	43
2.1 Rencana Strategis.....	43
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	45
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	48
3.1 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	48
3.2 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Akademik ...	63
3.2.1 <i>QS World University Ranking</i>	63
3.2.2 <i>Webometrics Ranking of World Universities</i>	65
3.2.3 Akreditasi.....	65
3.2.4 Peminat Masuk UB.....	75
3.2.5 Mahasiswa Terdaftar dan Lulusan UB	76
3.2.6 Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	89
3.3 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Keuangan dan Sumber Daya.....	98
3.3.1 Sarana dan Prasarana	98
3.3.2 Keuangan	103
3.3.3 Sumber Daya Manusia	107
3.4 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa ..	116
3.4.1 Kemahasiswaan.....	116
3.4.2 Kewirausahaan.....	120
3.4.3 Beasiswa	123
3.4.4 Organisasi Mahasiswa	128
3.5 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Perencanaan,	



Kerja Sama, dan Internasionalisasi.....	129
3.5.1 Perencanaan.....	129
3.5.2 Kerjasama	137
3.6 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Riset dan Inovasi.....	146
3.6.1 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	146
BAB IV PENUTUP	159



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Rektor Universitas Brawijaya dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	46
Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja IKU UB Tahun 2021 dengan Proyeksi Kinerja IKU UB Tahun 2022	49
Tabel 3.2 Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta	51
Tabel 3.3 IKU 2. Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus	53
Tabel 3.4 IKU 3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	54
Tabel 3.5 IKU 4. Kualitas Sumber Daya Manusia	55
Tabel 3.6 Proyeksi capaian IKU 5 Karya Dosen	57
Tabel 3.7 Proyeksi Jumlah Kegiatan untuk Mendukung IKU 6 Prodi Bermitra	58
Tabel 3.8 IKU 7. Kelas Kolaboratif	60
Tabel 3.9 IKU 8. Prodi Terakreditasi Internasional	61
Tabel 3.10 <i>QS World University Ranking</i> Universitas Brawijaya	63
Tabel 3.11 Akreditasi Nasional Universitas Brawijaya Tahun 2022	67
Tabel 3.12 Akreditasi Internasional per Program Studi	68
Tabel 3.13 Sebaran Mahasiswa Baru Asal Provinsi Bagian Timur Tahun 2022	76
Tabel 3.14 Perkembangan Rerata IPK Lulusan D-3 UB Tahun 2018-2022	77
Tabel 3.15 Perkembangan Rerata IPK Lulusan Profesi UB Tahun 2018-2022	78
Tabel 3.16 Perkembangan Rerata IPK Lulusan Spesialis 1 UB Tahun 2018-2022	78
Tabel 3.17 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S1 Tahun 2018-2022 ..	79
Tabel 3.18 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S2 UB Tahun 2018-2022	80
Tabel 3.19 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S3 UB Tahun 2018-2022	82
Tabel 3.20 Rerata Lama Studi Mahasiswa D3 UB Tahun 2018-2022..	83
Tabel 3.21 Rerata Lama Studi Mahasiswa Profesi UB Tahun 2018-2022	83
Tabel 3.22 Rerata Lama Studi Mahasiswa Spesialis 1 UB Tahun 2018-2022	84
Tabel 3.23 Rerata Lama Studi Mahasiswa S1 UB Tahun 2018-2022 ..	85
Tabel 3.24 Rerata Lama Studi Mahasiswa S2 UB Tahun 2018-2022 ..	86
Tabel 3.25 Rerata Lama Studi Mahasiswa S3 UB Tahun 2018-2022 ..	88
Tabel 3.26 Jumlah Peserta yang Mengikuti Program IISMA	91
Tabel 3.27 Jumlah Mahasiswa Magang – Studi Independen per Program Studi	96
Tabel 3.28 Data Penyertifikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah ..	99
Tabel 3.29 Lahan UB	101



Tabel 3.30 Rincian Pendapatan UB Selain APBN Tahun 2019-2022 (dalam miliar rupiah)	104
Tabel 3.31 Rincian Pendapatan Jasa Layanan UB Tahun 2019-2022 (dalam miliar rupiah)	104
Tabel 3.32 Rincian Realisasi Belanja UB dari Dana Selain APBN Tahun 2019-2022 (dalam miliar rupiah).....	104
Tabel 3.33 Laporan Posisi Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya per 1 Januari 2022	106
Tabel 3.34 Jumlah Dosen PNS per Fakultas Tahun 2022.....	107
Tabel 3.35 Jumlah Dosen CPNS per Fakultas Tahun 2022	108
Tabel 3.36 Jumlah Dosen Tetap Non PNS, Calon Tetap Non PNS dan Kontrak Universitas per Fakultas Tahun 2022	109
Tabel 3.37 Dosen yang Melakukan Studi Lanjut pada Tahun 2022...111	
Tabel 3.38 Sebaran Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsionalnya pada Tiap Fakultas Tahun 2022	112
Tabel 3.39 Proporsi Tiap Jabatan Fungsional per Fakultas Dan Sekolah Pascasarjana.....	113
Tabel 3.40 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Jenjang Pendidikan 2022	115
Tabel 3.41 Perincian Prestasi Mahasiswa Peringkat 5 Besar per Fakultas 2022.....	116
Tabel 3.42 Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam AWMM Kemendikbudristek per Fakultas Tahun 2022	123
Tabel 3.43 Persentase Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	125
Tabel 3.44 Nama-Nama Penyedia Beasiswa untuk UB Tahun 2022...126	
Tabel 3.45 Beberapa Kerjasama Baru Luar Negeri Tahun 2022.....143	
Tabel 3.46 Jumlah Judul Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Didanai Berdasarkan Sumber Pendanaan pada Tahun 2022	147
Tabel 3.47 Publikasi Buku Tahun 2022	148
Tabel 3.48 Jumlah Jurnal Berdasarkan Tingkat Akreditasi.....149	
Tabel 3.49 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global.....150	
Tabel 3.50 Paten UB 2022	152
Tabel 3.51 Produk Inovasi Universitas Brawijaya	153
Tabel 3.52 Nama HKI UB Tahun 2022	155
Tabel 3.53 Penyelenggaraan Seminar Internasional	156
Tabel 3.54 Perbandingan Pengelolaan Program <i>Matching Fund</i> UB Tahun 2021 dengan Tahun 2022.....	157



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor	40
Gambar 3.1 Sertifikat Akreditasi Institusi UB	66
Gambar 3.2 Peminat UB Total Tahun 2018-2022	75
Gambar 3.3 Peminat UB by Seleksi 2022	75
Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan.....	77
Gambar 3.5 Jumlah Kegiatan MBKM per Fakultas Semester 2 Tahun Ajaran 2021 dan Semester 1 Tahun Ajaran 2022.....	90
Gambar 3.6 Negara Tujuan PT Beasiswa IISMA Mahasiswa UB Tahun 2022	92
Gambar 3.7 Sebaran Jumlah Mahasiswa Bangkit Tahun 2022 di Setiap Fakultas.....	93
Gambar 3.8 Jumlah Mahasiswa yang Terlibat Program Magang-Studi Independen Universitas Brawijaya Tahun 2021-2022	95
Gambar 3.9 Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	110
Gambar 3.10 Jumlah Tim Penerima Bantuan Usaha	121
Gambar 3.11 Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Usaha	121
Gambar 3.12 Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam AWMM Kemendikbudristek 2022	122
Gambar 3.13 Jumlah Penerima Beasiswa per Fakultas Tahun 2022.....	124
Gambar 3.14 Persentase Jenis Beasiswa Berdasarkan Penyedia	126
Gambar 3.15 Dokumen RIP UB 2022-2042 dan Dokumen Renstra UB 2022-2027	130
Gambar 3.16 Dokumen Master Plan UB 2022-2027.....	131
Gambar 3.17 Persetujuan Lingkungan (SKKLH).....	131
Gambar 3.18 Hasil Penilaian Kinerja Pemenuhan Standar Teknis Kawasan Universitas Brawijaya.....	132
Gambar 3.19 Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan Lokasi Kampus UB Dieng	132
Gambar 3.20 Review Desain Gedung RSGM Lokasi Kampus UB Veteran	133
Gambar 3.21 Gedung Kuliah III Lokasi Kampus UB Kediri.....	133
Gambar 3.22 Koridor Jalan Penghubung Lokasi Kampus UB Veteran	134
Gambar 3.23 Aplikasi Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran (SIReKA).....	135
Gambar 3.24 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik UB sebagai Badan Publik Kategori Informatif 2022.....	136
Gambar 3.25 Anugerah Humas Diktiristek sebagai <i>Gold Winner</i> dalam Kategori PTN BH dan Subkategori Siaran Pers	137
Gambar 3.26 Perkembangan Jumlah Nota Kesepahaman	138
Gambar 3.27 Perkembangan jumlah kumulatif MOU, MOA, dan IA UB	139
Gambar 3.28 Jumlah Nota Kesepahaman Baru Dalam Negeri.....	140
Gambar 3.29 Sebaran Mitra Baru Kerjasama Dalam Negeri	140



Gambar 3.30 Jumlah Kerjasama Luar Negeri Baru	143
Gambar 3.31 Sebaran Mitra Luar Negeri UB.....	145
Gambar 3.32 Sertifikat Penghargaan untuk Subkategori Pelaporan Kerjasama (Lapkerma) Terbaik	146
Gambar 3.33 Sertifikat Penghargaan untuk Subkategori Kerjasama dengan Industri Terbaik.....	146
Gambar 3.34 Penghargaan Jumlah Permohonan Paten Top 10 Tertinggi di Indonesia Tahun 2022 Kategori Perguruan Tinggi	151
Gambar 3.35 Penghargaan Jumlah Pencatatan Ciptaan Top 10 Tertinggi di Indonesia.....	151
Gambar 3.36 Persentase Penerima MF per Fakultas Tahun 2022	158



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Brawijaya (UB) ditetapkan menjadi PTN melalui Keputusan Presiden nomor 196 tahun 1963 tanggal 23 September 1963. Upaya UB untuk semakin berkembang menemukan momentumnya ketika pada 18 Oktober 2021 pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya (PTNBH UB). Hakikat PTNBH adalah otonomi di berbagai bidang, baik akademik maupun manajemen, sehingga memungkinkan PTN berkembang dan mendorong peningkatan daya saing. Status PTNBH UB diharapkan dapat memberikan otonomi dalam pengelolaan bidang akademik dan nonakademik.

Melalui keotonomian yang lebih besar dalam wadah PTN BH, diharapkan dapat menciptakan berbagai produk inovasi untuk mendukung industrialisasi dan layanan yang unggul sebagai bentuk peran aktif di masyarakat, disertai strategi investasi sebagai upaya peningkatan produktivitas riset dan mengakselerasi perolehan pendapatan di luar pungutan dari mahasiswa. Semangat wirausaha pada unit-unit usaha UB harus terus didorong dan diaktualisasikan, mengingat besarnya potensi pasar dan sumber daya yang belum tergarap secara optimal, baik internal maupun eksternal.

PTNBH UB telah menerapkan kurikulum yang mendorong jiwa *entrepreneur* dan memfasilitasinya dengan keberadaan berbagai lembaga, pusat kajian, klinik, dan layanan penunjang yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, profesi, maupun dunia usaha. Dalam rangka penyelenggaraan UB PTNBH, implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun



2021 dilaksanakan dengan pembentukan perangkat-perangkat kelembagaan akademik dalam waktu cepat, meliputi Senat Akademik Universitas, Majelis Wali Amanah, dan penetapan Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unsur di Bawah Rektor yang berlaku secara operasional sejak 28 Desember 2021 dan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya.

Penetapan OTK tersebut merupakan momentum PTN BH UB untuk mereformasi dan melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap struktur organisasi dalam rangka mendukung kinerja. Perubahan status UB menjadi PTN BH bersifat strategis terutama untuk memwadahi secara dinamis unjuk kerja institusi dalam rangka mencapai target indikator UB yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Menteri. Indikator kinerja tersebut mengalami perubahan secara signifikan, dan pada awal bulan Agustus 2020, Kemdikbudristek meluncurkan 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU), ditambah dengan dua indikator tambahan, dengan ikon kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka untuk mengukur kinerja capaian perguruan tinggi. Hal ini diharapkan dapat mendorong kampus untuk lebih siap, fleksibel, dan adaptif menghadapi tantangan global.

1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya pasal 29 menyatakan bahwa organ UB terdiri atas Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Senat Akademik Universitas.



1. Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ UB yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, serta melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik.

2. Rektor

Rektor adalah organ UB yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UB.

3. Senat Akademik Universitas

Senat Akademik Universitas yang selanjutnya disingkat SAU adalah organ UB yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor dan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya adalah:

1. Rektor

Rektor mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- b. menyusun dan mengubah rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan untuk diusulkan kepada MWA;
- c. mengelola kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan norma dan etika akademik serta rencana kerja dan anggaran tahunan;



- d. menyampaikan dan mempertanggungjawabkan laporan kinerja dan laporan tahunan kepada MWA;
- e. mengangkat dan memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik sesuai Statuta UB dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. menyusun peraturan di bidang akademik;
- h. bertindak untuk dan atas nama UB sesuai ketentuan Statuta UB;
- i. mengelola seluruh kekayaan UB secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan dan pengembangan UB;
- j. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas, SPUB, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
- k. memberikan gelar kehormatan dan penghargaan setelah mendapat persetujuan SAU;
- l. mengusulkan pengangkatan profesor setelah mendapat persetujuan SAU kepada Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- m. menyusun dan menetapkan kode etik untuk Tenaga Kependidikan;
- n. mengangkat, membina, memindahkan, atau memberhentikan Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- o. menyusun dan mengusulkan rancangan Statuta UB atau perubahan Statuta UB bersama dengan SAU;



- p. menerima, membina, meluluskan, atau memberhentikan Mahasiswa sesuai kode etik akademik UB dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- q. menyelenggarakan sistem informasi, manajemen, dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai standar akuntansi untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kemahasiswaan, kepegawaian, kealumnian, dan sarana dan prasarana;
- r. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan alumni, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, serta mengembangkan jejaring nasional dan internasional;
- s. mengelola satuan usaha dan dana abadi UB; dan
- t. melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Rektor dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Majelis Wali Amanat. Rektor dapat dibantu oleh 5 (lima) orang staf ahli di bidang:

- a. akademik;
- b. keuangan dan sumber daya;
- c. kemahasiswaan dan alumni;
- d. perencanaan, kerja sama, dan internasionalisasi; dan
- e. riset dan inovasi.

2. Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Wakil Rektor dapat dibantu oleh direktorat, lembaga dan/atau UPT. Wakil Rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik;
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya;



- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa;
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi; dan
- e. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi.

3. Wakil Rektor Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang akademik. Wakil Rektor Bidang Akademik membawahi:

- a. Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik;
- b. LPP; dan
- c. UPT

4. Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik

Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik mempunyai tugas:

- a. merumuskan dan melaksanakan kebijakan direktorat administrasi dan layanan akademik;
- b. menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan dalam subbidang administrasi dan layanan akademik;
- c. menyelenggarakan pelayanan prima dalam bidang Pendidikan sesuai dengan prinsip Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas; dan
- d. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja dalam Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik memiliki fungsi:

- a. perencanaan, tata kelola, dan layanan akademik;



- b. pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa;
- c. pengelolaan program pendidikan internasional;
- d. penyelenggaraan layanan akademik;
- e. monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendidikan;
- f. penyelenggaraan wisuda;
- g. penyelenggaraan pengelolaan data dan informasi akademik;
dan
- h. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik.

Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik terdiri atas:

- a. Direktur Administrasi dan Layanan Akademik;
- b. Sekretaris Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - iv. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - v. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vi. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - vii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.



- c. Subdirektorat Administrasi Akademik, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang administrasi akademik;
- d. Subdirektorat Penerimaan dan Registrasi, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang penerimaan dan registrasi mahasiswa dalam negeri dan luar negeri;
- e. Subdirektorat Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran, mempunyai tugas melaksanakan pendataan dan statistik akademik, kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang monitoring dan evaluasi pembelajaran;
- f. Pusat Layanan Disabilitas, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang layanan disabilitas; dan
- g. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

5. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP)

LPP mempunyai tugas:

- a. merumuskan dan melaksanakan kebijakan dalam bidang pengembangan pendidikan;
- b. menyelenggarakan program kerja yang selaras dengan kebijakan pengembangan pendidikan;
- c. mengevaluasi dan melaporkan capaian kinerja bidang pengembangan pendidikan; dan
- d. menyelenggarakan layanan prima pengembangan akademik sesuai dengan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, LPP memiliki fungsi:

- a. perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan pendidikan;
- b. pengembangan pembelajaran dan pendidikan;



c. *monitoring* dan evaluasi pengembangan pembelajaran dan pendidikan; dan

d. penyelenggaraan layanan prima pengembangan akademik sesuai dengan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

LPP dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Wakil Rektor Bidang Akademik. Ketua LPP dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris. Sekretaris LPP mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:

- i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- ii. mewakili Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dalam hal berhalangan atau ditugaskan;
- iii. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Lembaga Pengembangan Pendidikan; dan
- iv. pelaksanaan hubungan masyarakat Lembaga Pengembangan Pendidikan.

Tugas pelayanan administrasi LPP dilaksanakan oleh Bidang Tata Usaha, yang terdiri dari melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana LPP.

6. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Kepala UPT bertanggung jawab kepada Rektor melalui Wakil Rektor Bidang Akademik. UPT terdiri atas:

a. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Sentral Ilmu-Ilmu Hayati (UPT LSIH)

UPT LSIH merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium sentral ilmu-ilmu hayati di lingkungan UB. UPT LSIH mempunyai tugas melaksanakan layanan



laboratorium sentral ilmu-ilmu hayati program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, UPT LSIH menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan layanan laboratorium sentral ilmu-ilmu hayati untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
- c) pemeliharaan dan perawatan laboratorium; dan
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

b. Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Sentral Sains dan Rekayasa (UPT LSSR)

UPT LSSR merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan laboratorium sentral sains dan rekayasa di lingkungan UB. UPT LSSR mempunyai tugas melaksanakan layanan laboratorium sentral sains dan rekayasa untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, UPT LSSR menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan layanan laboratorium sentral sains dan rekayasa untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
- c) pemeliharaan dan perawatan laboratorium; dan
- d) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

c. Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Kepribadian Mahasiswa (UPT PKM)

UPT PKM merupakan unit pelaksana teknis bidang mata kuliah pengembangan kepribadian mahasiswa di bidang



Agama, Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia dan Pancasila. UPT PKM mempunyai tugas melaksanakan layanan kelompok ilmu kepribadian pada program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, UPT PKM menyelenggarakan fungsi:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pelaksanaan layanan pengembangan karakter untuk program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa; dan
- c) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

d. UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan. Dalam melaksanakan tugas, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyedia sumber pembelajaran, informasi, rekreasi, riset, dan publikasi;
- b. penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka dalam berbagai format media;
- c. pengelola bahan pustaka untuk mendukung kebutuhan akademik;
- d. pengelola *repository* UB;
- e. pengelola sistem informasi perpustakaan;
- f. penyelenggaraan kerja sama antar perpustakaan;
- g. penyelenggaraan layanan prima dalam mendayagunakan bahan pustaka;
- h. pengembangan program alih pengetahuan mendayagunakan bahan pustaka;
- i. penyediaan fasilitas perpustakaan yang berorientasi pada pemustaka; dan
- j. pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.



7. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang keuangan dan sumber daya. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya membawahi:

- a. Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan;
- b. Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan;
- c. Direktorat SDM;
- d. Direktorat Aset; dan
- e. UPT Layanan Pengadaan.

8. Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan

Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan penganggaran dan perbendaharaan. Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan urusan penganggaran;
- b. pelaksanaan urusan perbendaharaan; dan
- c. pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan terdiri atas:

- a. Direktur Anggaran dan Perbendaharaan;
- b. Sekretaris Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan, bertugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;



- iii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - iv. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - v. pengelolaan barang-barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vi. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.
- c. Subdirektorat Optimalisasi Pendapatan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang optimalisasi pendapatan;
 - d. Subdirektorat Monitoring dan Evaluasi Belanja, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang monitoring dan evaluasi belanja;
 - e. Subdirektorat Perbendaharaan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang perbendaharaan; dan
 - f. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

9. Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan

Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan mempunyai tugas melaksanakan akuntansi, pelaporan, dan perpajakan. Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan urusan akuntansi;
- b. pelaksanaan urusan pelaporan; dan
- c. pelaksanaan urusan perpajakan.



- Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan terdiri atas:
- a. Direktur Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan;
 - b. Sekretaris Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - iv. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - v. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vi. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - vii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.
 - c. Subdirektorat Akuntansi, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang akuntansi;
 - d. Subdirektorat Pelaporan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang pelaporan;
 - e. Subdirektorat Perpajakan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang perpajakan; dan
 - f. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.



10. Direktorat SDM

Direktorat SDM mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja yang sesuai dengan perencanaan sumber daya manusia yang mencakup Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- b. mempersiapkan dan menyusun perjanjian kerja pegawai;
- c. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- d. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat SDM memiliki fungsi:

- a. pengadaan dan pengangkatan sumber daya manusia yang sesuai dengan perencanaan yang mencakup Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- b. penyusunan perjanjian atau kontrak kerja pegawai;
- c. pembinaan dan pengembangan karier Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- d. penilaian kinerja dan pemberian penghargaan Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- e. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kepegawaian;
- f. penegakan disiplin Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan
- g. pengelolaan promosi, mutasi, rotasi, demosi, dan pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan.

Direktorat SDM terdiri atas:

- a. Direktur SDM;
- b. Sekretaris Direktorat SDM, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan
 - ii. anggaran;



- iii. mewakili Direktur SDM apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iv. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - v. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - vi. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vii. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - viii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat;
- c. Subdirektorat Manajemen Dosen, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang manajemen Dosen;
 - d. Subdirektorat Manajemen Tenaga Kependidikan, mempunyai tugas melaksanakan melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang manajemen Tenaga Kependidikan;
 - e. Subdirektorat Manajemen Sistem Informasi Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang manajemen sistem informasi kepegawaian; dan
 - f. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

11. Direktorat Aset

Direktorat Aset mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja yang sesuai dengan perencanaan aset;



- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Aset memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan pengadaan aset;
- b. inventarisasi, pengelolaan, dan pemeliharaan aset;
- c. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan aset; dan
- d. pengoordinasian pelaksanaan sistem layanan penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian logistik.

Direktorat Aset terdiri atas:

- a. Direktur Aset;
- b. Sekretaris Direktorat Aset, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - i. mewakili Direktur Aset apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - ii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - iii. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - iv. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - v. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - vi. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat;



- c. Subdirektorat Pengadaan, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan kebutuhan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pemeliharaan barang milik UB sebelum penyerahan barang;
- d. Subdirektorat Manajemen dan Optimalisasi Aset, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang manajemen dan optimalisasi aset; dan
- e. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

12. UPT Layanan Pengadaan

UPT Layanan Pengadaan merupakan unit pelaksana teknis di bidang layanan pengadaan barang/jasa melalui tender dan nontender. Kepala UPT Layanan Pengadaan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya. UPT Layanan Pengadaan mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan pengadaan barang/jasa di UB melalui tender dan nontender. Dalam melaksanakan tugas, UPT Layanan Pengadaan menyelenggarakan fungsi:

- a. pengoordinasian pengadaan barang/jasa di UB melalui tender dan nontender;
- b. pelaksanaan pengadaan barang/jasa di UB melalui tender dan nontender;
- c. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengadaan barang/jasa di UB melalui tender dan nontender;
- d. pengembangan sistem untuk pengadaan barang/jasa melalui tender dan nontender;
- e. penyelesaian sengketa pengadaan barang/jasa melalui tender dan nontender; dan



- f. penyusunan pedoman teknis pelaksanaan pengadaan barang/jasa melalui tender dan nontender.

UPT Layanan Pengadaan terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Subbidang Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana UPT Layanan Pengadaan; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

13. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang kemahasiswaan dan alumni. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa membawahi:

- a. Direktorat Kemahasiswaan; dan
- b. Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni.

14. Direktorat Kemahasiswaan

Direktorat Kemahasiswaan mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja yang sesuai dengan perencanaan kemahasiswaan dan alumni;
- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.



Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Kemahasiswaan memiliki fungsi:

- a. pembinaan, penyediaan fasilitas, dan layanan informasi terkait kegiatan kemahasiswaan dalam bidang minat dan bakat;
- b. pembinaan, penyediaan fasilitas, dan layanan informasi terkait kegiatan kemahasiswaan dalam bidang penalaran;
- c. pembinaan, penyediaan fasilitas, dan layanan informasi terkait kegiatan kemahasiswaan dalam bidang kesejahteraan mahasiswa; dan
- d. pembinaan dan penguatan jaringan alumni.

Direktorat Kemahasiswaan terdiri atas:

- a. Direktur Kemahasiswaan;
- b. Sekretaris Direktorat Kemahasiswaan, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Kemahasiswaan apabila ditugaskan oleh
 - iii. Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iv. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - v. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - vi. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vii. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan



- viii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.
- c. Subdirektorat Minat dan Bakat, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang minat dan bakat mahasiswa;
- d. Pusat Penalaran, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang penalaran mahasiswa;
- e. Pusat Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa;
- f. Pusat Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang konseling, pencegahan kekerasan seksual, dan perundungan; dan
- g. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

15. Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni

Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja yang sesuai dengan perencanaan pengembangan karier dan kewirausahaan mahasiswa;
- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.



Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan karier mahasiswa;
- b. pelaksanaan pengembangan kegiatan kewirausahaan mahasiswa; dan
- c. pelaksanaan dan pendataan hasil *tracer study* secara periodik.

Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni terdiri atas:

- a. Direktur Pengembangan Karier dan Alumni;
- b. Sekretaris Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Pengembangan Karier dan Alumni apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - iv. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - v. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vi. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - vii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.
- c. Pusat Pengembangan Karier, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang pengembangan karier;



- d. Subdirektorat Alumni, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang alumni;
- e. Pusat Tracer Study, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang *tracer study*;
- f. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

16. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang perencanaan, kerja sama, dan internasionalisasi. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi membawahi:

- a. Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program; dan
- b. Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi.

17. Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program

Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja terkait perencanaan, pengembangan, dan pengendalian program;
- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program memiliki fungsi:



- a. penyusunan dokumen rencana jangka pendek, menengah dan panjang;
- b. pelaksanaan evaluasi usulan perencanaan dari fakultas dan unit kerja; dan
- c. pengembangan dan pengendalian program.

Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program terdiri atas:

- a. Direktur Perencanaan dan Pengendalian Program;
- b. Sekretaris Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan
 - ii. anggaran;
 - iii. mewakili Direktur Perencanaan dan Pengendalian Program
 - iv. apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - v. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - vi. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - vii. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di
 - viii. lingkungan Direktorat;
 - ix. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - x. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat;
- c. Subdirektorat Perencanaan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan perencanaan;



- d. Subdirektorat Pengembangan dan Pengendalian Program, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan pengembangan dan pengendalian program perencanaan, kerja sama, dan internasionalisasi;
- e. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

18. Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi

Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja terkait kerja sama dan internasionalisasi;
- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan kerja sama;
- b. pelaksanaan dan pengembangan program *double degree/joint degree*; dan
- c. pelaksanaan dan pengembangan *international office*.

Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi terdiri atas:

- a. Direktur Kerja Sama dan Internasionalisasi;
- b. Sekretaris Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan
 - ii. anggaran;



- iii. mewakili Direktur Kerja Sama apabila ditugaskan oleh
 - iv. Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - v. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;
 - vi. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - vii. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di
 - viii. lingkungan Direktorat;
 - ix. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - x. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat;
- c. Pusat Kerja Sama, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan kerja sama.
 - d. Pusat Double Degree, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan *double degree*;
 - e. Pusat International Office, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan *international office*;
 - f. Kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

19. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang riset dan inovasi. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi membawahi:

- a. LPPM; dan
- b. Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis



20. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

LPPM mempunyai tugas:

- a. melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, LPPM memiliki fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
- b. pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- g. pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.

21. Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis

Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis mempunyai tugas:

- a. melaksanakan dan mengembangkan program kerja inovasi dan Inkubator Bisnis;



- b. mengevaluasi dan melaporkan kinerja hasil program kerja; dan
- c. menyelenggarakan layanan prima sesuai dengan prinsip tata kelola perguruan tinggi yang baik.

Dalam melaksanakan tugas, Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis memiliki fungsi:

- a. perumusan perencanaan, tata kelola dan layanan inovasi;
- b. pengelolaan kegiatan, kerja sama dan layanan inkubator bisnis inovatif;
- c. pengembangan dan pengelolaan sistem alih teknologi dalam kawasan sains teknologi;
- d. pengembangan pengelolaan paten dan hak cipta;
- e. pengoordinasian akses permodalan dan kerja sama alumni untuk hilirisasi riset;
- f. pengelolaan dan penyelenggaraan program kluster inovasi;
- g. penyelenggaraan dan pengoordinasian promosi inovasi; dan
- h. penyelenggaraan penerbitan

Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis terdiri atas:

- a. Direktur Inovasi dan Inkubator Bisnis;
- b. Sekretaris Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis, mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:
 - i. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - ii. mewakili Direktur Inovasi dan Inkubator Bisnis apabila ditugaskan oleh Direktur/Pimpinan di atasnya;
 - iii. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Direktorat;



- iv. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Direktorat;
 - v. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Direktorat;
 - vi. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Direktorat; dan
 - vii. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Direktorat.
- c. Pusat HAKI, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang hak kekayaan intelektual;
 - d. Pusat Inkubasi Bisnis, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang inkubasi bisnis;
 - e. Pusat Penerbitan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang penerbitan;
 - f. Pusat Inovasi, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang inovasi;
 - g. kelompok jabatan fungsional, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional terdiri atas sejumlah dosen dan/atau pejabat fungsional lainnya.

22. Sekretaris Universitas

Sekretaris Universitas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Sekretaris Universitas mempunyai tugas mengkoordinasi kegiatan pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum. Tugas pelayanan administrasi Sekretaris Universitas dilaksanakan oleh Bidang Tata Usaha, yang meliputi urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan,



kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana prasarana Sekretaris Universitas.

Dalam melakukan tugas, Sekretaris Universitas memiliki fungsi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran dalam bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum;
- b. pengelolaan, pengendalian dan pengawasan program kerja bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum;
- d. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Sekretaris Universitas;
- e. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Sekretaris Universitas;
- f. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Sekretaris Universitas;
- g. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Sekretaris Universitas; dan
- h. pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Sekretaris Universitas.

Sekretaris Universitas membawahi:

- a. Divisi Hukum dan Tata Laksana;
- b. Divisi Umum;
- c. Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan;
- d. UPT Sistem dan Teknologi Informasi; dan



e. UPT Kantor Layanan Hukum

23. Divisi Hukum dan Tata Laksana

Divisi Hukum dan Tata Laksana mempunyai tugas melakukan urusan penyusunan peraturan, keputusan, organisasi, ketatalaksanaan, dan sekretariat Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas. Dalam melaksanakan tugas, Divisi Hukum dan Tata Laksana memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan pembentukan peraturan dan keputusan;
- b. penyelenggara layanan hukum;
- c. pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan; dan
- d. pelaksanaan urusan administrasi Majelis Wali Amanat dan Senat Akademik Universitas.

24. Divisi Umum

Divisi Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, keprotokoleran, kehumasan, dan kearsipan. Dalam melaksanakan tugas, Divisi Umum memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- b. pelaksanaan urusan kehumasan;
- c. pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kearsipan;
- d. pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
- e. pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan transportasi dan keamanan
- f. pelaksanaan urusan keprotokoleran;
- g. pelaksanaan pengelolaan dan pembinaan kearsipan; dan
- h. urusan keamanan, kebersihan, pertamanan, pengaturan penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan sarana kantor, serta urusan kerumahtanggaan lainnya.

Divisi Umum terdiri atas:



- a. Subdivisi Rumah Tangga, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang rumah tangga;
- b. Subdivisi Tata Usaha dan Protokol, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang tata usaha dan Protokol;
- c. Subdivisi Humas dan Kearsipan, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang humas dan kearsipan; dan
- d. Pusat Pembinaan Agama, mempunyai tugas melaksanakan kebijakan, program, dan kegiatan dalam bidang pembinaan kehidupan beragama yang berbasis akhlak mulia.

25. Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan

Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan mempunyai tugas melaksanakan urusan kehumasan dan keprotokolan. Dalam melaksanakan tugas, Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan memiliki fungsi:

- a. penyelenggaraan, pengembangan, dan pemeliharaan hubungan baik dengan media massa;
- b. penyelenggaraan, pengembangan, dan pemeliharaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan;
- c. pengembangan dan pemeliharaan reputasi dan citra UB;
- d. penyampaian pernyataan resmi universitas;
- e. pengelolaan media resmi di lingkup UB; dan
- f. pengelolaan sistem UB Care.

26. UPT Sistem dan Teknologi Informasi

UPT Sistem dan Teknologi Informasi mempunyai tugas pelaksanaan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana



dimaksud pada ayat (1), UPT Sistem dan Teknologi Informasi memiliki fungsi:

- a. pelaksanaan pengembangan jaringan dan laman UB;
- b. pelaksanaan pendataan dan pemrograman;
- c. pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multimedia;
- d. pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- e. pembangunan prosedur operasional standar sistem informasi di lingkup UB;
- f. pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada sivitas akademika; dan
- g. pendistribusian informasi dari pimpinan universitas secara jelas dan akurat.

27. UPT Kantor Layanan Hukum

UPT Kantor Layanan Hukum mempunyai tugas:

- a. memberikan pendapat hukum atas permintaan UB dan masyarakat;
- b. menyusun dokumen hukum atas permintaan UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat;
- c. memberikan pendampingan hukum kepada UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat untuk proses hukum di luar pengadilan;
- d. memberikan pendampingan hukum kepada UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat untuk proses hukum di pengadilan;
- e. menjalin kerja sama dengan pihak di luar UB terkait dengan layanan hukum; dan
- f. menyusun peraturan UPT Kantor Layanan Hukum untuk mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Kantor Layanan Hukum.



Dalam melaksanakan tugas, UPT Kantor Layanan Hukum memiliki fungsi:

- a. pelayanan konsultasi hukum dan pendapat hukum kepada UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat;
- b. penyiapan dokumen hukum dan rancangan peraturan perundang-undangan atas permintaan UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat;
- c. pendampingan perkara hukum untuk dan atas nama UB, sivitas akademika UB, dan masyarakat; dan
- d. pengelolaan UPT Kantor Layanan Hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

28. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

LPM merupakan organ Rektor sebagai unsur penunjang akademik yang mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik. LPM menyelenggarakan fungsi:

- a. pengembangan sistem manajemen mutu UB yang terpadu;
- b. penyusunan standar mutu dalam bidang akademik untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. pelaksanaan pengukuran mutu layanan dan proses layanan sesuai dengan prinsip perbaikan berkelanjutan;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pengendalian mutu dalam bidang akademik untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, dan kemahasiswaan, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi institusi di level nasional dan internasional;
- f. pelaksanaan sosialisasi sistem manajemen mutu;
- g. pengelolaan data dan informasi sistem manajemen mutu;
- h. perancangan panduan penyusunan dokumen mutu UB; dan



- i. pelaksanaan evaluasi untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat.

LPM membawahi:

- a. Deputi Akreditasi Organisasi;
- b. Deputi Akreditasi Pendidikan;
- c. Deputi Pemingkatan;
- d. Subbidang Program; dan
- e. Subbidang Data dan Informasi.

LPM dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam menjalankan tugasnya, Ketua LPM dibantu oleh seorang Sekretaris. Sekretaris LPM mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administratif yang meliputi:

- a. koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. mewakili Ketua apabila ditugaskan oleh Ketua/Pimpinan di atasnya;
- c. pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan LPM;
- d. pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan LPM;
- e. pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan LPM; dan
- f. fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan LPM.

Tugas pelayanan administrasi LPM dilaksanakan oleh Bidang Tata Usaha. Bidang Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana dan prasarana LPM.



29. Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI mempunyai fungsi membantu Rektor dalam menjalankan pengawasan nonakademik. Dalam melaksanakan fungsi, SPI berwenang melakukan:

- a. perumusan perencanaan, tata kelola, dan layanan audit internal;
- b. penyelenggaraan audit internal sumber daya keuangan, sumber daya manusia, sumber daya teknologi informasi, dan sarana prasarana, serta pengadaan;
- c. penyelenggaraan audit pengelolaan keuangan unit kerja;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan sistem pengendalian internal UB;
- e. pengoordinasian dan pemeriksaan laporan standar akuntansi keuangan dan standar akuntansi pemerintah;
- f. pengoordinasian tindak lanjut monitoring dan evaluasi temuan audit eksternal; dan
- g. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja audit internal sumber daya keuangan, sumber daya manusia, sumber daya teknologi informasi, dan sarana prasarana, serta proses pengadaan.

30. Satuan Akuntabilitas Kinerja (SAK)

SAK mempunyai tugas membantu Rektor dalam implementasi sistem akuntabilitas kinerja di UB. SAK memiliki fungsi:

- a. penilaian mandiri atas pelaksanaan sistem akuntabilitas kinerja di UB;
- b. pelaksanaan analisis dan merekomendasi penyelarasan Indikator Kinerja agar sinergi dan mendukung kinerja Kementerian;
- c. kepastian pencapaian target diukur dengan tepat;
- d. kepastian data kinerja dikelola dengan baik untuk mengetahui pencapaian dari tahun ke tahun;



- e. kepastian pencapaian kinerja dilaporkan secara jujur;
- f. kepastian pencapaian kinerja telah direviu dan dievaluasi; dan
- g. penghimpun Laporan Kinerja tahun anggaran sebelumnya dari Unit Kerja melalui Pimpinan Unit Kerja.

31. Badan Pengelola Usaha (BPU)

Badan Pengelola Usaha mempunyai tugas mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha UB. Badan Pengelola Usaha dalam menjalankan tugasnya dapat mendirikan badan hukum dan badan usaha. Badan Pengelola Usaha merupakan induk dari Badan Usaha milik UB yang terdiri atas:

- a. Badan Usaha Akademik UB;
- b. Badan Usaha Nonakademik UB;
- c. Badan Usaha Kesehatan UB; dan
- d. Badan Usaha Kepakaran UB.

Badan Pengelola Usaha memiliki tugas:

- a. melakukan koordinasi perencanaan usaha;
- b. mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan UB dalam penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. mengawasi kinerja dan keuangan Badan Usaha;
- d. mengoordinasikan dan memfasilitasi terwujudnya tata kelola prima di seluruh Badan Usaha;
- e. menumbuhkembangkan Badan Usaha sesuai dengan potensi sumber daya UB; dan
- f. mewujudkan sinergi antar-Badan Usaha dan Badan Usaha dengan Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugas, Badan Pengelola Usaha menjalankan fungsi:

- a. koordinasi perencanaan usaha;



- b. perolehan sumber pendanaan UB dalam penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum;
- c. koordinasi dan fasilitasi terwujudnya tata kelola prima di seluruh Badan Usaha;
- d. penumbuhan Badan Usaha sesuai dengan potensi sumber daya UB;
- e. pengawasan kinerja dan keuangan Badan Usaha; dan
- f. sinergitas antar-Badan Usaha dan Badan Usaha dengan Unit Usaha.

32. Fakultas

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakultas Vokasi mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi untuk pekerjaan dengan keahlian terapan. Dalam melaksanakan tugas, Fakultas dan Fakultas Vokasi menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan
- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan disiplin ilmu;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas terdiri atas:

- a. Fakultas Hukum selanjutnya disingkat FH;
- b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis selanjutnya disebut FEB;
- c. Fakultas Ilmu Administrasi selanjutnya disingkat FIA;
- d. Fakultas Pertanian selanjutnya disingkat FP;
- e. Fakultas Peternakan selanjutnya disebut FAPET;

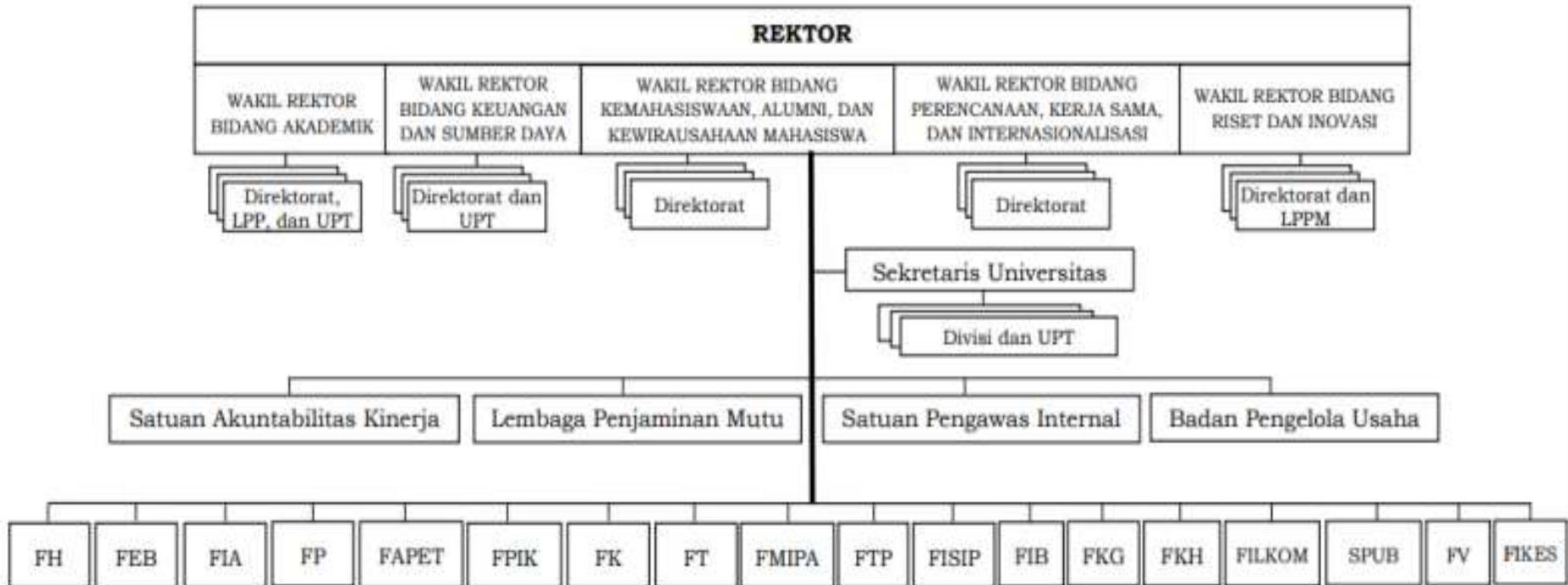


- f. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan selanjutnya disebut FPIK;
- g. Fakultas Kedokteran yang selanjutnya disingkat FK;
- h. Fakultas Teknik yang selanjutnya disingkat FT;
- i. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam selanjutnya disebut FMIPA;
- j. Fakultas Teknologi Pertanian selanjutnya disingkat FTP;
- k. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik selanjutnya disebut FISIP;
- l. Fakultas Ilmu Budaya selanjutnya disingkat FIB;
- m. Fakultas Kedokteran Gigi selanjutnya disingkat FKG;
- n. Fakultas Kedokteran Hewan selanjutnya disingkat FKH;
- o. Fakultas Ilmu Komputer selanjutnya disebut FILKOM;
- p. Fakultas Vokasi selanjutnya disingkat FV; dan
- q. Fakultas Ilmu Kesehatan selanjutnya disebut FIKES.

33. SPUB

SPUB mempunyai fungsi penyelenggaraan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin. Organisasi SPUB terdiri atas:

- a. Direktur;
- b. Wakil Direktur; dan
- c. Program studi.



Gambar 1.1 Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor

Sumber: Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor



1.3 Landasan Hukum

Laporan Kinerja Rektor Universitas Brawijaya Tahun 2022 ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020; dan
8. Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unsur di Bawah Rektor.
9. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor.



1.4 Sistematika

Penyusunan Laporan Kinerja Rektor Universitas Brawijaya Tahun 2022 adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar belakang, Struktur Organisasi dan Tata Kerja, Landasan Hukum dan Sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Berisi Perencanaan Strategis Universitas Brawijaya Tahun 2022-2027 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Berisi Capaian Kinerja UB berdasarkan Indikator Kinerja Utama; Capaian Kinerja UB berdasarkan bidang akademik; Capaian Kinerja UB berdasarkan bidang keuangan dan sumberdaya; Capaian Kinerja UB berdasarkan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kewirausahaan mahasiswa; Capaian Kinerja UB berdasarkan bidang perencanaan, Kerjasama dan internasionalisasi; Capaian Kinerja UB berdasarkan bidang riset dan inovasi.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan terhadap prestasi, kekurangan, PTN BH sebagai momentum, serta pentingnya perencanaan, monitoring dan evaluasi terhadap kinerja yang berkelanjutan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Renstra PTN BH UB Tahun 2022-2027 ini disusun berdasarkan pada: (1) Transformasi UB menjadi PTN BH; (2) Keselarasan dengan Agenda ke 3 dari 7 Agenda Pembangunan RPJMN Tahap IV tahun 2020–2024, yaitu: Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, melalui Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing; (3) Renstra Kemendikbud 2020-2024; (4) Hasil evaluasi diri yang menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman UB; (5) Capaian Renstra UB 2015-2019; (6) Implementasi *Milestone* UB PTN BH 2019-2039 Tahap-I 2019-2024.

Renstra PTN BH UB Tahun 2022-2027, merupakan arah pengembangan UB sampai dengan 2027, digunakan sebagai dasar penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Renstra Jurusan dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan UB. Renstra PTN BH UB Tahun 2022-2027 memuat Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran sebagai berikut:

a. Visi

Visi Universitas Brawijaya 2022-2027 adalah:

“Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

b. Misi

Berdasarkan Visi tersebut, Misi Universitas Brawijaya 2022- 2027:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada



- Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan akhlak yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa kewirausahaan.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat.
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran Perguruan Tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur.
 4. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengelola Perguruan Tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

c. Tujuan

Merujuk Visi dan Misi UB, maka Tujuan UB dirumuskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berakhlak luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya serta unggul di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas akademika.
4. Mewujudkan tata kelola Perguruan Tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.



d. Sasaran

Merujuk Tujuan UB, Sasaran UB dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka; dengan indikator Sasaran: persentase lulusan yang langsung bekerja (IKU 1); dan persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus (IKU 2);
2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif; dengan indikator Sasaran: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3); Persentase Dosen Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU 4); dan Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5).
3. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dengan indikator Sasaran: Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6); Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kelas kolaboratif (IKU 7); dan Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8).
4. Terwujudnya tata kelola yang berkualitas; dengan indicator sasaran: Nilai SAKIP & Satker Predikat ZI-WBBM.

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan dan seluruh *stakeholders* karena merupakan sebuah proses mengenai apa yang diharapkan untuk dihasilkan. Perjanjian Kinerja tahun 2022 (Tabel 2.1) dilaksanakan antara Rektor Universitas Brawijaya dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Rektor Universitas Brawijaya dengan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	25
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang Berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	50



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB. [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal (80).	BB 85



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Pada tahun 2022, Rektor menandatangani Perjanjian Kinerja (PK) dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diwakili oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. PK yang ditandatangani memiliki target kinerja yang mencakup Sasaran kegiatan: 1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; 3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan 4) meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Keberhasilan dari empat Sasaran kegiatan ini diukur dalam 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) (dan dua indikator tambahan lainnya). Uraian Sasaran kegiatan beserta IKU adalah sebagai berikut:

- 1) Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan:
 - a. IKU 1 yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; dan
 - b. IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
- 2) Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dosen diukur menggunakan:
 - a. IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir;
 - b. IKU 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia



- kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; dan
- c. IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
- 3) Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, IKU yang digunakan adalah:
 - a. IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra;
 - b. IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi;
 - c. IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
 - 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi, diukur menggunakan:
 - a. IKU 9 Rata-rata Predikat SAKIP Satker; dan
 - b. IKU 10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker.

Perbandingan capaian kinerja IKU UB tahun 2021 dengan proyeksi capaian kinerja tahun 2022 disajikan pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Perbandingan Capaian Kinerja IKU UB Tahun 2021 dengan Proyeksi Kinerja IKU UB Tahun 2022

IKU	Kinerja Tahun 2021			Proyeksi Kinerja 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 1	5605	3225	57,5%	5839	4486	76,8%
IKU 2	19533	17775	91,0%	16944	14868	87,7%
IKU 3	442	1538	348,3%	663	2042	307,9%
IKU 4	882	2158	244,5%	1106	2328	210,6%
IKU 5	344	1835	533,9%	2211	2267	102,5%
IKU 6	41	82	200,0%	41	82	200,0%



IKU	Kinerja Tahun 2021			Proyeksi Kinerja 2022		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
IKU 7	1542	2238	145,2%	2447	1798	73,5%
IKU 8	4	15	365,9%	4	33	804,9%
IKU 9	B	BB	Melebihi Target	BB	A	Melebihi Target
IKU 10	85%	90,78%	106,8%	85%	86,51%	101,7%
Capaian Rata-rata IKU 1-8			248%	Proyeksi Capaian Rata-rata IKU 1-8		232%

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Tabel 3.1 menunjukkan beberapa proyeksi capaiannya belum mencapai 100% yaitu IKU 1; IKU 2 dan IKU 7. Namun proyeksi yang diperoleh dari 3 IKU ini sudah melebihi capaian 50% dari target kinerja. Sedangkan IKU 3; IKU 4; IKU 5; IKU 6; dan IKU 8 telah melebihi dari target yang ditetapkan. Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa proyeksi capaian kinerja untuk tahun 2022 adalah sebesar 232% dari target yang ditetapkan oleh DIKTI. Angka capaian ini lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2021 yang disebabkan oleh terjadinya peningkatan angka target dari PK DIKTI dengan Rektor UB.

Peningkatan target terjadi pada IKU 1 yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta; IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir; IKU 4 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja; IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode



pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Capaian ini tentunya diharapkan akan lebih meningkat lagi setelah semua data capaian kinerja telah dimasukkan oleh seluruh unit disertai dengan dokumen pendukungnya. Proyeksi capaian kinerja ini telah memenuhi persyaratan untuk dinyatakan bahwa kinerja Rektor mencapai 150%, di mana capaian semua indikator tidak ada yang kurang dari 50%.

a. IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU 1 mencakup sub indikator lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dengan gaji > 1,5 x UMR; lulusan yang berwirausaha dengan waktu tunggu < 6 bulan serta gaji > 1,2 x UMR; dan lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah capain dari masing-masing fakultas (Tabel 3.2):

Tabel 3.2 Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wiraswasta

Fakultas	Capaian
FH	239
FEB	508
FIA	178
FP	301
FAPET	316
FPIK	209
FT	375
FK	688
FMIPA	155
FTP	315
FISIP	159
FIB	89
FKH	128
FKG	159
FILKOM	352
FIKES	162
FV	128



Fakultas	Capaian
SP	25
Capaian UB	4.486

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Fakultas yang berbasis Kesehatan untuk IKU 1 akan tinggi karena lulusan S1 pada umumnya akan melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi. Capaian ini masih perlu ditingkatkan karena target sesuai dengan PK adalah 5.839 lulusan. Proyeksi capaian IKU 1 sampai saat ini masih mencapai 76,8% dari target yang ditentukan pada PK. Dibandingkan dengan data capaian IKU 1 pada LAKIN 2021, maka proyeksi capaian IKU 1 tahun 2022 lebih tinggi di mana capaian pada LAKIN 2021 adalah 57,54%. Masih adanya lulusan tahun 2021 yang belum mengirimkan kuesioner pelacakan lulusan diharapkan dapat lebih meningkatkan capaian kinerja IKU 1.

b. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

IKU 2 mencakup sub indikator jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM dan sub indikator jumlah mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional. Tabel 3.3 menunjukkan proyeksi capaian IKU 2 UB sebanyak 14.868 mahasiswa yang terlibat dalam MBKM ataupun yang direkognisi dan menjadi pemenang minimal tingkat nasional baik sebagai juara 1, 2 ataupun 3. Proyeksi capaian ini jika mengacu pada target sebesar 16.944 mahasiswa, maka telah mencapai 87,7%. Jika dibandingkan tahun 2021, di mana capaian IKU 2 mencapai 91%, maka proyeksi capaian IKU 2 ini sedikit lebih rendah. Kemungkinan untuk pengukuran capaian kinerja untuk IKU 2 masih akan terjadi peningkatan karena masih banyak fakultas yang sedang menyusun dokumen pendukungnya untuk dilaporkan sebagai capaian.

Tabel 3.3 IKU 2. Mahasiswa Berkegiatan di Luar Kampus

UNIT KERJA	IKU 2. Mahasiswa berkegiatan di luar kampus	
	IKU 2.1 (mahasiswa direkognisi)	IKU 2.2 (mahasiswa berprestasi)
FH	112	30
FEB	2.233	503
FIA	1.791	93
FP	1.177	155
FAPET	962	82
FPIK	950	64
FT	428	82
FK	3	18
FMIPA	1.083	98
FTP	1.122	132
FISIP	793	23
FIB	139	39
FKH	236	60
FKG	14	74
FILKOM	1.068	178
FIKES	335	43
FV	703	45
subtotal	13.149	1.719
Capaian UB	14.868	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

- c. **IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan Tri Dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir**

IKU 3 mencakup sub indikator dosen yang berkegiatan di luar kampus yang bisa berupa berkegiatan di kampus QS100 *by subject* ataupun di PT non-QS100, atau sebagai praktisi di industri, dan sub indikator dosen yang berhasil membimbing mahasiswa berprestasi. Berdasarkan Tabel 3.4, terlihat bahwa proyeksi capaian IKU 3 sebanyak 2.042 dosen berkegiatan di luar kampus



ataupun membimbing mahasiswa berprestasi. Proyeksi capaian IKU 3 ini telah memenuhi target yang ditetapkan pada PK. Pada PK, target IKU 3 adalah sebanyak 663 orang dosen, sehingga dengan proyeksi capaian sebesar 2.042 orang ini maka capaian IKU 3 adalah sebesar 307,9%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2021, capaian ini sedikit lebih rendah yaitu sebesar 348%. Tetapi jika dilihat dari banyaknya dosen yang terlibat di IKU 3, capaian saat ini sudah lebih besar dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2021 jumlah dosen yang terlibat sebanyak 1.538 orang, sedangkan untuk tahun 2022 sebanyak 2.042. Proyeksi capaian kinerja IKU 3 untuk tahun 2022 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4 IKU 3. Dosen Berkegiatan di Luar Kampus

UNIT KERJA	IKU 3. Dosen berkegiatan di luar kampus	
	IKU 3.1 (dosen bekerja di luar kampus)	IKU 3.2 (dosen membimbing mahasiswa berprestasi)
FH	23	31
FEB	115	111
FIA	78	50
FP	283	141
FAPET	42	40
FPIK	41	25
FT	129	92
FK	124	10
FMIPA	50	52
FTP	37	40
FISIP	61	14
FIB	10	27
FKH	32	30
FKG	48	27
FILKOM	66	135
FIKES	22	27
FV	6	12
SP	11	0
Sub total	1.178	864
Capaian UB	2.042	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022



Adanya peningkatan target dari DIKTI menyebabkan capaian kinerjanya belum bisa menyamai tahun 2021. Capaian IKU 3 masih berpeluang besar untuk meningkat lagi karena beberapa fakultas sedang menyiapkan dokumen pendukung IKU 3. Selain itu juga masih ada kegiatan yang belum semua dilaporkan seperti program Dosen Berkarya (DOKAR).

d. IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Sasaran kegiatan yang berkaitan dengan meningkatnya kualitas dosen salah satunya diukur dalam IKU 4. Ada 3 sub indikator yang berkaitan dengan IKU 4 yaitu dosen yang bersertifikat kompetensi, praktisi yang mengajar di kampus, dan dosen yang berpendidikan S3. Tabel 3.5 menunjukkan proyeksi capaian IKU 4 tahun 2022.

Tabel 3.5 IKU 4. Kualitas Sumber Daya Manusia

UNIT KERJA	IKU 4. Kualitas SDM		
	IKU 4.1 (dosen bersertifikat kompetensi)	IKU 4.2 (praktisi mengajar di kampus)	IKU 4.3 (dosen S3)
FH	63	14	44
FEB	109	55	100
FIA	16	6	84
FP	37	10	102
FAPET	21	12	52
FPIK	30	16	61
FT	140	17	138
FK	200	50	102
FMIPA	45	12	113
FTP	62	22	70
FISIP	19	17	41
FIB	13	21	25
FKH	41	24	5
FKG	53	12	6



UNIT KERJA	IKU 4. Kualitas SDM		
	IKU 4.1 (dosen bersertifikat kompetensi)	IKU 4.2 (praktisi mengajar di kampus)	IKU 4.3 (dosen S3)
FILKOM	28	47	24
FIKES	23	4	18
FV	17	76	1
SP		8	
Sub Total	917	335	986
Capaian UB	2.328		

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat proyeksi capaian IKU 4 adalah sebesar 2.328 orang dosen. Target pada PK tahun 2022 adalah 1.106 orang dosen, dengan demikian proyeksi capaian kinerja IKU 4 adalah sebesar 210,6%. Dibandingkan dengan capaian IKU 4 tahun 2021 yang mencapai 244%, maka proyeksi capaian IKU 4 ini sedikit lebih rendah. Jika dilihat jumlah dosen yang terlibat IKU 4, jumlah dosen yang terlibat pada tahun 2021 adalah sebesar 2.158 orang sedangkan untuk tahun 2022 adalah sebesar 2.328 orang. Namun karena target tahun 2022 dinaikkan lebih tinggi dari tahun 2021, maka jumlah dosen yang terlibat pada tahun 2022 lebih banyak, walaupun capaiannya lebih rendah daripada tahun 2021. Capaian tahun 2022 ini masih diharapkan akan meningkat karena masih ada beberapa fakultas yang belum melaporkan serta masih adanya kegiatan yang belum selesai dilaksanakan.

e. IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

IKU 5 merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk meningkatkan kualitas dosen di perguruan tinggi. IKU 5 memiliki sub indikator yaitu, banyaknya artikel karya dosen yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi global, pembuatan paten,



serta penetapan HKI. Proyeksi capaian IKU 5 tahun 2022 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Proyeksi capaian IKU 5 Karya Dosen

UNIT KERJA	IKU 5. Karya Dosen		
	IKU 5.1 (artikel terindeks global)	IKU 5.2 (HKI)	IKU 5.3 (paten)
FH	68	31	-
FEB	36	350	1
FIA	120	16	-
FP	75	10	11
FAPET	50	3	32
FPIK	38	31	35
FT	232	53	12
FK	103	99	25
FMIPA	142	26	22
FTP	57	6	57
FISIP	47	20	-
FIB	176	28	-
FKH	15	1	5
FKG	9	16	3
FILKOM	86	33	2
FIKES	12	22	1
FV	2	18	1
SP	7	22	-
sub total	1.275	785	207
Capaian UB		2.267	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja dan Sentra HKI, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat proyeksi capaian IKU 5 sebanyak 2.267 keluaran. Jika dibandingkan dengan capaian keluaran pada tahun lalu, capaian saat ini telah melebihi angka tahun 2021 yang sebanyak 1.835 keluaran. Namun jika dilihat dari target capaiannya, maka capaian tahun 2021 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi capaian tahun 2022. Capaian IKU 5 tahun 2021 adalah 533,9% sedangkan proyeksi capaian IKU 5 tahun 2022 adalah sebesar 102,5%. Angka proyeksi capaian ini telah memenuhi target sesuai PK yang sebesar 2.211 keluaran atau sebesar 1

keluaran tiap dosen yang NIDN/NIDK atau sebesar 100%. Walaupun jumlah keluaran tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021, namun dari pencapaian target angkanya jauh lebih rendah. Hal ini karena target keluaran tahun 2021 relatif kecil yaitu hanya sebesar 15% atau sebanyak 0,15 keluaran untuk tiap dosen ber-NIDN/NIDK. Nilai proyeksi capaian IKU 5 ini diharapkan masih meningkat karena banyak jurnal yang bereputasi yang selesai pada edisi bulan Desember baru akan diterbitkan pada bulan Januari tahun berikutnya.

f. IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran diukur menggunakan IKU 6, 7, dan 8. IKU 6 mengukur persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Untuk mitranya bisa dengan PT QS100 *by subject* atau yang non-QS100, serta industri, lembaga pemerintah, dan lain-lain. Dengan adanya kerja sama ini yang didukung oleh adanya MOU/MOA/IA/SPK, maka oleh fakultas ditindaklanjuti dalam berbagai bentuk kegiatan. Proyeksi tindak lanjut untuk capaian IKU 6 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7 Proyeksi Jumlah Kegiatan untuk Mendukung IKU 6 Prodi Bermitra

UNIT KERJA	Jumlah Kegiatan mendukung IKU 6. Prodi Bermitra	
	IKU 6.1 (PT QS100)	IKU 6.2 (non-QS 100)
FH	3	2
FEB	14	14
FIA	2	11
FP	13	14
FAPET	3	4
FPIK	6	6
FT	18	18
FK	3	28
FMIPA	10	17
FTP	11	11



UNIT KERJA	Jumlah Kegiatan mendukung IKU 6. Prodi Bermitra	
	IKU 6.1 (PT QS100)	IKU 6.2 (non-QS 100)
FISIP	0	3
FIB	1	10
FKH	0	2
FKG	2	2
FILKOM	2	3
FIKES	0	5
FV	0	5
SP	0	5
Subtotal	88	160
Capaian UB	248	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa ada sebanyak 248 kegiatan tindak lanjut dari program bermitra yang telah dilakukan oleh fakultas dan sekolah pascasarjana. Dalam penghitungan IKU 6, program studi (PS) yang dimasukkan kategori adalah PS S1 dan Diploma. Khusus untuk fakultas, kegiatan ini telah melibatkan PS S1 yang ada di fakultas masing-masing. Berdasarkan tabel juga terlihat bahwa semua Program Studi telah bermitra baik dengan mitra PT QS 100 by subject ataupun mitra PT non-QS 100. Dengan demikian, dari target IKU 6 dari DIKTI sebesar 50% dari PS S1 dan Diploma, atau sebanyak 41 PS, maka capaian kinerja IKU 6 untuk tahun 2022 adalah sebesar $82/41 = 200\%$.

- g. IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi**

IKU 7 yaitu kelas kolaborasi yang mencakup pelaksanaan mata kuliah dengan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). IKU 7 juga merupakan bagian dari Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Proyeksi



capaian IKU 7 untuk kelas kolaborasi ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 IKU 7. Kelas Kolaboratif

UNIT KERJA	IKU 7. Kelas Kolaboratif	
	IKU 7.1 (Mata Kuliah <i>Case Method</i>)	IKU 7.2 (Mata Kuliah <i>Team-based Project</i>)
FH	54	15
FEB	153	153
FIA	19	23
FP	37	32
FAPET	45	45
FPIK	52	24
FT	33	40
FK	29	29
FMIPA	7	14
FTP	94	105
FISIP	54	36
FIB	163	164
FKH	46	46
FKG	42	42
FILKOM	18	15
FIKES	87	75
FV	2	1
SP	2	2
subtotal	937	861
Capaian UB	1.798	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat proyeksi capaian kinerja IKU 7 sebanyak 1.798 mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan kelompok berbasis kerja sama. Dengan target kinerja sebanyak 2.447 mata kuliah, maka proyeksi capaian IKU 7 adalah sebanyak 73,5%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021, proyeksi capaian 2022 ini masih sangat perlu untuk ditingkatkan. Pada tahun 2021 ada sebanyak 2.238 mata kuliah yang dalam pelaksanaan perkuliahannya menggunakan metode pemecahan kasus atau metode kelompok berbasis kerja sama. Salah satu cara untuk meningkatkan IKU 7 adalah fakultas segera menyusun dokumen pendukung terutama portofolio pelaksanaan



perkuliahan. Sedangkan dokumen pendukung yang lain adalah RPS dan KRS/KHS. Jika perkuliahan belum selesai tentunya dokumen pendukung belum dapat tersedia sehingga belum dapat dilaporkan.

h. IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

PS yang terakreditasi internasional ataupun yang memperoleh sertifikasi internasional merupakan salah satu ukuran dalam Sasaran meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran. Proyeksi jumlah PS baik S1, diploma dan pascasarjana yang terakreditasi internasional ataupun sertifikasi internasional di masing-masing fakultas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9 IKU 8. Prodi Terakreditasi Internasional

UNIT KERJA	IKU 8. Prodi Terakreditasi Internasional	
	IKU 8.1 (akreditasi internasional)	IKU 8.2(sertifikasi internasional)
FH	4	0
FEB	12	1
FIA	0	0
FP	0	2
FAPET	1	1
FPIK	6	1
FT	0	1
FK	0	0
FMIPA	5	0
FTP	3	2
FISIP	0	1
FIB	1	1
FKH	0	0
FKG	0	0
FILKOM	6	0
FIKES	0	0
FV	0	0
SP	0	0
Sub Total	38	10



UNIT KERJA	IKU 8. Prodi Terakreditasi Internasional	
	IKU 8.1 (akreditasi internasional)	IKU 8.2(sertifikasi internasional)
Capaian UB	48	

Sumber: Satuan Akuntabilitas Kinerja, 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat di UB sampai dengan 2022 ada sebanyak 38 PS yang terakreditasi internasional dan 10 PS yang tersertifikasi internasional. Dalam penghitungan capaian kinerja untuk IKU 8, PS yang menjadi target pada kontrak kinerja adalah PS S1 dan diploma. Dari total 82 PS S1 dan diploma di UB, terdapat sebanyak 26 PS memiliki akreditasi internasional dan 7 PS yang memiliki sertifikasi internasional. Dengan demikian, ada 33 PS S1 dan Diploma yang masuk dalam kategori IKU 8. Target berdasarkan PK Rektor dengan Kementerian adalah sebesar 5%. Dengan demikian jumlah yang ditargetkan adalah sebesar 4 PS. Dari capaian 33 PS yang terakreditasi atau tersertifikasi maka capaian kinerja IKU 8 adalah $33/4 = 804,9\%$. Dibandingkan capaian tahun 2021, maka capaian saat ini lebih besar di mana capaian tahun 2021 adalah sebesar 365,8%. Jumlah PS yang terakreditasi ataupun tersertifikasi internasional pada tahun 2021 adalah sebesar 15 PS.

i. IKU 9 Rata-rata Predikat SAKIP Satker

Penilaian SAKIP dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30 (sangat kurang). Kemudian kategori C untuk nilai 30-50 (Kurang), CC untuk nilai 50-60 (cukup/memadai), B untuk nilai 60-70 (baik), BB untuk nilai 70-80 (sangat baik), dan A untuk nilai 80-90 (memuaskan). Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100 (sangat memuaskan). Capaian kinerja UB berkaitan dengan predikat SAKIP untuk tahun 2022 mengalami peningkatan dari BB menjadi berpredikat A.

j. IKU 10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja dikelompokkan ke dalam kategori sebagai berikut: a. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Baik; b. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 80% (delapan puluh persen) sampai dengan 90% (sembilan puluh persen) termasuk dalam kategori Baik; , nilai Kinerja Anggaran lebih dari 60% (enam puluh persen) sampai dengan 80% (delapan puluh persen) termasuk dalam kategori Cukup; d. nilai Kinerja Anggaran lebih dari 50% (lima puluh persen) sampai dengan 60% (enam puluh persen) termasuk dalam kategori Kurang; dan e. nilai Kinerja Anggaran sampai dengan 50% (lima puluh persen) termasuk dalam kategori Sangat Kurang. Nilai kinerja anggaran UB pada tahun 2021 adalah 90,78% sedangkan untuk tahun 2022 adalah sebesar 86,51%.

3.2 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Akademik

3.2.1 QS World University Ranking

QS World University Ranking merupakan reputasi universitas di seluruh dunia yang diukur dari enam *Key Performance Indicators* (KPI), yang terdiri dari *Academic Reputation Employer Reputation, Faculty Student Ratio, Citations per Faculty, International Faculty Ratio, International Student Ratio*, dengan capaian masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 3.10 QS World University Ranking Universitas Brawijaya

Indikator	Peringkat UB 2021	Nilai UB 2021	Peringkat UB 2022	Nilai UB 2022
<i>Academic Reputation (40%)</i>	501+	13.7	501+	15.0
<i>Employer Reputation (10%)</i>	499	17.8	390	24.5



Indikator	Peringkat UB 2021	Nilai UB 2021	Peringkat UB 2022	Nilai UB 2022
<i>Faculty/Student Ratio (20%)</i>	601+	8.6	601+	9.9
<i>Citations per Faculty (20%)</i>	601+	1.3	601+	1.3
<i>International Faculty Ratio (5%)</i>	601+	2	601+	5.8
<i>International Students Ratio (5%)</i>	601+	1.8	601+	1.6

Sumber: QS World University Ranking, 2022

Berdasarkan data di atas, Indeks Reputasi Akademik adalah inti dari *QS World University Rankings* dengan bobot 40%. *Academic Reputation* Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 501+ dengan nilai 13.7, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 maka Universitas Brawijaya mengalami peningkatan dengan memperoleh peringkat 501+ dengan nilai 15.0.

Employer Reputation Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 499 dengan nilai 17.8, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 maka Universitas Brawijaya mengalami peningkatan dengan memperoleh peringkat 390 dengan nilai 24.5. *Faculty/Student Ratio* Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 8.6. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, maka Universitas Brawijaya mengalami peningkatan dengan memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 9.9.

Citations per Faculty Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 1.3. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, maka Universitas Brawijaya mengalami peringkat dan nilai tetap dengan memperoleh peringkat 601+ dan nilai 1.3. *International Faculty Ratio* Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 2. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, maka Universitas Brawijaya mengalami peningkatan dengan memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 5.8.



International Students Ratio Universitas Brawijaya pada tahun 2021 memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 1.8. Apabila dibandingkan dengan tahun 2022 maka Universitas Brawijaya mengalami penurunan dengan memperoleh peringkat 601+ dengan nilai 1.6. Secara keseluruhan terdapat peningkatan peringkat Universitas Brawijaya dari peringkat 1001-1200 pada tahun 2021 menjadi peringkat 801-1000 pada tahun 2022.

3.2.2 Webometrics Ranking of World Universities

"*Webometrics Ranking of World Universities*" adalah inisiatif dari *Cybermetrics Lab*, sebuah kelompok riset milik *Consejo Superior de Investigaciones Científicas (CSIC)*, badan riset publik terbesar di Spanyol. Webometrics (<http://webometrics.info>) melakukan pemeringkatan berdasar data aktivitas yang dapat diakses melalui internet. *Webometrics Ranking Web of Universities* menilai *sharing* informasi akademik yang dapat terindeks oleh mesin pencari google serta penelitian perguruan tinggi yang terindeks *google scholar* dan *scopus*.

Untuk tahun 2021 pada peringkat Webometrics, Universitas Brawijaya (UB) berada peringkat 5 Perguruan Tinggi Indonesia. Untuk tahun 2022 pada peringkat Webometrics, UB berada pada peringkat 3 Perguruan Tinggi Indonesia. Berdasarkan data tersebut UB telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Kenaikan peringkat UB sejalan dengan perkembangan *Quantitative studies* melalui peningkatan jumlah jurnal elektronik dan repositori, akses terbuka, *society of information*, *social network visualization on the Web* dan indikator-indikator lainnya.

3.2.3 Akreditasi

a. Akreditasi Universitas

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 61/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2022, UB berhasil mendapatkan akreditasi Unggul. Dengan demikian, UB dinyatakan terakreditasi dengan peringkat Unggul

selama dua tahun, sejak 8 Desember 2022 hingga 4 Desember 2023. Pada bulan Desember 2022, terdapat pemantauan Akreditasi untuk memenuhi Akreditasi Unggul sampai dengan 4 tahun ke depan.



Gambar 3.1 Sertifikat Akreditasi Institusi UB

Sumber: BAN-PT, 2022

b. Akreditasi Nasional Program Studi

Peringkat akreditasi Unggul dihasilkan dari penilaian yang lebih komprehensif oleh BAN-PT menggunakan instrumen APT 3.0 yang berlaku berdasarkan Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Pada tahun 2022 UB berhasil memperoleh akreditasi unggul program studi sebanyak 119 Program Studi yang sebelumnya hanya 39 Program Studi saja di tahun 2021. Berikut sebaran Program Studi di UB berdasarkan peringkat Akreditasinya:

**Tabel 3.11 Akreditasi Nasional Universitas Brawijaya Tahun 2022**

No	Peringkat Akreditasi	2020	2021	2022
1	A	103	71	40
	Unggul	1	39	86
2	B	58	55	38
	Baik	5	6	11
3	C	2	2	0
4	Prodi Baru/Belum terakreditasi	6	2	0
Total Prodi		175	175	175

Sumber: Lembaga Penjaminan Mutu UB, 2022

Pada tahun 2022, akreditasi nasional Universitas Brawijaya untuk akreditasi A mencapai 40 program studi, sementara untuk akreditasi B mencapai 38 program studi. Peringkat akreditasi unggul menempati posisi terbanyak yaitu mencapai 86 program studi, sedangkan akreditasi baik mencapai 11 program studi. Kondisi ini menandakan telah terjadi perbaikan dari status akreditasi program studi. Jika dibandingkan tahun 2020 dan 2021, telah terjadi peningkatan persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul. Pada tahun 2020, program studi terakreditasi A/Unggul adalah 59,4%, meningkat menjadi 62,9% pada tahun 2021, dan meningkat lagi mencapai 72,0% tahun 2022.

c. Akreditasi Internasional

Selain akreditasi nasional, UB telah menunjukkan prestasi yang membanggakan dengan terus berupaya meningkatkan program studi yang sudah terakreditasi A menuju akreditasi dan sertifikasi internasional. Jenis akreditasi dan sertifikasi internasional yang



telah diraih sampai dengan 2022 mencapai 48 program studi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.12 Akreditasi Internasional per Program Studi

NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
1	PS S-1 Ilmu dan Teknologi Pangan	Teknologi Pertanian	<i>The Institute of Food Technologist (IFT)</i>	2019	2025
2	PS S-1 Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
3	PS S-1 Ekonomi Pembangunan	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
4	PS S-1 Ekonomi Islam	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
5	PS S-1 Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
6	PS S-1 Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025



NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
7	PS S-2 Ilmu Ekonomi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
8	PS S-2 Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
9	PS S-2 Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
10	PS S-3 Ilmu Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
11	PS S-3 Ilmu Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
12	PS S-3 Ilmu Ekonomi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025



NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
13	Program Profesi Akuntansi	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow - a 21st Century Organization (ABEST21)</i>	2020	2025
14	PS S-2 Ilmu Ternak	Peternakan	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2020	2025
15	PS S-1 Budidaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2020	2025
16	PS S-1 Ilmu Komunikasi	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2020	2025
17	PS S-1 Sastra Jepang	Ilmu Budaya	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2020	2025
18	PS S-1 Akuntansi FEB	Ekonomi dan Bisnis	<i>The Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)</i>	2018	2022
19	PS S-1 Teknik Elektro FT	Teknik	<i>The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)</i>	2021 (re)	2026
20	PS S-1 Teknik Lingkungan FTP	Teknologi Pertanian	<i>The Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)</i>	2021	2024



NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
21	PS S-1 Matematika	MIPA	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
22	PS S-1 Statistika	MIPA	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
23	PS S-1 Fisika	MIPA	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
24	PS S-1 Biologi	MIPA	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
25	PS S-1 Kimia	MIPA	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
26	PS S-1 Bioteknologi	Teknologi Pertanian	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
27	PS S-1 Teknik Pertanian dan Biosistem	Teknologi Pertanian	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023



NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
28	PS S-1 Teknik Bioproses	Teknologi Pertanian	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
29	PS S-1 Peternakan	Peternakan	<i>Accreditation in Engineering Computer Sciences Natural Sciences Mathematics (ASIIN)</i>	2022	2023
30	PS S-1 Ilmu Hukum	Hukum	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
31	PS S-2 Ilmu Hukum	Hukum	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
32	PS S-3 Ilmu Hukum	Hukum	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
33	PS S-3 Ilmu Hukum PSDKU Jakarta	Hukum	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
34	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Ilmu Budaya	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028



NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
35	S1 Sistem Informasi	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
36	S1 Teknologi Informasi	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
37	S2 Ilmu Komputer	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
38	S1 Teknik Informatika	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
39	S1 Teknik Komputer	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
40	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	Ilmu Komputer	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
41	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028

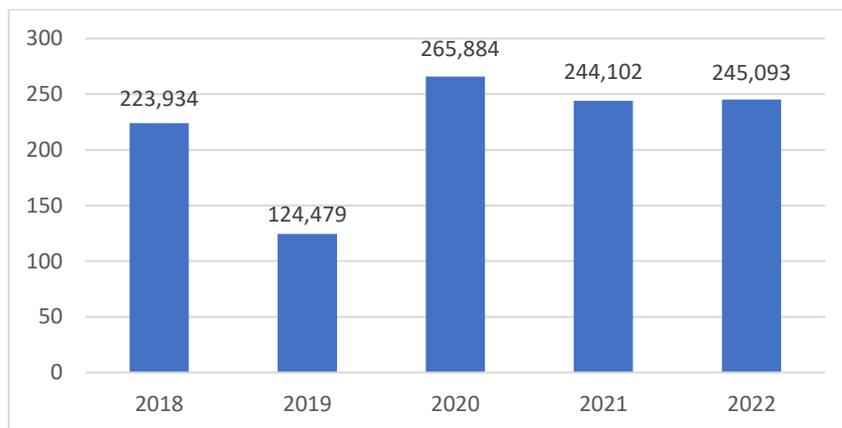


NO	Nama Program Studi	Fakultas	Lembaga Akreditasi/Sertifikasi	Tahun Perolehan	Masa Berlaku s.d
42	S1 Teknologi Hasil Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
43	S1 Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
44	S1 Ilmu Kelautan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
45	S1 Agrobisnis Perikanan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
46	S2 Budidaya Perairan	Perikanan dan Ilmu Kelautan	<i>Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study Programs (AQAS)</i>	2022	2028
47	S1 Agroekoteknologi	Pertanian	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2018	2023
48	S1 Agribisnis	Pertanian	<i>ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN QA)</i>	2018	2023

Sumber: LPM, Desember 2022

3.2.4 Peminat Masuk UB

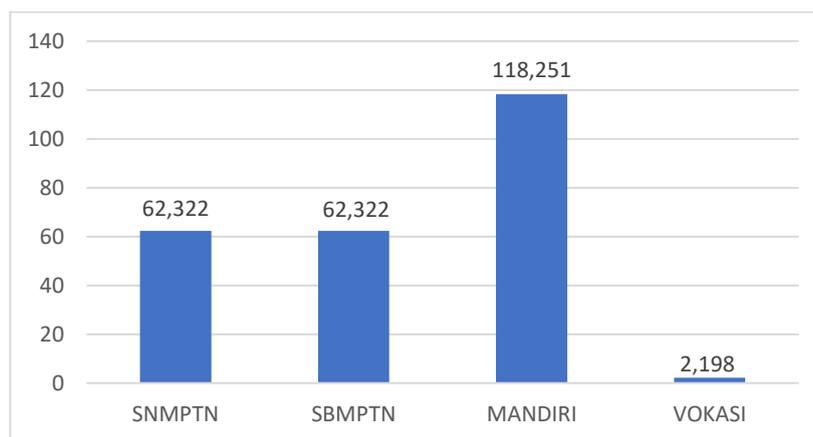
Peminat UB pada tahun 2018-2022 mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada data peminat UB tahun 2018 mencapai 223.934 orang, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 mencapai 124.479 orang, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 mencapai 265.884 orang, pada tahun 2021 mengalami penurunan mencapai 244.102 orang, dan mengalami peningkatan tahun 2022 mencapai 245.093 orang.



Gambar 3.2 Peminat UB Total Tahun 2018-2022

Sumber: Satu Data UB, 2022

Seleksi di Universitas Brawijaya terbagi atas seleksi melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, Mandiri dan Vokasi.



Gambar 3.3 Peminat UB by Seleksi 2022

Sumber: Satu Data UB 2022

Peminat UB jalur Mandiri memiliki jumlah peminat tertinggi, mencapai 118.251 orang. Sementara peminat UB jalur Vokasi

memiliki peminat terendah dibandingkan dengan jalur lainnya, mencapai 2.198 orang. Peminat UB jalur SNMPTN dan SBMPTN memiliki jumlah peminat yang sama yakni mencapai 62.322 orang.

Tabel 3.13 Sebaran Mahasiswa Baru Asal Provinsi Bagian Timur Tahun 2022

Provinsi	Jumlah Mahasiswa Baru Tahun 2022
Maluku	128
Maluku Utara	81
Nusa Tenggara Barat	1723
Nusa Tenggara Timur	393
Papua	538
Papua Barat	211
TOTAL SEBARAN BAGIAN TIMUR	3074

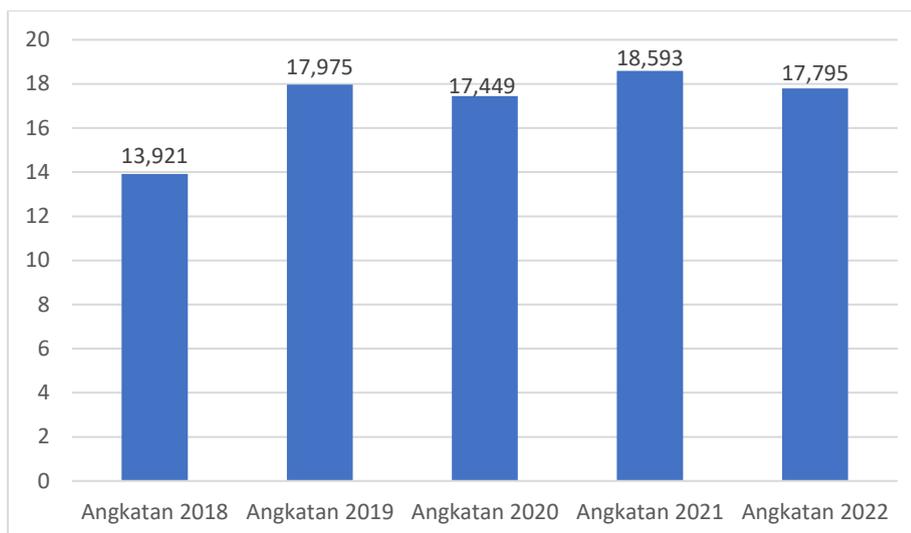
Sumber: Satu Data UB 2022

Berdasarkan tabel di atas, sebaran mahasiswa asal Provinsi Bagian Timur memiliki persentase 17,27% dari total keseluruhan mahasiswa baru UB yaitu 17.802. Peminat mahasiswa yang berasal dari Indonesia Timur masih didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan jumlah 1723 mahasiswa baru. Mahasiswa dengan jumlah paling kecil ditempati oleh Maluku Utara dengan jumlah 81 mahasiswa baru.

3.2.5 Mahasiswa Terdaftar dan Lulusan UB

a. Mahasiswa

Jumlah angkatan mahasiswa aktif UB dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami kondisi yang fluktuatif. Jumlah angkatan mahasiswa aktif UB tertinggi adalah angkatan 2021 yang mencapai 18.593 orang, sedangkan jumlah angkatan mahasiswa aktif UB terendah adalah angkatan tahun 2018 mencapai 13.921 orang.



Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa Aktif per Angkatan

Sumber: Satu Data UB, 2022

b. Lulusan

Selama kurun waktu 2018-2022, IPK lulusan D3 Vokasi UB mengalami kenaikan. IPK lulusan tertinggi berada pada tahun 2022 yakni 3,76 sedangkan capaian IPK lulusan terendah yakni 3,19 pada tahun 2021.

Tabel 3.14 Perkembangan Rerata IPK Lulusan D-3 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Vokasi	3,54	3,39	3,40	3,19	3,76

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Data sebaran IPK lulusan Fakultas Vokasi lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT di mana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

Tabel 3.15 Perkembangan Rerata IPK Lulusan Profesi UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Kedokteran	3,66	3,73	3,74	3,74	3,75
2	Fakultas Kedokteran Gigi	3,58	3,65	3,59	3,73	3,74
3	Fakultas Kedokteran Hewan	3,50	3,59	3,63	3,81	3,73
4	Fakultas Teknik	3,69	3,59	3,58	3,56	3,53
Rata-rata		3,61	3,65	3,62	3,67	3,69

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata IPK lulusan Profesi UB mengalami kondisi fluktuatif. IPK lulusan tertinggi pada tahun 2022 mencapai 3,75 oleh Fakultas Kedokteran, sedangkan capaian IPK lulusan terendah yakni 3,56 oleh Fakultas Teknik. Data sebaran IPK lulusan di setiap Fakultas lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT dimana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

Tabel 3.16 Perkembangan Rerata IPK Lulusan Spesialis 1 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Kedokteran	3,56	3,63	3,64	3,62	3,69

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, IPK lulusan Spesialis 1 UB mengalami kondisi fluktuatif. IPK lulusan tertinggi berada pada tahun 2022 yakni 3,69, sedangkan capaian IPK lulusan terendah



yakni 3,56 pada tahun 2018. Sementara itu, data IPK lulusan spesialis 1 tahun 2022 belum muncul. Data sebaran IPK lulusan Fakultas Kedokteran lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT di mana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

Tabel 3.17 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S1 Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	3,41	3,47	3,50	3,57	3,59
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3,42	3,43	3,41	3,46	3,51
3	Fakultas Ilmu Administrasi	3,38	3,42	3,45	3,43	3,53
4	Fakultas Pertanian	3,26	3,29	3,27	3,33	3,39
5	Fakultas Peternakan	3,35	3,38	3,39	3,46	3,51
6	Fakultas Teknik	3,29	3,33	3,34	3,37	3,44
7	Fakultas Kedokteran	3,27	3,35	3,28	3,36	3,39
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3,31	3,39	3,42	3,47	3,49
9	Fakultas MIPA	3,35	3,35	3,37	3,38	3,41
10	Fakultas Teknologi Pertanian	3,27	3,25	3,32	3,32	3,36
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3,31	3,34	3,36	3,41	3,45
12	Fakultas Ilmu Budaya	3,35	3,45	3,47	3,49	3,54
13	Fakultas Kedokteran Hewan	3,16	3,19	3,29	3,38	3,52
14	Fakultas Ilmu Komputer	3,27	3,34	3,33	3,35	3,41



No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
15	Fakultas Kedokteran Gigi	3,31	3,33	3,30	3,46	3,60
Rata-rata		3,32	3,37	3,38	3,43	3,48

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata IPK lulusan S1 UB mengalami kondisi fluktuatif. IPK lulusan tertinggi pada tahun 2022 yakni 3,60 oleh Fakultas Kedokteran Gigi, sedangkan capaian IPK lulusan terendah yakni 3,31 oleh Fakultas Peternakan dan Fakultas Kedokteran Hewan. Data sebaran IPK lulusan di setiap Fakultas lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT di mana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

Tabel 3.18 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S2 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	3,56	3,63	3,62	3,62	3,66
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3,58	3,71	3,71	3,78	3,75
3	Fakultas Ilmu Administrasi	3,70	3,79	3,74	3,79	3,82
4	Fakultas Pertanian	3,68	3,72	3,75	3,85	3,83
5	Fakultas Peternakan	3,80	3,86	3,86	3,85	3,90
6	Fakultas Teknik	3,63	3,72	3,74	3,71	3,72
7	Fakultas Kedokteran	3,72	3,74	3,75	3,84	3,86



No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3,80	3,86	3,86	3,84	3,86
9	Fakultas MIPA	3,80	3,77	3,80	3,77	3,81
10	Fakultas Teknologi Pertanian	3,74	3,68	3,66	3,56	3,66
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3,64	3,56	3,50	3,57	3,65
12	Fakultas Ilmu Budaya	3,64	3,79	3,74	3,75	3,81
13	Fakultas Ilmu Komputer	3,59	3,70	3,62	3,57	3,73
14	Fakultas Ilmu Kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	3,79
15	Non Fakultas	N/A	N/A	N/A	N/A	3,89
Rata-rata		3,66	3,73	3,73	3,75	3,78

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata IPK lulusan S2 UB mengalami kenaikan. IPK lulusan tertinggi pada tahun 2022 yakni 3,90 oleh Fakultas Peternakan, sedangkan capaian IPK lulusan terendah yakni 3,56 oleh Fakultas Ilmu Budaya. Data sebaran IPK lulusan di setiap Fakultas lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT di mana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

**Tabel 3.19 Perkembangan Rerata IPK Lulusan S3 UB Tahun 2018-2022**

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	3,92	3,92	3,92	3,89	3,86
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3,66	3,65	3,71	3,73	3,74
3	Fakultas Ilmu Administrasi	3,82	3,85	3,88	3,88	3,83
4	Fakultas Pertanian	3,78	3,78	3,88	3,91	3,85
5	Fakultas Peternakan	3,87	3,89	3,94	3,98	3,96
6	Fakultas Teknik	3,86	3,87	3,90	3,89	3,90
7	Fakultas Kedokteran	3,89	3,82	3,87	3,93	3,93
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	3,97	3,89	3,94	3,97	3,90
9	Fakultas MIPA	3,78	3,91	3,94	3,94	3,95
10	Fakultas Teknologi Pertanian	3,80	3,96	3,82	3,86	3,90
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3,94	3,92	3,90	3,88	3,86
12	Non Fakultas	N/A	N/A	N/A	N/A	3,95
Rata-rata		3,80	3,83	3,86	3,87	3,88

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata IPK lulusan S3 UB mengalami kondisi fluktuatif. IPK lulusan tertinggi pada tahun 2022 yakni 3,96 oleh Fakultas Peternakan, sedangkan capaian IPK lulusan terendah yakni 3,74 oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Data sebaran

IPK lulusan di setiap Fakultas lebih tinggi dari 3,0. Angka tersebut telah melampaui rata-rata IPK lulusan yang dipersyaratkan oleh BAN-PT di mana nilai poin IPK ini maksimal jika lebih dari 3,0.

Perkembangan lama studi jenjang sarjana pada tiap fakultas mulai tahun 2018-2022 terangkum dalam Tabel berikut:

Tabel 3.20 Rerata Lama Studi Mahasiswa D3 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Vokasi	3,02	4,12	4,31	3,58	3,07

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa D3 UB mengalami kenaikan. Rata-rata lama studi mahasiswa D3 UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada pada tahun 2018 dengan angka 3,02 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa D3 UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2021 dengan angka 3,58 tahun.

Tabel 3.21 Rerata Lama Studi Mahasiswa Profesi UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Kedokteran	2,11	1,65	1,23	1,85	1,75
2	Fakultas Kedokteran Gigi	3,88	4,24	4,41	3,45	2,85
3	Fakultas Kedokteran Hewan	1,70	1,68	1,91	1,91	1,51
4	Fakultas Teknik	0,40	0,30	0,40	0,36	0,43
5	Ilmu Kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	1,22



No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
	Rata-rata	2,55	2,29	2,59	1,71	1,55

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa Profesi UB mengalami kondisi fluktuatif. Rata-rata lama studi mahasiswa profesi UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada pada tahun 2022 dengan angka 1,55 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa profesi UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2020 dengan angka 2,59 tahun. Rata-rata lama studi terlama pada tahun 2022 yakni 2,85 tahun oleh Fakultas Kedokteran Gigi, sedangkan rata-rata lama studi tercepat yakni 0,43 tahun oleh Fakultas Ilmu Teknik.

Tabel 3.22 Rerata Lama Studi Mahasiswa Spesialis 1 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Kedokteran	4,69	4,46	4,45	4,90	4,16

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa Spesialis 1 UB mengalami kondisi fluktuatif. Rata-rata lama studi mahasiswa Spesialis 1 UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada pada tahun 2022 dengan angka 4,16 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa spesialis 1 UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2021 dengan angka 4,90 tahun.

**Tabel 3.23 Rerata Lama Studi Mahasiswa S1 UB Tahun 2018-2022**

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	4,49	4,33	4,38	4,44	4,49
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4,69	4,57	4,80	4,53	4,80
3	Fakultas Ilmu Administrasi	4,72	4,76	4,67	4,97	4,77
4	Fakultas Pertanian	4,57	4,47	4,79	4,69	4,66
5	Fakultas Peternakan	4,24	4,26	4,31	4,49	4,49
6	Fakultas Teknik	4,92	4,83	4,86	4,85	4,66
7	Fakultas Kedokteran	3,97	3,93	3,96	3,91	3,90
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	4,67	4,42	4,54	4,46	4,57
9	Fakultas MIPA	4,11	4,17	4,03	4,19	4,15
10	Fakultas Teknologi Pertanian	4,51	4,50	4,55	4,71	4,82
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	5,10	4,98	4,85	4,99	4,94
12	Fakultas Ilmu Budaya	4,87	4,35	4,38	4,35	4,44
13	Fakultas Kedokteran Hewan	4,85	4,47	4,30	4,15	4,25
14	Fakultas Ilmu Komputer	4,63	4,46	4,81	4,72	4,83
15	Fakultas Kedokteran Gigi	4,34	3,89	4,16	3,74	3,66
16	Fakultas Ilmu Kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	4,06



No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
	Rata-rata	4,68	4,48	4,56	4,54	4,47

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa S1 UB mengalami kondisi fluktuatif. Rata-rata lama studi mahasiswa S1 UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada pada tahun 2022 dengan angka 4,47 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa S1 UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2019 dengan angka 4,68 tahun. Rata-rata lama studi terlama pada tahun 2022 yakni 4,94 tahun oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, sedangkan rata-rata lama studi tercepat yakni 3,66 tahun oleh Fakultas Kedokteran Gigi.

Tabel 3.24 Rerata Lama Studi Mahasiswa S2 UB Tahun 2018-2022

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	2,28	2,31	2,62	2,91	2,89
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3,84	2,11	2,47	2,51	3,04
3	Fakultas Ilmu Administrasi	3,74	2,31	2,80	2,37	2,78
4	Fakultas Pertanian	2,71	2,90	3,02	2,76	2,64
5	Fakultas Peternakan	2,45	2,29	2,52	2,48	2,01
6	Fakultas Teknik	3,03	2,71	2,76	2,82	2,85
7	Fakultas Kedokteran	2,63	2,34	2,28	2,03	1,88



No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	2,59	2,48	2,65	2,53	2,36
9	Fakultas MIPA	2,37	2,28	2,28	2,55	2,37
10	Fakultas Teknologi Pertanian	2,57	2,61	2,64	3,29	3,06
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2,45	2,66	2,85	2,71	2,87
12	Fakultas Ilmu Budaya	2,48	2,26	2,30	2,15	1,40
14	Fakultas Ilmu Komputer	2,30	2,68	2,86	3,25	2,13
15	Fakultas Ilmu Kesehatan	N/A	N/A	N/A	N/A	2,12
16	Sekolah Pasca Sarjana	N/A	N/A	N/A	N/A	2,75
Rata-rata		2,82	2,46	2,63	2,61	2,48

Sumber: Satu Data UB dan SIMPEL, 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa S2 UB mengalami kondisi fluktuatif. Rata-rata lama studi mahasiswa S2 UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada pada tahun 2019 dengan angka 2,46 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa S-2 UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2020 dengan angka 2,63 tahun. Rata-rata lama studi terlama pada tahun 2022 yakni 3,06 tahun oleh Fakultas Teknologi Pertanian, sedangkan rata-rata lama studi tercepat yakni 1,40 tahun oleh Fakultas Ilmu Budaya.

**Tabel 3.25 Rerata Lama Studi Mahasiswa S3 UB Tahun 2018-2022**

No	Fakultas	2018	2019	2020	2021	2022
1	Fakultas Hukum	4,16	4,34	3,81	4,67	5,32
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4,44	5,36	5,92	5,88	5,26
3	Fakultas Ilmu Administrasi	4,55	5,41	6,38	4,82	5,12
4	Fakultas Pertanian	4,37	4,81	5,45	4,41	5,20
5	Fakultas Peternakan	7,03	5,92	6,78	4,50	4,87
6	Fakultas Teknik	5,20	5,19	5,59	5,27	5,03
7	Fakultas Kedokteran	5,79	6,23	6,10	4,96	4,79
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	4,57	5,07	4,39	4,91	5,09
9	Fakultas MIPA	5,62	4,72	4,75	4,13	3,60
10	Fakultas Teknologi Pertanian	3,65	4,20	3,80	5,24	5,30
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4,70	5,03	6,38	4,75	5,15
12	Sekolah Pascasarjana	N/A	N/A	N/A	N/A	5,01
Rata-rata		4,78	5,15	5,65	5,08	4,98

Sumber: Satu Data UB, 2022 dan SIMPEL, Desember 2022

Selama kurun waktu 2018-2022, rata-rata lama studi mahasiswa S3 UB mengalami kondisi fluktuatif. Rata-rata lama studi mahasiswa S3 UB dalam kurun waktu 2018-2022 tercepat berada



pada tahun 2018 dengan angka 4,78 tahun. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa S3 UB dalam kurun waktu 2018-2022 terlama berada pada tahun 2020 dengan angka 5,65 tahun. Rata-rata lama studi terlama pada tahun 2022 yakni 5,32 tahun oleh Fakultas Hukum, sedangkan rata-rata lama studi tercepat yakni 3,60 tahun oleh Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

3.2.6 Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan mampu menjawab tantangan perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, hingga dinamika masyarakat. UB terus berkomitmen untuk membekali lulusannya untuk dapat bersaing di pasar kerja melalui implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dukungan penuh dilakukan oleh UB melalui fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam program MBKM *flagship* DIKTI maupun pemberian hibah fasilitasi MBKM untuk program studi.

a. Jumlah Kegiatan MBKM

Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah kegiatan belajar di luar kampus melalui 8 bentuk pembelajaran antara lain (1) magang/praktik kerja, (2) pertukaran pelajar antar prodi, (3) kegiatan kewirausahaan, (4) asistensi mengajar, (5) studi/proyek mandiri, (6) KKN/KPM desa tematik, (7) riset/penelitian dan (8) program kemanusiaan. Berikut merupakan jumlah kegiatan MBKM pada semester dua tahun ajaran 2021/2022 dan semester satu tahun ajaran 2022/2023 per fakultas.



Gambar 3.5 Jumlah Kegiatan MBKM per Fakultas Semester 2 Tahun Ajaran 2021 dan Semester 1 Tahun Ajaran 2022

Sumber: Satu Data UB, 2022

Gambar di atas menunjukkan total aktivitas MBKM yakni sebanyak 4.587. Dari data tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi fakultas dengan jumlah aktivitas MBKM tertinggi dengan total 676 aktivitas, kemudian disusul oleh Fakultas Vokasi sebanyak 612 aktivitas, dan Fakultas Pertanian sebanyak 493 aktivitas.

b. Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)

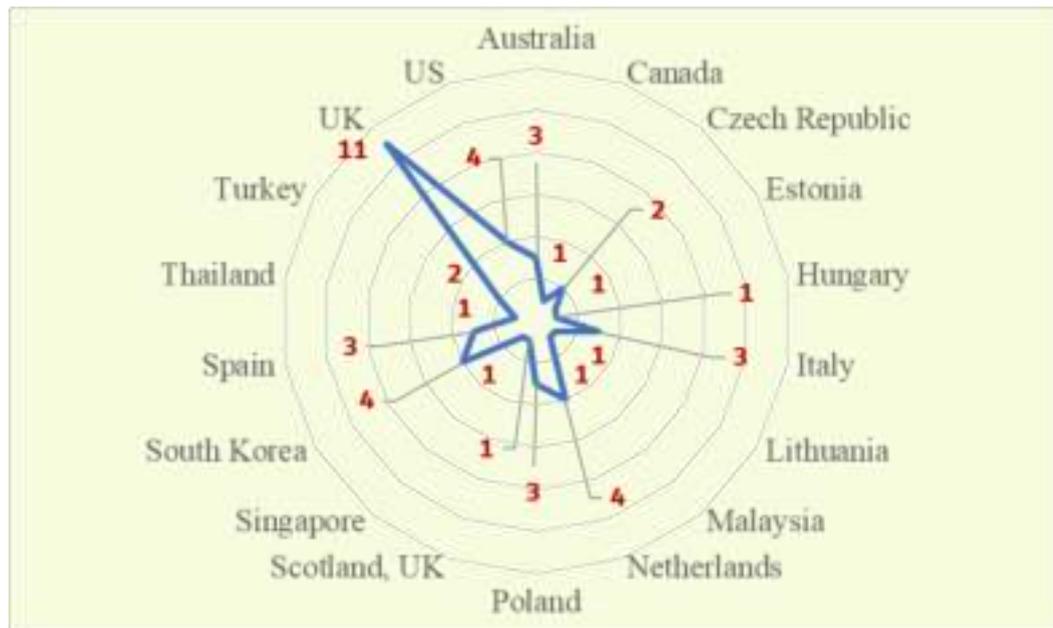
Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) merupakan sebuah program beasiswa pemerintah Indonesia yang mendanai mahasiswa sarjana dari perguruan tinggi Indonesia untuk mengikuti program mobilitas di universitas terkemuka di luar negeri. Pada tahun 2022, Universitas Brawijaya mampu mengirimkan 47 mahasiswa dalam program IISMA ini dari beberapa fakultas yang ada di UB ke berbagai negara. Berikut merupakan data peserta dari beberapa fakultas yang mengikuti program IISMA:

**Tabel 3.26 Jumlah Peserta yang Mengikuti Program IISMA**

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	4
2.	Fakultas Hukum	6
3.	Fakultas Ilmu Administrasi	4
4.	Fakultas Ilmu Budaya	6
5.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	13
6.	Fakultas Pertanian	1
7.	Fakultas Teknik	9
8.	Fakultas Teknologi Pertanian	4
	Total	47

Sumber: Buku Kinerja Bidang Akademik UB, 2022

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa FISIP menyumbang peserta terbanyak dengan total 13 orang dan selanjutnya yakni Fakultas Teknis dengan total 9 orang. Dari 47 peserta yang mengikuti program IISMA, mereka didistribusikan ke berbagai negara tujuan yang berbeda-beda. Berikut merupakan data penyebaran negara tujuan peserta IISMA dari UB:



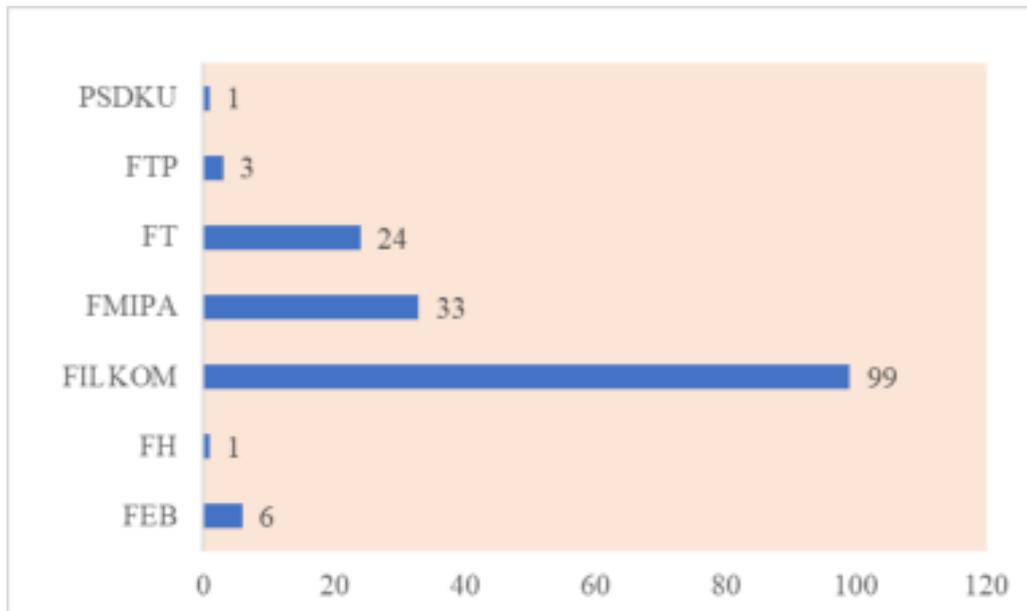
Gambar 3.6 Negara Tujuan PT Beasiswa IISMA Mahasiswa UB Tahun 2022

Berdasarkan data di atas, jumlah persebaran mahasiswa Universitas Brawijaya di negara tujuan Perguruan Tinggi Beasiswa IISMA Tahun 2022 terbanyak pada Negara Inggris yang mencapai 11 mahasiswa. Kemudian pada Negara Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Belanda, masing-masing tersebar 4 mahasiswa. Pada Negara Australia, Spanyol, Polandia, dan Italia, masing-masing tersebar 3 mahasiswa. Pada Negara Ceko dan Turki masing-masing tersebar 2 mahasiswa. Sedangkan pada Negara Thailand, Singapore, Skotlandia, Malaysia, Lithuania, Hungaria, Estonia, dan Kanada masing-masing tersebar 1 orang.

c. Program BANGKIT

Program BANGKIT yang dilakukan oleh UB merupakan program untuk memberi peserta paparan langsung dengan praktisi dari industri dan mempersiapkan peserta dengan keterampilan yang relevan untuk karier yang sukses di perusahaan teknologi terkemuka. Dengan bimbingan ahli dari para *engineer* perusahaan teknologi dan *startup* Indonesia kelas dunia, peserta akan mempelajari keahlian berorientasi karier dan sertifikasi global dari

Google seperti *Machine Learning*, Pemrograman Android, atau *Cloud Computing*. Program BANGKIT UB ini diikuti oleh total 167 mahasiswa. Berikut grafik sebaran jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam program BANGKIT UB per fakultas:



Gambar 3.7 Sebaran Jumlah Mahasiswa Bangkit Tahun 2022 di Setiap Fakultas

Sumber: Buku Kinerja Bidang Akademik UB, 2022

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Fakultas Ilmu Komputer mengirimkan mahasiswa paling banyak, yakni total 99 mahasiswa yang tersebar ke berbagai materi seperti *Cloud Computing*, *Machine Learning*, dan *Mobile Development*. FMIPA mengirimkan total 33 mahasiswa yang tersebar ke dalam materi *Cloud Computing* dan *Machine Learning*. Sedangkan fakultas Teknik mengirimkan total 24 peserta yang tersebar ke materi *Cloud Computing*, *Machine Learning*, dan *Mobile Development*. Fakultas Ekonomi Bisnis mengirimkan total 6 peserta. Fakultas Teknologi Pertanian mengirimkan 3 peserta. Sedangkan Fakultas Hukum dan PSDKU masing-masing mengirimkan 1 peserta.



d. Magang – Studi Independen MBKM UB

Program magang MBKM adalah kegiatan di mana mahasiswa bekerja di organisasi mitra sebagai *trainee* selama periode waktu terbatas, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa diberikan proyek riil yang memiliki nilai strategis bagi industri dan dikerjakan secara berkelompok lintas disiplin ilmu;
2. Dalam menyelesaikan proyek, diberikan pengetahuan melalui modul pembelajaran yang relevan dengan persoalan proyek didampingi mentor profesional (10 mahasiswa minimal didampingi 1 mentor);
3. Dilakukan dalam periode 16 hingga 24 minggu;
4. Mahasiswa mendapatkan peluang untuk menjadi FTE (*Full Time Employee*) setelah performanya dinilai selama periode magang, selain itu sertifikasi keterampilan dari industri juga akan memberikan nilai yang tinggi bagi mahasiswa.

Program Studi Independen adalah program pembelajaran nongelar yang diselenggarakan oleh organisasi atau industri yang menyediakan pengetahuan dan keterampilan dengan tingkat relevansi tinggi di dunia kerja dan dunia usaha dalam bentuk kursus singkat (*short course*), kemah kerja (*bootcamp*), *massive open online course* (MOOC), dan lainnya, yang dilanjutkan dengan kegiatan kolaborasi bersama dengan sesama peserta maupun personil organisasi mitra dalam suatu proyek atau studi kasus. Berikut ini adalah 6 karakteristik studi independen bersertifikat Kampus Merdeka:

1. Metode pembelajaran yang berbasis proyek riil dan dikerjakan bersama kelompok;

2. Mahasiswa diberikan modul pembelajaran yang relevan dengan bimbingan mentor profesional (25 mahasiswa minimal didampingi 1 mentor);
3. Metode pembelajaran harus ada porsi *synchronous*, dimana Mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pengajar, mentor, dan mahasiswa lainnya;
4. Jam pembelajaran 16 minggu hingga 24 minggu;
5. Kurikulum pembelajaran juga termasuk pengembangan *soft skill* yang terkait dengan bidang ilmu yang diajarkan;
6. Mahasiswa diberikan sertifikasi jika dinyatakan lolos evaluasi dan diberikan rekomendasi kepada perusahaan atau organisasi rekananan dari penyedia studi independen.

Universitas Brawijaya telah menerapkan program magang – studi independen. Angka partisipasi mahasiswa untuk program ini masih fluktuatif, dengan 539 orang pada semester ganjil 2021/2022, 1.075 pada semester genap 2021/2022, dan 792 orang pada semester ganjil 2022/2023. Berikut jumlah mahasiswa yang terlibat Program Magang – Studi Independen UB tahun 2021-2022:



Gambar 3.8 Jumlah Mahasiswa yang Terlibat Program Magang-Studi Independen Universitas Brawijaya Tahun 2021-2022

Sumber: Tim Penyusun, 2022



Berikut merupakan data sebaran jumlah mahasiswa magang – studi independent per program studi:

Tabel 3.27 Jumlah Mahasiswa Magang – Studi Independen per Program Studi

No.	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	Manajemen	255
2	Administrasi Bisnis	245
3	Akuntansi	229
4	Ilmu Hukum	214
5	Ekonomi, Keuangan dan Perbankan	149
6	Teknik Industri	132
7	Teknologi Informasi	129
8	Ilmu Komunikasi	119
9	Administrasi Publik	117
10	Hubungan Internasional	116
11	Ekonomi Pembangunan	106
12	Ekonomi Islam	90
13	Peternakan	85
14	Teknik Informatika	84
15	Agribisnis	83
16	Sistem Informasi	64
17	Sastra Inggris	63
18	Psikologi	63
19	Keuangan dan Perbankan	55
20	Teknik Elektro	54
21	Ilmu Politik	54
22	Ilmu Pemerintahan	51
23	Agroekoteknologi	44
24	Teknik Kimia	42
25	Budidaya Perairan	42
26	Statistika	40
27	Teknologi Industri Pertanian	39
28	Sosiologi	39
29	Ilmu dan Teknologi Pangan	36
30	Perpajakan	35
31	Matematika	33
32	Desain Grafis	33
33	Perencanaan Wilayah Dan Kota	31
34	Teknik Pertanian	30



No.	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
35	Agrobisnis Perikanan	30
36	Teknik Komputer	29
37	Teknik Lingkungan	28
38	Teknologi Hasil Perikanan	27
39	Kimia	25
40	Manajemen Sumber Daya Perairan	23
41	Sastra Cina	22
42	Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan	22
43	Instrumentasi	22
44	Ilmu Kelautan	22
45	Teknologi Bioproses	20
46	Administrasi Pendidikan	20
47	Pariwisata	18
48	Antropologi	18
49	Teknik Geofisika	16
50	Pendidikan Bahasa Inggris	16
51	Fisika	15
52	Bioteknologi	15
53	Kewirausahaan	14
54	Ilmu Perpustakaan	13
55	Biologi	13
56	Bahasa dan Sastra Prancis	13
57	Ilmu Gizi	12
58	Pendidikan Teknologi Informasi	11
59	Teknik Pengairan	10
60	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	8
61	Farmasi	8
62	Teknik Mesin	7
63	Akuakultur (Kampus Kab Kediri)	7
64	Arsitektur	6
65	Pendidikan Bahasa Jepang	5
66	Kedokteran	5
67	Seni Rupa Murni	4
68	Sosial Ekonomi Perikanan (Kampus Kab Kediri)	3
69	Peternakan (Kampus kab Kediri)	3
70	Teknik Sipil	2
71	Pendidikan Dokter Gigi	2
72	Manajemen Perhotelan	2
73	Ilmu Keperawatan	2



No.	Nama Prodi	Jumlah Mahasiswa
74	Agroekoteknologi (Kampus Kab Kediri)	2
75	Sastra Jepang	1
76	Profesi Dokter Gigi	1
77	Profesi Dokter	1
78	Kebidanan	1
79	Ilmu Manajemen	1
80	Ilmu Ekonomi	1
81	Ilmu Aktuaria	1
82	Agribisnis (Kampus Kab Kediri)	1
Total		3549

Sumber: Satu Data UB, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti program magang – studi independen MBKM sebanyak 3.549 orang.

e. Website MBKM

Untuk mendukung implementasi Program MBKM di UB maka dibentuk Unit MBKM UB. Informasi lengkap tentang pengelolaan MBKM di UB dapat dilihat pada website: <https://mbkm.ub.ac.id/>

3.3 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Keuangan dan Sumber Daya

3.3.1 Sarana dan Prasarana

Tanah UB berkembang cukup signifikan dari 197,23 ha pada tahun 2013 menjadi 764,12 ha pada tahun 2022. Lahan UB tersebar di daerah Malang Raya, Kota Kediri, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Lampung Barat (Provinsi Lampung). Pada tahun 2020, terdapat penambahan luas lahan berasal dari pengelolaan UB Forest seluas 544,74 ha dan hibah dari Pemerintah Kota Kediri seluas 20 ha di Kelurahan Mrican. Lahan Hibah dari Pemerintah Kota Kediri digunakan untuk Kampus Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) UB Kediri. Tahun 2022 UB juga menambah lagi aset tanah seluas 1.219 m² di Jakarta Pusat. Penambahan aset lahan di Jakarta

Pusat digunakan untuk PSDKU UB Jakarta. Selain itu, UB juga mendapat hibah tanah dari Pemerintah Kabupaten Malang seluas ± 29 ha di Kecamatan Kepanjen.

Pada periode tahun 2018-2022 UB telah melakukan upaya penyelesaian alas hak atas status lahan dari 52 bidang tanah yang sebelumnya belum jelas statusnya, hingga bulan Desember 2022 hanya tersisa 2 bidang tanah yang belum terbit status alas hak/sertifikatnya. Data penyertifikatan barang milik negara berupa tanah tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.28 Data Penyertifikatan Barang Milik Negara Berupa Tanah

Kantor Pertanahan	No	Jenis Aset/ BMN	Luas (m2)	Letak	Alas Hak Sebelumnya	Alas Hak Saat ini	Status
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kantah Kota Malang						
	1	Tanah Kebun Percobaan	42.505	Jatimulyo, Lowokwaru	19 SHM	SHP 143 Th 2021	Selesai
	2	Tanah Kebun Percobaan	1.872	Mojolangu, Lowokwaru	3 SHGB	SHP 41 Th 2021	Selesai
	3	Tanah Bangunan Laboratorium	90	Jatimulyo, Lowokwaru	SHM	SHP 39 Th 2019	Selesai
2	Kantah Kab. Malang						
	3	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	1.277	Kepuharjo, Karangploso	AJB No.593/76	SHP 14 Th 2022	Selesai
	4	Tanah Kebun Percobaan	811	Kepuharjo, Karangploso	AJB No.593/68	SHP 15 Th 2022	Selesai



Kantor Pertanahan	No	Jenis Aset/ BMN	Luas (m2)	Letak	Alas Hak Sebelumnya	Alas Hak Saat ini	Status
1	2	3	4	5	6	7	8
	5	Tanah Kebun Percobaan	530	Kepuharjo, Karangploso	AJB No.593/02	SHP 16 Th 2022	Selesai
	6	Tanah Bangunan Pendidikan dan Latihan	2.131	Ngijo, Karangploso	AJB No.593/48	SHP 84 Th 2022	Selesai
	7	Tanah Kebun Percobaan	2.466	Ngijo, Karangploso	AJB No.593/49	SHP 85 Th 2022	Selesai
	8	Tanah Kebun Percobaan	2.687	Ngijo, Karangploso	AJB No.593/50	SHP 86 Th 2022	Selesai
	9	Tanah Bangunan Laboratorium	2.552	Sumbersekar, Dau	Letter C. 496	SHP 16 Th 2022	Selesai
	10	Tanah Kebun Laboratorium	9.480	Kepuharjo, Karangploso	SHM 16	SHP 17 Th 2022	Selesai
	11	Tanah Bangunan Laboratorium	370	Ngajum	AJB, Letter C. 1735	Proses di BPN	-
	12	Tanah Bangunan Laboratorium	1.988	Jatikerto	AJB, Letter C.2588	SHP 16 Th 2022	Selesai
	13	Tanah Bangunan Laboratorium	11.440	Sumberpasir, Pakis	SHM 51/1981	Proses di BPN	-
	14	Tanah Bangunan Laboratorium	29.681	Sukosari, Kasembon	SHMdan SHGB	SHP 02 Th 2022	Selesai
3	Kantah Kota Batu						



Kantor Pertanahan	No	Jenis Aset/ BMN	Luas (m ²)	Letak	Alas Hak Sebelumnya	Alas Hak Saat ini	Status
1	2	3	4	5	6	7	8
	15	Tanah Bangunan	426	Oro-oro Ombo, Kota Batu	AJB No.726	SHP 20 Th 2020	Selesai
	16	Tanah Bangunan Laboratorium	5.658	Dadaprejo, Kota Batu	SHM No.66-70	SHP 58 Th 2020	Selesai

Sumber: Direktorat Aset, 2022

Lahan kampus yang dipergunakan untuk perkuliahan mempunyai luas 77,5 ha dengan rincian: Lahan Kampus UB di Jl. Veteran dengan luas 49,50 ha, UB Kampus Dieng yang terletak di Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dengan luas 7,98 ha, dan PSDKU UB Kediri dengan luas 20 ha.

Dalam rangka menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi, UB memiliki lahan yang diperuntukkan untuk kepentingan Laboratorium Terpadu, diantaranya yang berada di Desa Ngijo dan Desa Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Adapun data lahan UB dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29 Lahan UB

No	Lokasi Lahan	2022
		Luas (m ²)
1	Lahan Kampus	
	Kampus UB Jl. Veteran, Malang	494.988
	Kampus Dieng, Kalisongo, Dau, Kab. Malang	79.784
	Kampus Kediri	200.000
	Subtotal	774.722
2	Laboratorium Terpadu	
	Laboratorium Percobaan FPT, Dadaprejo, Batu	8.267
	Laboratorium Sukoharjo, Malang	3.363
	Laboratorium FP, Kromengan, Kab. Malang	159.094
	Laboratorium FP, Cangar, Batu	142.090



No	Lokasi Lahan	2022
		Luas (m ²)
	Laboratorium Percobaan FP, Pucang Songo, Pakis, Kab. Malang	1.359
	Laboratorium Percobaan FP, Lampung	873.400
	Laboratorium FPIK, Probolinggo	49.661
	Laboratorium FPIK, Tambakrejo, Sendang Biru, Kab. Malang	1.032
	Laboratorium FPT, Sumber Sekar, Dau, Kab. Malang	9.218
	Laboratorium Terpadu, Ngijo/Kepuharjo, Kec. Karangploso, Kab. Malang	33.283
	Laboratorium FP, Tegalweru, Dau, Kab. Malang	1.541
	Laboratorium FPIK, Sumberpasir, Tumpang, Kab. Malang	11.440
	Laboratorium FP, Jl. Soekarno Hatta, Malang	44.467
	Laboratorium FP, Kasembon, Kab. Malang	29.681
	Subtotal	1.367.896
3	RSP UB	
	Rumah Sakit Pendidikan UB, Soekarno Hatta, Malang	27.639
	Subtotal	27.639
4	Makam	
	Makam UB, Karangploso, Donowarih, Kab. Malang	23.119
	Subtotal	23.119
5	Hutan Pendidikan dan Pelatihan	
	UB Forest, Boro, Tawangargo, Kab. Malang	5.447.400
	Subtotal	5.447.400
6	Pemancar TV	
	Pemancar UB TV, Oro-oro Ombo, Batu	426
	Subtotal	426
Total		7.641.252

Sumber: Direktorat Aset UB, 2022

UB terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana baik secara akademik maupun nonakademik. Perkembangan cukup signifikan pada aset gedung dan bangunan merupakan bentuk dan upaya UB untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan meliputi pembangunan gedung perkuliahan, laboratorium, jalan, dll. Pada Tahun 2021 UB mendapat dana hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)



untuk menyelesaikan KDP Gedung Entrepreneurship dan pembangunan Auditorium.

Saat ini, UB memiliki bangunan dengan luas lantai kurang lebih 369.363,43 m², di mana 212.323,15 m² digunakan sebagai fasilitas pendidikan dan sisanya 157,313,28 m² digunakan untuk penunjang sarana dan prasarana. Penggunaan bangunan UB sebagai fasilitas pendidikan mencapai 57,44% dari seluruh bangunan yang terdapat di UB sedangkan sebesar 42,56% sebagai bangunan yang diperuntukkan untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan mahasiswa.

Fasilitas pendidikan tersebut seperti ruang kuliah, ruang laboratorium (praktikum, bengkel, komputer), ruang administrasi, ruang dosen/ruang tunggu, perpustakaan/ ruang baca, ruang seminar (sidang, aula, diskusi). Sarana penunjang untuk unitas dan olahraga, gazebo, *hall*, tempat ibadah (masjid/mushola), kantin, dan sarana penunjang lainnya

3.3.2 Keuangan

a. Pendapatan UB

Saat UB menjadi PTN BH, terjadi pergeseran klasifikasi pendapatan UB dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) menjadi Pendapatan Dana Selain APBN. Dana tersebut bersumber dari Dana Masyarakat, Biaya Pendidikan, Pengelolaan Dana Abadi, Pengelolaan Unit Usaha, Kerjasama, dan Pengelolaan Kekayaan UB, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, dan/atau Pinjaman. Namun demikian, model klasifikasi pada laporan ini masih menggunakan model klasifikasi PTN-BLU yang dimodifikasi agar lebih dapat diperbandingkan antar tahunnya.

**Tabel 3.30 Rincian Pendapatan UB Selain APBN Tahun 2019-2022
(dalam miliar rupiah)**

No	Jenis Pendapatan	2019	2020	2021	2022
1	Jasa layanan	983,22	1.005,66	1.077,48	1.172,62
2	Hibah	0,16	0,55	0,64	49,37
3	Kerjasama	99,42	72,30	73,74	103,97
4	Pendapatan dari pelayanan yang bersumber dari entitas pemerintah pusat lainnya	-	-	46,37	0
5	Pendapatan Lainnya	8,75	12,58	14,27	0
	Total	1.091,55	1.091,09	1.212,50	1.325,96

Sumber: Direktorat AP, 2022

**Tabel 3.31 Rincian Pendapatan Jasa Layanan UB Tahun
2019-2022 (dalam miliar rupiah)**

No	Jenis Pendapatan	2019	2020	2021	2022
1	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	880,51	910,64	989,48	1.086,56
2	Pendapatan Badan Usaha	48,99	48,70	46,49	65,70
3	Pendapatan Pemanfaatan Aset dan jasa lainnya	4,64	2,26	3,81	20,36
4	Ujikom Belmawa Kemdikbud	49,08	44,06	37,70	0
	Total	983,22	1.005,66	1.077,48	1.172,62

Sumber: Direktorat AP, 2022

b. Belanja UB Selain Dana APBN

Dana Selain APBN UB sebagian besar digunakan untuk operasional dan pengembangan kampus, meliputi belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

**Tabel 3.32 Rincian Realisasi Belanja UB dari Dana Selain APBN
Tahun 2019-2022 (dalam miliar rupiah)**

No	Uraian Kegiatan	2019	2020	2021	2022
1	Belanja Gaji & Tunjangan	390,79	355,99	344,04	384,84
2	Belanja Barang	66,28	44,39	88,35	116,01



No	Uraian Kegiatan	2019	2020	2021	2022
3	Belanja Langganan Daya dan Jasa	2,07	7,47	38,32	46,78
4	Belanja Pemeliharaan	35,25	40,74	44,79	51,79
5	Belanja Perjalanan Dinas	43,83	5,87	19,55	29,53
6	Belanja Barang dan Jasa Lainnya	321,29	259,65	282,39	293,54
7	Belanja Persediaan Barang Konsumsi	8,38	5,76	17,49	21,15
8	Belanja Modal	147,36	132,24	221,89	189,69
9	Belanja Barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2,55	10,31	3,33
10	Belanja Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	0,80	0,68	0,05
11	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	0,60	1,90	0,47
12	Belanja Pemeliharaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	0,12	0,00	0,019
13	Belanja Perjalanan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	4,61	0,00	0,00
14	Belanja Modal - Penanganan Pandemi COVID-19	-	0,80	0,76	0,89
	Total	1.015,25	861,59	1.070,49	1.138,13

Sumber: Direktorat AP, 2022

c. Nilai Kekayaan Awal PTN BH UB

Nilai kekayaan awal PTN BH UB telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 447/KMK.06/2022 pada tanggal 8 November 2022, dengan total aset neto per 1 Januari 2022 sebesar Rp 3.422.807.945.353,00. Jumlah kekayaan awal tersebut merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dan menjadi kewenangan UB untuk dikelola secara mandiri. Jumlah aset PTN BH UB berkurang dibandingkan dengan aset UB saat BLU karena status tanah UB yang tidak masuk dalam kekayaan PTN BH (tetap menjadi aset kementerian).



**Tabel 3.33 Laporan Posisi Keuangan Perguruan Tinggi Negeri
Badan Hukum Universitas Brawijaya per 1 Januari 2022**

Uraian	Jumlah
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	118.303.953.304
Investasi jangka pendek	405.000.000.000
Piutang	65.210.100.959
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(489.001.758)
Persediaan	12.491.634.136
TOTAL ASET LANCAR	600.516.686.641
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Tetap	2.940.749.735.311
Aset Tidak Berwujud	22.019.895.465
Aset Lainnya	401.108
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.962.770.031.794
TOTAL ASET	3.563.286.718.435
LIABILITAS DAN ASET NETO	
LIABILITAS	
Utang Usaha	688.700.597
Biaya yang masih harus dibayar	53.865.757.479
Pendapatan diterima di muka	70.251.268.441
Utang Jangka Pendek Lainnya	15.673.046.565



Uraian	Jumlah
TOTAL LIABILITAS	140.478.773.082
TOTAL ASET NETO	3.422.807.945.353
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	3.563.286.718.435

Sumber: Direktorat AP, 2022

3.3.3 Sumber Daya Manusia

a. Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen Berikut merupakan tabel data jumlah dosen PNS di UB per fakultas pada tahun 2022:

Tabel 3.34 Jumlah Dosen PNS per Fakultas Tahun 2022

No.	Fakultas	Jumlah Dosen
1	FEB	123
2	FH	74
3	FIA	124
4	FIB	60
5	FIKES	45
6	FILKOM	59
7	FISIP	71
8	FK	133
9	FKG	16
10	FKH	23
11	FMIPA	152
12	FP	117
13	FPIK	110
14	FPT	100
15	FT	201
16	FTP	85
17	Vokasi	2
Total		1495

Sumber: Satu Data UB, 2022



Tabel 3.34 dapat diketahui bahwa total keseluruhan dosen Universitas Brawijaya dengan status Pegawai Negeri Sipil yakni berjumlah 1.495 orang, di mana Fakultas Teknik memiliki dosen berstatus PNS paling banyak dengan jumlah 201 orang. Selain berstatus PNS, Universitas Brawijaya juga memiliki dosen berstatus Calon Pegawai Negeri Sipil dengan total 97 orang. Berikut tabel data yang memerinci jumlah dosen CPNS di UB per fakultas pada tahun 2022:

Tabel 3.35 Jumlah Dosen CPNS per Fakultas Tahun 2022

No.	Fakultas	Jumlah Dosen CPNS
1	FEB	20
2	FH	6
3	FIA	3
4	FIB	2
5	FILKOM	4
6	FISIP	14
7	FK	8
8	FKG	3
9	FKH	3
10	FMIPA	3
11	FP	5
12	FPIK	9
13	FPT	7
14	FT	7
15	FTP	3
Total		97

Sumber: Satu Data UB, 2022

Selain dosen PNS dan CPNS, Universitas Brawijaya juga memiliki dosen dengan status lain, yaitu dosen tetap non PNS, calon dosen tetap non PNS, dan kontrak universitas. Berikut merupakan jumlah dosen dengan status-status tersebut per fakultas untuk tahun 2022:

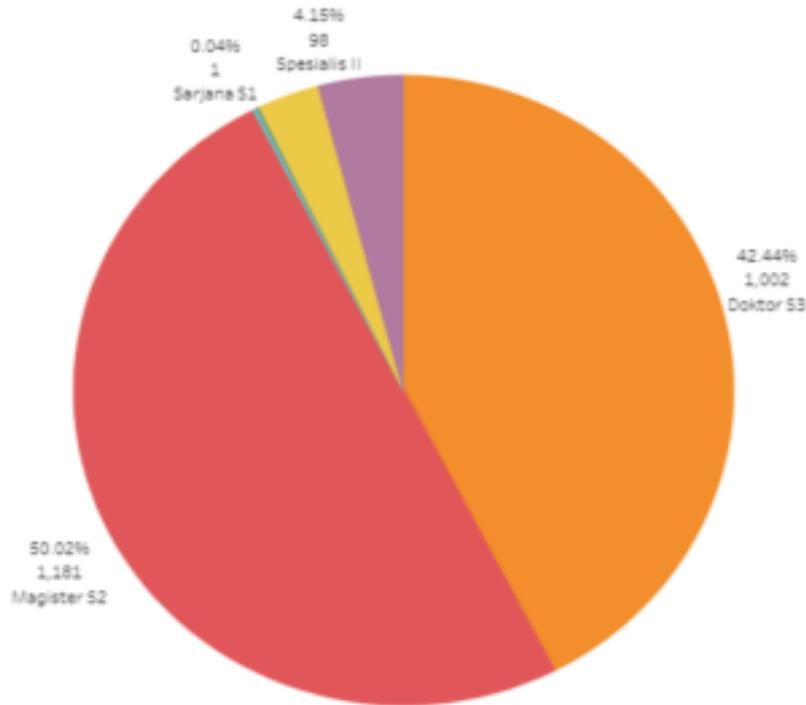


Tabel 3.36 Jumlah Dosen Tetap Non PNS, Calon Tetap Non PNS dan Kontrak Universitas per Fakultas Tahun 2022

No	Fakultas	Tetap Non PNS	Calon Tetap Non PNS	Kontrak Universitas
1	FEB	28	3	7
2	FH	23	-	33
3	FIA	33	-	10
4	FIB	72	6	1
5	FIKES	33	3	-
6	FILKOM	43	5	-
7	FISIP	87	-	2
8	FK	81	17	131
9	FKG	30	-	1
10	FKH	15	2	-
11	FMIPA	-	-	2
12	FP	39	23	9
13	FPIK	29	8	-
14	FPT	5	8	4
15	FT	75	-	9
16	FTP	44	2	1
17	Vokasi	21	19	1
Total		658	96	211

Sumber: Satu Data UB, 2022

Tabel 3.36 dapat diketahui bahwa total dosen tetap non PNS sebanyak 658 orang, dosen calon tetap non PNS sebanyak 96 orang, dan dosen kontrak universitas sebanyak 211 orang. Total dari ketiga status tersebut yakni sebanyak 965 orang.



Gambar 3.9 Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Sumber: Satu Data UB, 2022

Perkembangan kualitas dosen dari aspek pendidikan berangsur-angsur membaik. Dilihat dari pendidikan tertinggi yang ditempuh, dosen dengan pendidikan terakhir magister (S2) menempati jumlah terbanyak sebanyak 1.181 orang, diikuti dengan doktor (S3) sebanyak 1.002 orang. Dua kelompok dosen ini menempati persentase terbanyak dalam komposisi dosen berdasarkan jenjang pendidikan tertinggi, masing-masing sebesar 50,02% dan 42,44%. Selain dua kelompok tersebut, terdapat dosen spesialis I sebanyak 72 orang, dosen spesialis II sebanyak 98 orang, dosen profesi sebanyak 6 orang, dan dosen sarjana (S1) sebanyak 1 orang. Untuk meningkatkan jenjang pendidikan, beberapa dosen melanjutkan studi pendidikannya. Berikut merupakan data mengenai dosen yang melakukan studi lanjut:

Tabel 3.37 Dosen yang Melakukan Studi Lanjut pada Tahun 2022

Fakultas	Perpanjangan Tugas Belajar	Studi Lanjut Izin Belajar	Studi Lanjut Tugas Belajar
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	6	11
Fakultas Hukum	-	14	2
Fakultas Ilmu Administrasi	2	8	11
Fakultas Ilmu Budaya	2	13	21
Fakultas Ilmu Kesehatan	1	-	12
Fakultas Ilmu Komputer	2	11	10
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3	6	26
Fakultas Kedokteran	5	17	32
Fakultas Kedokteran Gigi	2	6	6
Fakultas Kedokteran Hewan	-	1	12
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	-	9	6
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	2	13	14
Fakultas Pertanian	1	12	17
Fakultas Peternakan	-	9	5
Fakultas Teknik	7	18	24
Fakultas Teknologi Pertanian	3	5	20
Fakultas Vokasi	-	2	3
Total	30	150	232

Sumber: Satu Data UB, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat 412 dosen yang melanjutkan studi. Dari tingkat jabatan fungsional dosen, dosen dengan jabatan fungsional tingkat asisten ahli menjadi yang terbanyak dengan persentase 31,39%. Data terkait dosen berdasarkan jabatan fungsional pada tahun 2022 untuk tiap fakultas disajikan pada tabel berikut:



Tabel 3.38 Sebaran Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsionalnya pada Tiap Fakultas Tahun 2022

No.	Fakultas	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	JUMLAH
1	FH	11	21	49	14	33	128
2	FEB	27	29	41	47	25	169
3	FIA	18	29	60	40	5	152
4	FP	42	23	47	39	32	183
5	FAPET	22	17	21	17	13	90
6	FPIK	17	26	30	54	20	147
7	FT	26	61	100	64	12	263
8	FK	19	17	70	151	87	344
9	FMIPA	29	51	51	19	5	155
10	FTP	13	17	49	32	12	123
11	FISIP	3	6	66	70	20	165
12	FIB	2	6	43	55	24	130
13	FKH	1	0	6	21	13	41
14	FKG	0	2	7	28	12	49
15	FILKOM	1	8	39	42	13	103
16	FV	0	0	2	10	31	43
17	FIKES	2	2	28	38	5	75

No.	Fakultas	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	JUMLAH
18	SP	0	0	0	0	3	3
	Jumlah	233	315	709	741	365	2363

Sumber: SIMPEG UB, 2022

Berikut adalah proporsi jabatan fungsional dosen untuk tiap fakultas dan sekolah pascasarjana:

Tabel 3.39 Proporsi Tiap Jabatan Fungsional per Fakultas Dan Sekolah Pascasarjana

No	Fakultas	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar
1	FH	8,6%	16,4%	38,3%	10,9%	25,8%
2	FEB	16,0%	17,2%	24,3%	27,8%	14,8%
3	FIA	11,8%	19,1%	39,5%	26,3%	3,3%
4	FP	23,0%	12,6%	25,7%	21,3%	17,5%
5	FAPET	24,4%	18,9%	23,3%	18,9%	14,4%
6	FPIK	11,6%	17,7%	20,4%	36,7%	13,6%
7	FT	9,9%	23,2%	38,0%	24,3%	4,6%
8	FK	5,5%	4,9%	20,3%	43,9%	25,3%
9	FMIPA	18,7%	32,9%	32,9%	12,3%	3,2%
10	FTP	10,6%	13,8%	39,8%	26,0%	9,8%
11	FISIP	1,8%	3,6%	40,0%	42,4%	12,1%



No	Fakultas	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar
12	FIB	1,5%	4,6%	33,1%	42,3%	18,5%
13	FKH	2,4%	0,0%	14,6%	51,2%	31,7%
14	FKG	0,0%	4,1%	14,3%	57,1%	24,5%
15	FILKOM	1,0%	7,8%	37,9%	40,8%	12,6%
16	FV	0,0%	0,0%	4,7%	23,3%	72,1%
17	FIKES	2,7%	2,7%	37,3%	50,7%	6,7%
18	SP	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	100,0%
	Jumlah	9,9%	13,3%	30,0%	31,4%	15,4%

Sumber: SIMPEG UB, 2022

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata persentase guru besar di UB adalah 9,9%. Ada 8 fakultas yang rata-rata Guru Besarnya telah melebihi rata-rata UB yaitu dari yang tertinggi FAPET (24,4%), FP (23,0%), FMIPA (18,7%), FEB (16,0%), FIA (11,8%), FPIK (11,6%), FTP (10,6%) dan FT (9,9%). Jumlah guru besar dapat ditingkatkan lagi dengan cara segera melakukan pengaktifan kembali guru besar yang telah memasuki purna tugas.

Berdasarkan Tabel 3.39, terlihat pula bahwa fungsional dosen UB sampai dengan tahun 2022 masih didominasi oleh fungsional asisten ahli dan tenaga pengajar. Jumlah proporsi asisten ahli dan tenaga pengajar sebanyak 46,8% dari total dosen UB.

b. Tenaga Kependidikan

Dalam pengelolaan birokrasi dan manajemen, Tenaga Kependidikan mempunyai peranan penting sehingga perlu ditingkatkan mutu dan kompetensinya melalui berbagai program



pengembangan, baik formal maupun informal. Sampai dengan tahun 2022, jumlah tenaga kependidikan UB telah mencapai 1.062 orang yang tersebar di seluruh fakultas dan unit kerja di UB.

Tabel 3.40 menunjukkan jumlah tenaga kependidikan UB paling banyak berada di Fakultas Kedokteran sebanyak 207 orang, kemudian diikuti dengan Fakultas Teknik sebanyak 115 orang dan Fakultas Pertanian sebanyak Fakultas Pertanian 91 orang.

Tabel 3.40 Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Jenjang Pendidikan 2022

Fakultas	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Diploma	Sarjana S1	Magister S2	Doktor S3	GRAND TOTAL
FEB	4	41	16	13	5	0	79
FH	0	16	3	23	2	0	44
FIA	1	30	4	36	2	0	73
FIB	1	9	4	24	2	0	40
FIKES	0	6	3	12	1	0	22
FIKOM	0	3	2	39	1	0	45
FISIP	1	20	9	31	4	0	65
FK	2	58	41	93	12	1	207
FKG	0	18	10	5	1	0	34
FKH	0	9	4	9	3	0	25
FMIPA	3	38	8	17	8	0	74
FPIK	3	18	3	24	2	0	50
FP	3	36	16	36	0	0	91
FAPET	3	8	1	11	3	0	26
FT	2	30	19	50	14	0	115
FTP	2	21	9	24	4	0	60
Vokasi	1	0	5	5	1	0	12
GRAND TOTAL	26	361	157	452	65	1	1062

Sumber: Satu Data UB, 2022, diolah penyusun



3.4 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa

3.4.1 Kemahasiswaan

a. Prestasi Mahasiswa

Mahasiswa, sebagai bagian dari sivitas akademika UB, memiliki beragam prestasi di tingkat nasional dan internasional. Ragam prestasi tersebut terbagi ke dalam bidang kewirausahaan, penalaran, dan prestasi minat bakat. Prestasi tersebut dicapai dengan memprasyaratkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan kompetisi yang memiliki dosen pembimbing (dibuktikan dengan lembar pembimbingan, SK dosen pembimbingan atau sejenisnya).
2. Mendapatkan peringkat 1, 2, atau 3.
3. Bidang kompetisi/ kejuaraan/ kontes/ lomba/ pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi.
4. Kompetisi tingkat Nasional dan Internasional.

Berikut rincian prestasi mahasiswa tahun 2022 pada peringkat 5 besar:

Tabel 3.41 Perincian Prestasi Mahasiswa Peringkat 5 Besar per Fakultas 2022

Fakultas Mahasiswa	Program Studi	Tingkat Prestasi	Penyelenggara	Nama Prestasi
Ekonomi dan Bisnis	Akuntansi	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	Youth National Science Fair (Ynsf) 2022 Kategori Social Science
			Universitas Swadaya Gunung Jati	Semarak Esai Nasional (Sen)
			Anggota Muda Iai Jawa Barat	IAI National Seminar and Competition 6.0 (Insect6.0)
			Universitas Kristen Duta Wacana	Kompetisi Audit Investigatif
	Ekonomi Islam	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	International Invention Competition for Young Moslem Scientists 2022
			KSEI Progress IAI Tazkia	Sharia Essay Competition Present Iai Tazkia 2022
		Nasional	Universitas Hayam Wuruk Perbanas	Essay Competition Sharia Economy Festival 2022



Fakultas Mahasiswa	Program Studi	Tingkat Prestasi	Penyelenggara	Nama Prestasi	
			Universitas Siliwangi	<i>Essay Siliwangi Creative Economic Festival (SCEF) Vol. 5 2022</i>	
			Universitas Teknologi Yogyakarta	Lomba Essay Mahasiswa Tingkat Nasional Kopma <i>Fair Competition 2022</i>	
			Universitas Muria Kudus	Lomba Produk Layanan Pendidikan dan Pembelajaran <i>Syncounlogy 2022</i>	
	Ekonomi Pembangunan	Nasional	Universitas Siliwangi	<i>Essay Siliwangi Creative Economic Festival (SCEF) Vol. 5 2022</i>	
			Universitas Muria Kudus	Lomba Produk Layanan Pendidikan dan Pembelajaran <i>Syncounlogy 2022</i>	
	Ekonomi, Keuangan dan Perbankan	Nasional	Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Malang	<i>Entrepreneurs Festival 2022</i> Kategori <i>Podcast</i> Nasional	
	Manajemen	Nasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>Online Science Project Competition (OSPC) 2022</i>	
			KSEI FEB Universitas Jember	<i>Jember Islamic Economic Fair 2022</i>	
			Sentosa Foundation	<i>Futuristics And Prestige Research Technology And Art (Faperta) Fair 2</i>	
	Hukum	Ilmu Hukum	Internasional	Indonesian Society of International Law (INASIL)	<i>The 63rd Philip C. Jessup International Moot Court Competition Indonesian National Rounds 2022</i>
FORKI KOTA SURABAYA				Kejuaraan International <i>Open Karate Championship WALIKOTA SURABAYA CUP 2022</i>	
Ilmu Administrasi	Administrasi Bisnis	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>INTOC Competition (International Online Science Project Competition)</i>	
			Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC) 2022</i>	
		Nasional	Research Study Club (RSC) FIA UB	Gebyar Lomba Esai dan Seminar Nasional (GELASI) 2022	
			AIESEC Universitas Brawijaya	<i>Business Case Competition of Youthentic One Door Event</i>	
			Universitas Singaperbangsa Karawang	Government Days 2022	
	Administrasi Publik	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>Indonesia International Invention Expo 2022</i>	
			Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>World Invention Competition And Exhibition (Wice) 2022</i>	
		Nasional	Universitas Pendidikan Ganesha	Lomba Esai Nasional AKLAMASI	
			Kemempora berkolaborasi dengan Duta Inspirasi Indonesia	Lomba Essay Nasional <i>Goes To London</i>	
	Pariwisata	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>International Youth Business Competition (IYBC) 2022</i>	
	Perpajakan	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC) 2022</i>	
			Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	<i>Indonesia International Invention Expo 2022</i>	
		Nasional	Universitas Negeri Surabaya	<i>NATIONAL ESSAY OLIMPIC (NEO)</i>	
	Ilmu Budaya	Pendidikan Bahasa Inggris	Nasional	<i>ZigZag English Club Trisakti School of</i>	<i>Storytelling Competition Zest 2022 Through The Sky, Be The Star</i>



Fakultas Mahasiswa	Program Studi	Tingkat Prestasi	Penyelenggara	Nama Prestasi
			<i>Management Jakarta</i>	
			AEELS & ESA FIB UB	EAST 2022 <i>Story Telling Varsity Competition</i>
	Sastra Inggris	Internasional	<i>Indonesian Young Scientist Association (IYSA)</i>	<i>Youth International Fair (YISF) 2022</i>
Ilmu Kesehatan	Ilmu Gizi	Internasional	<i>World Invention Intellectual Property Associations</i>	<i>Japan Design, Idea and Invention Expo 2022</i>
	Ilmu Keperawatan	Internasional	<i>World Invention Intellectual Property Associations</i>	<i>Malaysia Technology Expo 2022</i>
Ilmu Komputer	Teknik Informatika	Internasional	<i>Indonesian Young Scientist Association (IYSA)</i>	<i>International Science and Invention Fair (ISIF) 2022</i>
			<i>Malaysian Chess Federation & University Malaya</i>	<i>GACC Grand Classical Chess Championship 2022 Individual Category</i>
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Hubungan Internasional	Nasional	PERPANI, SAYAKA, <i>Fly Navy X10 Archery</i>	<i>Fly Navy X10 Archery Competition 2022</i>
	Ilmu Komunikasi	Internasional	<i>Minikino Film Week, Bali International Short Film Festival</i>	<i>Begadang Filmmaking Competition, Bali International Short Film Festival</i>
	Ilmu Pemerintahan	Internasional	<i>Segi College Subang Jaya Malaysia Dan Indonesian Young Scientist Association</i>	<i>World Invention Competition And Exhibition (WICE) 2022</i>
	Ilmu Politik	Internasional	Dojo Renzo Dan Kementerian Dalam Negeri	<i>Renzo International Open Karate Championship Minister Of Home Affairs Cup 2022 Kumite -75kg Senior Putra</i>
	Psikologi	Nasional	Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Airlangga	<i>12th Airlangga Championship Tapak Suci National Open 2022</i>
Kedokteran	Kedokteran	Nasional	Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	<i>Tanjungpura Medical Scientific Competition X Pekan Ilmiah Nasional</i>
		Nasional	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	<i>Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional 2022</i>
Kedokteran Gigi	Kedokteran Gigi	Internasional	<i>Indonesian Young Scientist Association (IYSA)</i>	<i>Indonesia International Invention Expo (IIIEX) 2022</i>
		Internasional	<i>Indonesian Young Scientist Association (IYSA)</i>	<i>International Science And Invention Fair (ISIF) 2022</i>
Kedokteran Hewan	Kedokteran Hewan	Internasional	Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Brawijaya	<i>Veterinary Scientific Competition (VEIN) 2022</i>
		Internasional	Kementerian LitbangVet	<i>International Essay and Photography Veterinary Scientific Competition</i>
Matematika & IPA	Fisika	Internasional	<i>Africa Invention and Innovation Expo (AIIE) Organizing Committee</i>	<i>Africa Invention and Innovation Expo (AIIE) 2022 Category Biotechnology</i>
	Matematika	Internasional	<i>Indonesian Young Scientist Association (IYSA)</i>	<i>Global Competition for Life Sciences (GloCoLiS) 2022</i>



Fakultas Mahasiswa	Program Studi	Tingkat Prestasi	Penyelenggara	Nama Prestasi
	Statistika	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	International Science And Invention Fair (ISIF) 2022
Perikanan dan Ilmu Kelautan	Teknologi Hasil Perikanan	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	World Science, Environment and Engineering Competition
Pertanian	Agribisnis	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	World Youth Invention And Innovation Award (WYIIA) 2022
		Internasional	Malaysian Chess Federation & University Malaya	GACC Grand Classical Chess Championship 2022 Team Category
	Agroekoteknologi	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	Indonesia International IOT Olympiad (I3o)
		Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	Indonesia International IOT Olympiad 2022
		Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	INTOC Competition (International Online Science Project Competition)
	Kehutanan	Nasional	Yayasan Putera Hutan Indonesia	Pemilihan Putera Hutan Indonesia 2022
Peternakan	Peternakan	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	World Youth Stem Invention Innovation (WYSII) 2022
Program Pendidikan Vokasi	Administrasi Bisnis	Internasional	Universitas Diponegoro	Asean Innovative Science Environmental and Entrepreneur Fair (AISEEF) 2022
			World Invention Competition and Exhibition, Malaysia	World Invention Competition and Exhibition
		Nasional	Universitas Negeri Surabaya	Gelar Karya dan Prestasi Mahasiswa (GAYATAMA)
	Desain Grafis	Internasional	Youth International Scientist Fair 2022 Online	Youth National Science Fair (YNSF) 2022
	Keuangan dan Perbankan	Nasional	Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya	Accounting Paper Competition 2022
Teknik	Perencanaan Wilayah dan Kota	Nasional	Koni Yogyakarta	Kejuaraan Nasional Yogyakarta Open Tournament II 2022 Kumite Perorangan Senior -68kg Putri
	Teknik Elektro	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	Youth International Fair (YISF) 2022
			Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	International Science And Invention Fair (ISIF) 2022
	Teknik Mesin	Nasional	Pusat Prestasi Nasional, BPTI, Kemendikbud	Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2022
	Teknik Sipil		Kampus Politeknik Negeri Semarang	Kompetisi Tender Nasional Civil Expo 10.0 2022
Teknologi Pertanian	Bioteknologi	Internasional	Politeknik Negeri Semarang dan IYSA	Indonesia International Invention Expo (IIIEX) 2022
	Ilmu dan Teknologi Pangan	Internasional	Fakultas Teknologi Pertanian UB	AgriTech Research and Entrepreneur Innovation (AGREETION)
	Teknik Lingkungan	Internasional	Fakultas Teknologi Pertanian UB	AgriTech Research and Entrepreneur Innovation (AGREETION)
	Teknik Pertanian	Internasional	Fakultas Teknologi Pertanian UB	AgriTech Research and Entrepreneur Innovation (AGREETION)
	Teknologi Bioproses	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	Asean Innovative Science Environmental And Entrepreneur Fair 2022



Fakultas Mahasiswa	Program Studi	Tingkat Prestasi	Penyelenggara	Nama Prestasi
	Teknologi Industri Pertanian	Internasional	Universitas Gajah Mada	POCCO Business Plan Competition 2022
PSDKU Kediri	PSDKU Kediri	Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	International Youth Business Competition (IYBC) 2022
		Internasional	Indonesian Young Scientist Association (IYSA)	World Science, Environment and Engineering Competition (WSEEC) 2022

Sumber: Satu Data UB, 2022

3.4.2 Kewirausahaan

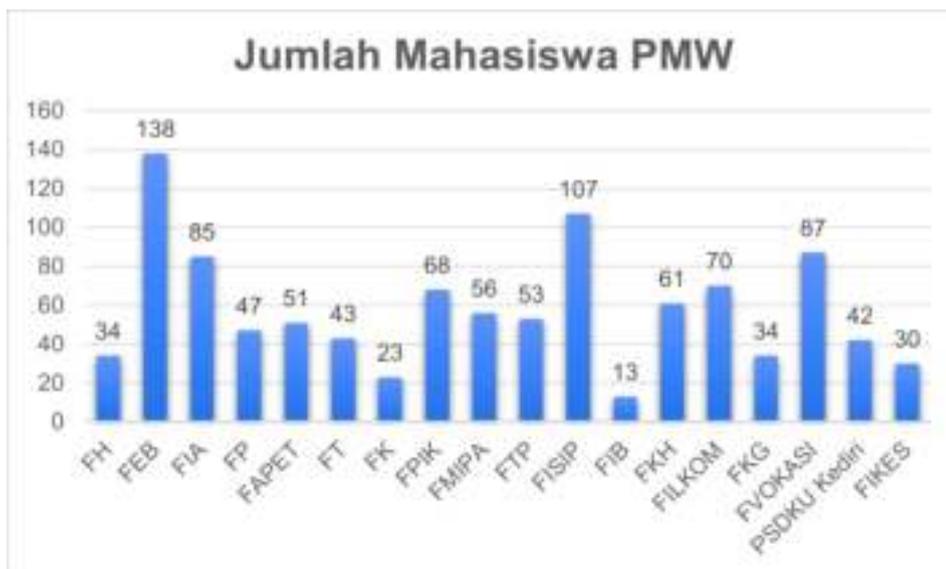
Dalam rangka mengimplementasikan kebijakan pembinaan kewirausahaan mahasiswa di UB, maka telah dikeluarkan Surat Keputusan Rektor tentang Unit Pengelola Kewirausahaan Mahasiswa yang meliputi: adanya program terstruktur pengembangan kewirausahaan mahasiswa, terselenggaranya seminar dan/atau kuliah umum kewirausahaan, pendidikan dan pelatihan (Diklat) kewirausahaan, dan terdapat dokumen kerjasama magang kewirausahaan di UMKM, serta tersedia gedung atau *gallery* untuk *display* produk kewirausahaan mahasiswa.

Pada tahun 2022, terdapat 248 Tim dengan total 1.042 mahasiswa yang didanai proposalnya dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) UB. Mereka ini telah melalui proses seleksi oleh para *reviewer* yang ditetapkan secara khusus untuk program tersebut melalui Surat Tugas Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan. Program ini secara khusus ditujukan untuk mahasiswa yang baru memulai kegiatan usahanya yang terdiri dari berbagai jenis, antara lain: usaha jasa, kuliner, perdagangan, kuliner, industri kreatif, *socialpreneurship*, *technopreneurship*, dan budidaya/produksi. Berikut rincian data penerima bantuan wirausaha PMW berdasarkan fakultas:



Gambar 3.10 Jumlah Tim Penerima Bantuan Usaha PMW UB 2022

Sumber: Kemahasiswaan UB, 2022, diolah penyusun



Gambar 3.11 Jumlah Mahasiswa Penerima Bantuan Usaha PMW UB 2022

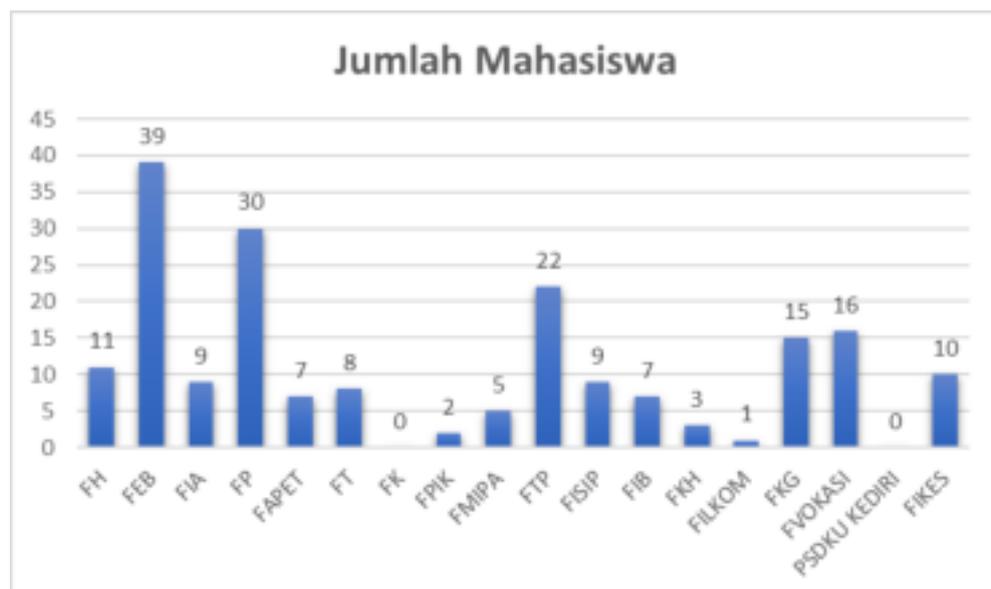
Sumber: Kemahasiswaan UB, 2022, diolah penyusun

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa dari 248 tim dan 1.042 mahasiswa, penerima pendanaan wirausaha terbanyak PMW UB berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan jumlah 32 tim atau 138 orang. Kemudian disusul oleh Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik sebanyak 23 tim atau 107 orang dan Program Vokasi sebanyak 20 tim atau 87 orang. Nominal bantuan dana wirausaha yang diberikan bervariasi, mulai dari Rp4.000.000,00 hingga Rp8.000.000,00 per kelompok.

Banyak dari usaha para pemula ini, yang kemudian berkembang dan berlanjut terus selama mereka menjadi mahasiswa. Usaha-usaha yang berlanjut ini diharapkan dapat terus memperoleh bantuan manajemen dan modal usaha. Oleh karena itu, pembinaan terhadap mereka dilanjutkan oleh Badan Inovasi dan Inkubator Wirausaha (BIIW) UB.

Salah satu wirausaha yang berhasil memperoleh juara pertama kategori “*Most Innovative Product*” adalah satu tim yang terdiri dari empat mahasiswa Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya. Tim tersebut berhasil memperoleh juara pertama kategori “*Most Innovative Product*” dalam ajang Program Startup Inovasi Indonesia 2022 Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK-BRIN). Selain itu, terdapat sebanyak 194 mahasiswa yang mengikuti Akademi Wirausaha Merdeka Mahasiswa (AWMM) yang didanai oleh Kemendikbudristek tahun 2022.



Gambar 3.12 Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam AWMM Kemendikbudristek 2022



Tabel 3.42 Jumlah Mahasiswa yang Berpartisipasi dalam AWMM Kemendikbudristek per Fakultas Tahun 2022

No	Fakultas	Jumlah
1	FH	11
2	FEB	39
3	FIA	9
4	FP	30
5	FAPET	7
6	FT	8
7	FK	0
8	FPIK	2
9	FMIPA	5
10	FTP	22
11	FISIP	9
12	FIB	7
13	FKH	3
14	FILKOM	1
15	FKG	15
16	FVOKASI	16
17	PSDKU KEDIRI	0
18	FIKES	10
TOTAL		194

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan, 2022

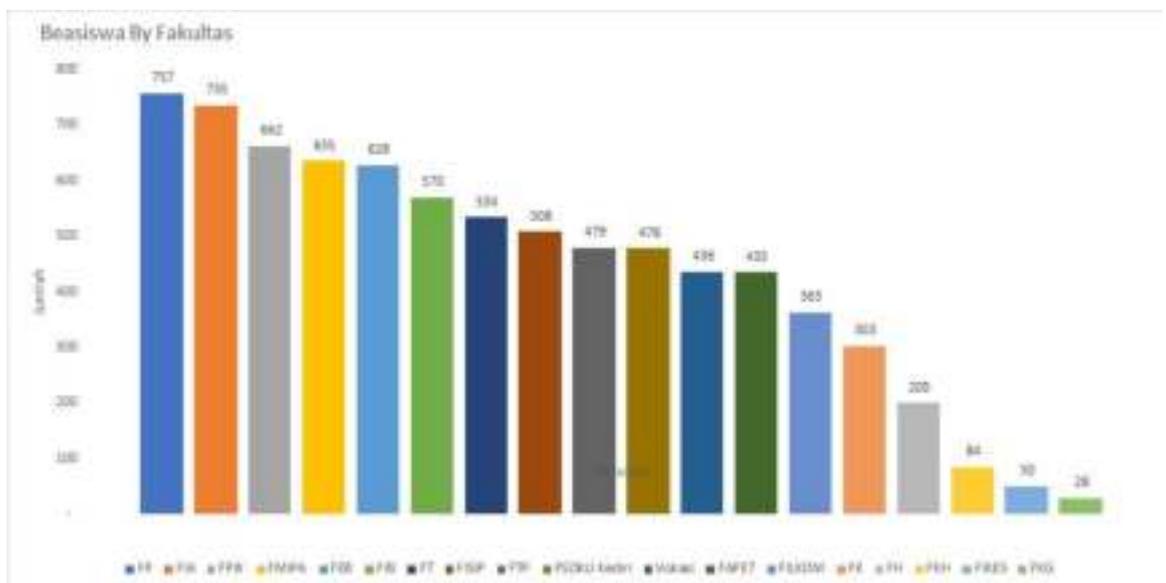
3.4.3 Beasiswa

Partisipasi masyarakat dalam pendidikan perguruan tinggi kini cukup besar. Jumlah ini diikuti dengan munculnya berbagai macam

beasiswa yang ditawarkan kepada mahasiswa UB, baik dari pemerintah maupun swasta.

Pemerintah Pusat melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2010 meluncurkan program Beasiswa Bidik Misi untuk memberikan beasiswa dan biaya pendidikan kepada mahasiswa dan/atau calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu dan berprestasi, baik di bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstrakurikuler. Kemudian, melalui Program Indonesia Pintar di tahun 2020, Pemerintah Pusat memperluas Sasaran bantuan pendidikan ke jenjang kuliah, termasuk penerima Beasiswa Bidik Misi dan penyandang disabilitas. Oleh karena itu, beasiswa dari Pemerintah Pusat kini disebut dengan beasiswa KIP Kuliah.

Selain KIP Kuliah, beasiswa yang diberikan pemerintah antara lain adalah beasiswa “Afirmasi Dikti bagi Putra-Putri Daerah Terluar, Terdepan, dan Tertinggal” (ADik 3T), utamanya untuk mahasiswa dari Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat.



Gambar 3.13 Jumlah Penerima Beasiswa per Fakultas Tahun 2022

Sumber: Satu Data UB, 2022



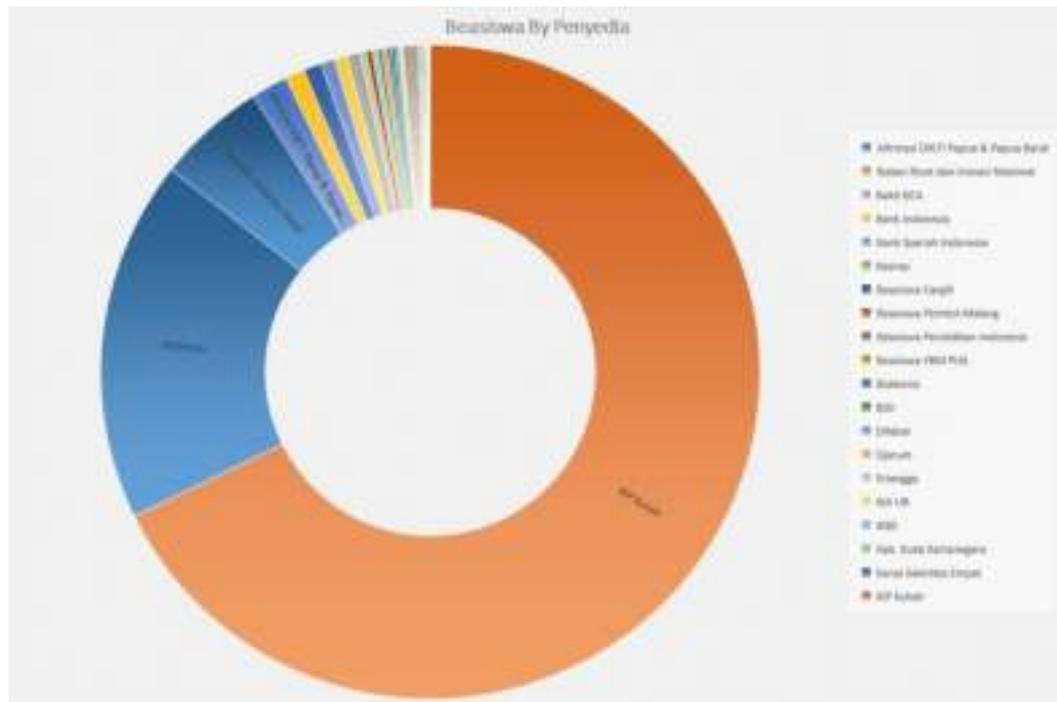
Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa penerima beasiswa terbanyak berasal dari Fakultas Pertanian dengan jumlah 757 orang. Kemudian diikuti dengan Fakultas Ilmu Administrasi sebanyak 735 orang dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan sebanyak 662 orang.

Tabel 3.43 Persentase Penerima Beasiswa Berdasarkan Jenjang Pendidikan

JENJANG	2018	2019	2020	2021	2022
Diploma III	2%	2%	2%	5%	3,89%
Magister S2	-	0,05%	0,05%	0,07%	0,15%
Profesi	0%	0%	0%	0%	0%
Sains Terapan	0%	0%	1%	2%	1,64%
Sarjana S1	98%	98%	97%	93%	94,47%
Spesialis 1	0%	0%	0%	0%	0%

Sumber: Satu Data UB, 2022

Berdasarkan jenjang pendidikan, persentase penerima beasiswa didominasi oleh mahasiswa Sarjana (S1) sebesar 94,47%, diikuti dengan Diploma III sebesar 3,89%, dan Sains Terapan sebesar 1,64%. Dilihat dari tren lima tahun terakhir, jumlah penerima beasiswa di jenjang S1 mengalami penurunan dari tahun 2018 hingga tahun 2021, kemudian naik 1% pada tahun 2022. Sementara itu, jumlah penerima beasiswa di jenjang Diploma III mengalami kenaikan, sedangkan penerima beasiswa di jenjang Sains Terapan mengalami kondisi yang fluktuatif.



Gambar 3.14 Persentase Jenis Beasiswa Berdasarkan Penyedia

Sumber: Satu Data UB, 2022

Apabila dilihat dari penyedia, beasiswa UB pada tahun 2022 didominasi dari beasiswa KIP Kuliah sebesar 67,72% dan Yayasan Unibraw Abadi sebesar 5,36%. Selain dua penyedia beasiswa tersebut, terdapat banyak penyedia beasiswa lain untuk UB, baik dari pemerintah daerah, perusahaan swasta, BUMN, dan lain-lain. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.44 Nama-Nama Penyedia Beasiswa untuk UB Tahun 2022

Penyedia Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa
Afirmasi DIKTI Papua & Papua Barat	141
Badan Riset dan Inovasi Nasional	8
Bakti BCA	50
Bank Indonesia	75
Bank Syariah Indonesia	15



Penyedia Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa
Baznas	8
Beasiswa Cargill	1
Beasiswa Pemkot Malang	23
Beasiswa Pendidikan Indonesia	11
Beasiswa YBM PLN	11
Bidikmisi	1411
BISI	15
Difabel	54
Djarum	18
Erlangga	2
IKA UB	50
IKBS	8
Kab. Kutai Kartanegara	3
Karya Salemba Empat	70
KIP Kuliah	5340
Lotte Foundation	9
Nama Fund Foundation	1
Pancakarsa Bogor	16
Paragon	18
Pemkab Jember	12
Pemkab Rembang	4
Pemkot Bekasi	1
Pertamina Sobat Bumi	13
Provinsi Riau	20
Stimultan Kalimantan Utara	24
United Tractors	6



Penyedia Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa
Yayasan Kasih Adaro	11
Yayasan Marga Jaya Sejahtera	10
Yayasan Salim	3
Yayasan Unibraw Abadi	423
TOTAL	7.885

Sumber: Satu Data UB, 2022

3.4.4 Organisasi Mahasiswa

Organisasi Mahasiswa di UB berjumlah 2 Lembaga Kedaulatan Mahasiswa (LKM) dan 52 (Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)). Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Lembaga Kedaulatan Mahasiswa (2 LKM), terdiri atas:
 - (a) Eksekutif Mahasiswa (EM); (b) Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM). Di samping itu ada juga Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang berada di 18 Fakultas.
- 2) Unit Kegiatan Minat Penalaran (8 UKM), terdiri atas: (a) Forum Mahasiswa Studi Bahasa Inggris (Formasi); (b) Forum Diskusi Mahasiswa Pengembang Penalaran (Fordi Mapelar); (c) Unit Aktivitas Pers Kampus Mahasiswa (UAPKM); (d) *International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS)*; (e) *Association Internationale des Étudiants en Sciences Économiques et Commerciales (AIESEC)*; (f) Riset dan Karya Ilmiah (R-KIM); (g) Mahasiswa Wirausaha (MW); (h) UB MUN CLUB.
- 3) Unit Kegiatan Minat Olahraga (25 UKM), terdiri atas: (a) Bulu Tangkis; (b) Bola Basket; (c) Bola Voli; (d) Sepak Bola; (e) Tenis Lapangan; (f) Tenis Meja; (g) Renang; (h) *Softball/ Baseball*; (i) *Boomerang*; (j) Panahan; (k)



Bridge; (l) Basic Shooting Club; (m) Brawijaya Chess Club; (o) Perisai Diri; (p) Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT); (r) Tapak Suci; (s) Merpati Putih; (t) Shorinji Kempo/ Perkemi Dojo; (u) Taekwondo; (v) Institut Karate Do Indonesia (INKAI); (w) Tarung Derajat; (x) Flag Football; (y) E-sport.

- 4) Unit Kegiatan Minat Kesenian (7 UKM), terdiri atas: (a) Unit Aktivitas Band (UAB); (b) Paduan Suara Mahasiswa; (c) UNITANTRI (Unit Aktivitas Karawitan dan Tari); (d) Teater Kutub; (e) *Marching Band*; (f) Sinematografi “Nol Derajat”; (g) Seni Religi.
- 5) Unit Kegiatan Minat Khusus (7 UKM), terdiri atas: (a) Resimen Mahasiswa (Menwa); (b) Korps Sukarela (KSR); (c) Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam (Impala); (d) Pramuka; (e) Tim Penanggulangan Penyalahgunaan Napza dan HIV/AIDS (TEGAZS); (f) Forum Mahasiswa Peduli Inklusi (FORMAPI); (g) Putra Putri Brawijaya.
- 6) Unit Kegiatan Minat Kerohanian (5 UKM) , terdiri atas: (a)Unit Aktivitas Keagamaan Islam (UAKI); (b)Unit Aktivitas Keagamaan Kristen (UAKK); (c)Unit Aktivitas Keagamaan Katolik (UAKKat); (d)Unit Aktivitas Keagamaan Budha (UAKB); (e)Unit Aktivitas Keagamaan Hindu Dharma (UNIKAHIDA).

3.5 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi

3.5.1 Perencanaan

a. Sistem Perencanaan Universitas Brawijaya

Berdasarkan PP 108 Tahun 2021, Sistem Perencanaan Universitas Brawijaya merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pengembangan yang bersifat jangka panjang, jangka

menengah, dan jangka pendek. Pada Tahun 2022 UB telah menyelesaikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2022-2042; Rencana Strategis (Renstra) 2022-2027; dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2023. Secara hierarkis, dokumen-dokumen perencanaan UB akan menjadi pedoman dalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan fakultas, seperti Rencana Strategis (Renstra) Fakultas dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Fakultas.



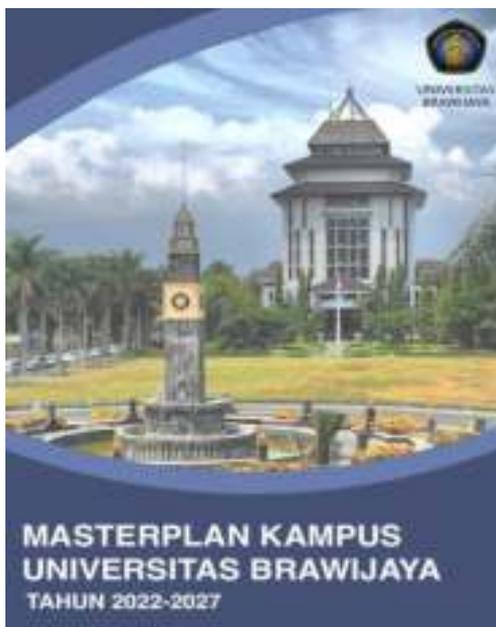
Gambar 3.15 Dokumen RIP UB 2022-2042 dan Dokumen Renstra UB 2022-2027

Terkait dengan perencanaan fisik spasial pada tahun 2022, UB juga telah menyusun Masterplan Kampus UB Tahun 2022-2027

Masterplan Kampus UB 2022-2027 memuat rencana pemanfaatan lahan dan perencanaan sarana dan prasarana di Kampus UB Veteran, Kampus UB Dieng, dan Kampus UB Kediri. Selesaiannya Masterplan Kampus UB 2022-2027 diharapkan dapat

menjadikan pembangunan sarana dan prasarana di Kampus UB menjadi lebih efisien dan terintegrasi.

Pada 1 Desember 2022, Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Timur menetapkan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKLH) Nomer: 2/02.01.02/X11/2022 terhadap Pengembangan Rumah Sakit Universitas Brawijaya. SKKLH diperlukan untuk pengembangan RSUB dari RS tipe C Paripurna ke RS Pendidikan tipe B.



Gambar 3.16 Dokumen Master Plan UB 2022-2027



Gambar 3.17 Persetujuan Lingkungan (SKKLH)

Sesuai amanat Pasal 212 ayat (1) huruf c Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, Pengawasan Penataan Ruang, pada bulan Oktober 2022 telah dilaksanakan penilaian kinerja pemenuhan Standar Teknis Penataan Ruang Kawasan Pendidikan di Kampus UB Veteran. Hasil Penilaian Kinerja Pemenuhan Standar Teknis Kawasan Universitas Brawijaya Kampus Veteran mendapatkan hasil sangat baik.

Lampiran II
Nomor : 234/-700.32.MR.02.03/XII/2022
Tanggal : 5 Desember 2022

**RINGKASAN HASIL PENGAWASAN KINERJA PEMENUHAN STANDAR
TEKNIS KAWASAN PENDIDIKAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

1. Nilai Kinerja Pemenuhan Standar Teknis Kawasan

KETERANGAN	NILAI	PREDIKAT
Pemenuhan Standar Teknis	93%	Sangat Baik
Pencapaian Standar Kinerja	92%	Sangat Baik
Nilai Akhir Kinerja Fungsi Kawasan	93%	Sangat Baik

2. Nilai Kinerja Pemenuhan Standar Teknis Internal Kawasan

KETERANGAN	NILAI	PREDIKAT
Pemenuhan Standar Teknis (Komponen Internal)	90%	Sangat Baik
Pencapaian Standar Kinerja (Komponen Internal)	92%	Sangat Baik
Nilai Akhir Kinerja Fungsi Kawasan (Komponen Internal)	91%	Sangat Baik

**Gambar 3.18 Hasil Penilaian Kinerja Pemenuhan
Standar Teknis Kawasan Universitas Brawijaya**

Pada Tahun 2022, telah diselesaikan beberapa perencanaan sarana dan prasarana fisik guna mendukung proses belajar mengajar di Kampus UB Veteran, Kampus UB Dieng, dan Kampus UB Kediri dengan rincian sebagai berikut:

1. Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan Lokasi Kampus UB Dieng



**Gambar 3.19 Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan Lokasi Kampus
UB Dieng**

Sumber: Tim Penyusun, 2022

2. Review Desain Gedung RSGM Lokasi Kampus UB Veteran



Gambar 3.20 Review Desain Gedung RSGM Lokasi Kampus UB Veteran

Sumber: Tim Penyusun, 2022

3. Gedung Kuliah III Lokasi Kampus UB Kediri



Gambar 3.21 Gedung Kuliah III Lokasi Kampus UB Kediri

Sumber: Tim Penyusun, 2022

4. Koridor Jalan Penghubung Lokasi Kampus UB Veteran



Gambar 3.22 Koridor Jalan Penghubung Lokasi Kampus UB Veteran

Di samping itu, telah diselesaikan pola gambar *basic design* gedung parkir dan *business center* di Kampus UB Veteran. *Basic design* dimaksudkan untuk mempercepat pelaksanaan pembuatan *Detail Engineering Design* (DED). Proses pembuatan DED akan dilaksanakan awal tahun 2023.

b. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT)

Rencana Kerja dan Anggaran (RKAT) merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang menjadi bagian dari dokumen perencanaan sebagaimana diatur melalui Peraturan Pemerintah nomor 108 tahun 2021 tentang PTN-BH Universitas Brawijaya pasal 86 ayat (5) huruf c. RKAT UB paling sedikit memuat rencana kerja UB, anggaran tahunan UB, dan proyeksi keuangan.

Penyusunan RKAT mengacu pada Rencana Strategis Universitas Brawijaya 2022-2027 serta berorientasi pada pencapaian target kinerja yang tercantum dalam rencana kinerja tahunan. Selain itu, untuk memberikan arah yang jelas dalam menyusun RKAT, Rektor menerbitkan pedoman berupa Peraturan Rektor nomor 69 tahun 2022 sebagaimana diubah melalui Peraturan Rektor nomor 83 tahun 2022 tentang Kebijakan Umum Anggaran Tahun 2023.

UB telah mengembangkan sistem informasi untuk mengelola penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), yaitu Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran (SIReKA). Sistem ini juga terintegrasi dengan sistem informasi lain yang dikembangkan oleh UB antara lain: Sistem Informasi Layanan Pengadaan Secara Elektronik (SILaPEtro), Sistem Informasi Manajemen Kontrak Pengadaan Barang/Jasa (SIMKontrak), Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKeu). Berikut ini tampilan menu aplikasi Sireka:

The screenshot shows the SIREKA application interface. The main content area displays a 'Dashboard Target Indikator' with a table of performance indicators. The table has columns for 'KODE', 'TUJUAN', 'KODE_L', 'INDIKATOR_TUJUAN', and 'UNIT_KERJA' (subdivided into 'Fakultas Ekonom.' and 'Fakultas Hukum').

KODE	TUJUAN	KODE_L	INDIKATOR_TUJUAN	UNIT_KERJA	
				Fakultas Ekonom.	Fakultas Hukum
1	Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa kewirausahaan, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, dan bertanggung jawab.	1.1	Nilai Employer Reputation World Class University	22.8/22.	22.8/22.
		1.2	Nilai International Student Ratio	2/2 Nilai	2/2 Nilai
2	Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, budaya saling unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan sivitas Akademika	2.1	Nilai Academic Reputation World Class University	17.7/17.	17.7/17.
		2.2	Nilai Faculty/Student Ratio	15.6/15.	15.6/15.
		2.3	Nilai International Faculty Ratio	7/7 Nilai	7/7 Nilai
3	Menghasilkan karya inovasi teknologi, seni, sosial, dan budaya yang mampu berperan da- yang akurat	3.1	Nilai Research and Citation World Class University	1.7/1.7	1.7/1.7
				Nilai	Nilai
4	Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir dan terintegrasi mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional		Indikator Professionalism (Berkualitas) Universitas	8/8/8	8/8/8

Gambar 3.23 Aplikasi Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran (SIReKA)

Sumber: Sistem Informasi Rencana Kerja dan Anggaran UB, 2022

c. Keterbukaan Informasi Publik

Pada tahun 2022, UB menerima penghargaan sebagai Badan Publik Terinformatif kategori Perguruan Tinggi dalam Anugerah Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Badan Publik (BP) tahun 2022 oleh Komisi Informasi Pusat (KI Pusat). Seperti diketahui bahwa UB memberi kemudahan bagi pengguna untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam arti sesuai UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Ini

sebagai wujud komitmen UB memberi pelayanan prima kepada masyarakat. Pengguna informasi UB bisa memperoleh informasi dari berbagai saluran informasi dan kanal media yang tersedia mulai informasi yang wajib tersedia setiap saat, informasi yang wajib diumumkan setiap saat, dan informasi yang wajib diumumkan secara serta merta. Bahkan keluhan dan penilaian kepuasan pelayanan masyarakat yang diberikan di UB tersedia fasilitasnya.



Gambar 3.24 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik UB sebagai Badan Publik Kategori Informatif 2022

Sumber: Komisi Informasi Publik RI, 2022

UB telah mendapatkan anugerah sebagai Badan Publik kategori “Informatif” selama empat tahun berturut-turut dari Komisi Informasi Publik Republik Indonesia. Ini menunjukkan komitmen UB untuk terus menyediakan layanan informasi bagi para sivitas akademika UB. Dalam kategori ini, UB mendapatkan nilai lebih dari 90, sehingga menempatkan UB sebagai badan publik dengan keterbukaan informasi tertinggi dan diberi kategori tertinggi yaitu “Informatif”.



Gambar 3.25 Anugerah Humas Diktiristek sebagai *Gold Winner* dalam Kategori PTN BH dan Subkategori Siaran Pers

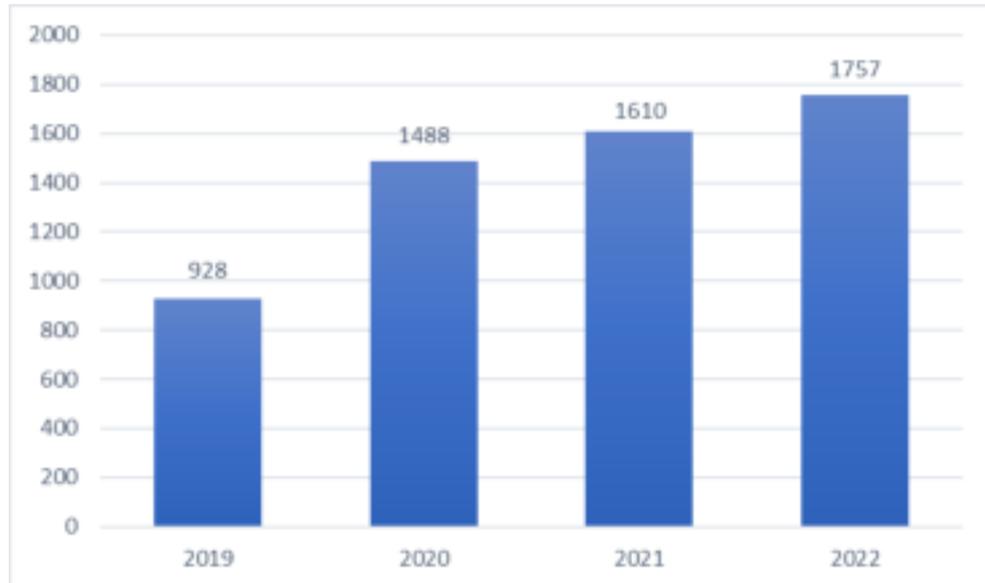
Sumber: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; 2022

Selain anugerah dari Komisi Informasi Publik, UB juga memperoleh Anugerah Humas dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Dalam penghargaan ini, UB meraih *Gold Winner* dalam Kategori PTN BH dan Subkategori Siaran Pers selama dua tahun berturut-turut. Ini menunjukkan konsistensi UB dalam meningkatkan layanan siaran pers yang mudah diakses oleh publik.

3.5.2 Kerjasama

UB terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam negeri, mulai dari institusi pendidikan, dunia usaha, pemerintahan, dan sebagainya. Kerjasama merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu. UB berusaha terus meningkatkan jumlah dan kualitas kerjasama. Secara umum, capaian bidang kerjasama pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan jumlah kerjasama aktif. Ukuran peningkatan ini ditunjukkan dengan kenaikan sebesar 147 nota kesepahaman baru atau meningkat sebesar 9,130% menjadi sebanyak 1757 payung kerjasama aktif dari

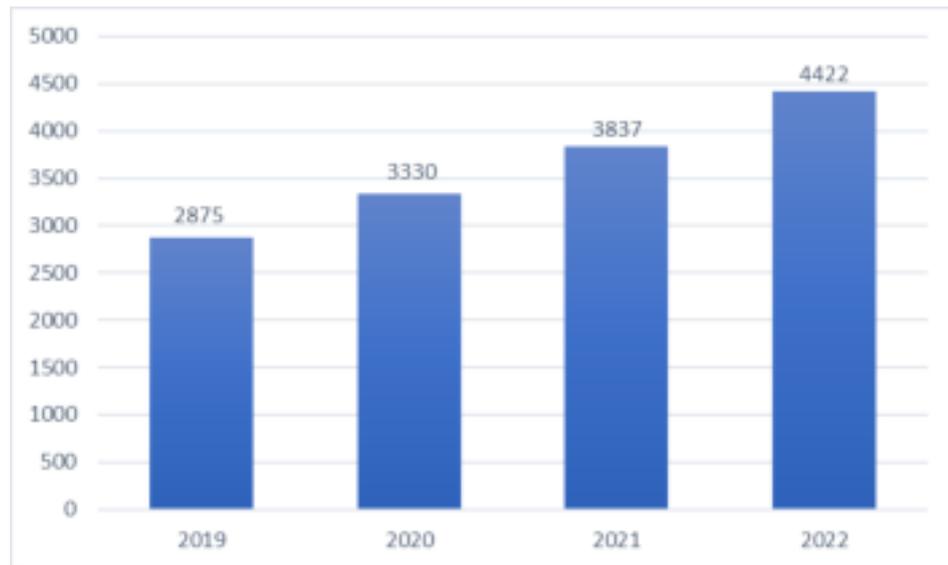
1610 payung kerjasama tahun sebelumnya (2021) yang didasarkan pada kerjasama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.



Gambar 3.26 Perkembangan Jumlah Nota Kesepahaman Aktif UB

Sumber: Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) Kemdikbud, 2022

Dengan meningkatnya jumlah Nota Kesepahaman aktif tersebut, secara kumulatif pertumbuhan jumlah kerjasama dari waktu ke waktu juga terus menunjukkan kecenderungan positif. Sampai akhir tahun 2022, secara kumulatif sudah terdapat 4.422 mitra kerjasama baik dari institusi pemerintahan, dunia usaha, organisasi, dan perguruan tinggi, termasuk di dalam maupun luar negeri yang menjalin Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*), Perjanjian Kerjasama (*Memorandum of Agreement*) dan Implementasi Kerjasama (*Implementation Agreement*) dengan UB. Perinciannya disajikan dalam gambar berikut:

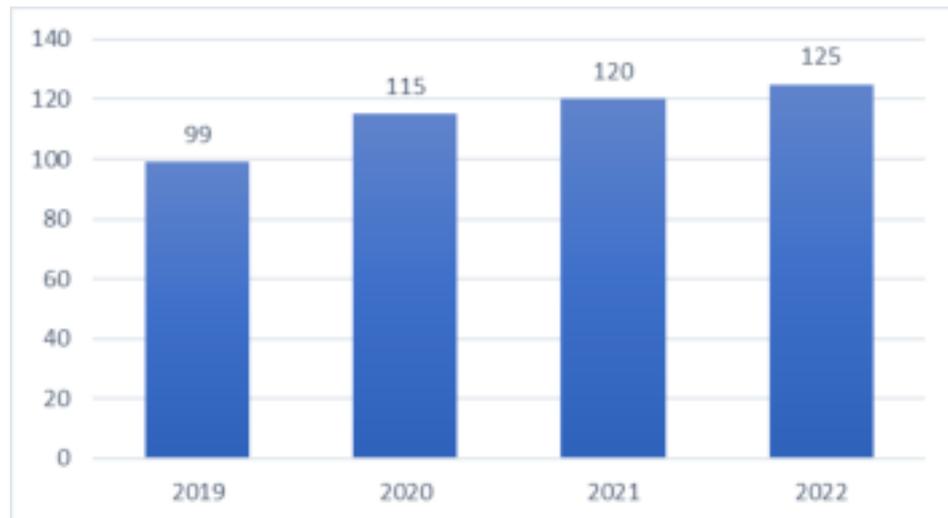


Gambar 3.27 Perkembangan jumlah kumulatif MOU, MOA, dan IA UB

Sumber: Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) Kemdikbud, 2022

a. Kerjasama Dalam Negeri

Sejak dua tahun terakhir, Kemdikbudristek telah mengeluarkan pengukuran capaian kinerja baru yaitu Indikator Kinerja Utama di mana kerjasama perguruan tinggi menjadi salah satu indikator utama (IKU 6). Dengan adanya IKU tersebut, paradigma dan proses kerjasama di UB berubah, yang mana pada tahun sebelumnya jumlah dokumen kerjasama yang menjadi capaian, berubah menjadi jumlah luaran atau kegiatan dari kerjasama yang dimiliki oleh Program Studi dengan mitra. Selama tahun 2022, UB telah menjalin kerjasama baru dengan 125 mitra di dalam negeri. UB tidak hanya melakukan kerjasama dengan tiga kelompok besar saja (perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha), namun juga menjalin kerjasama dengan lembaga lain seperti asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, sekolah, dan yayasan.



Gambar 3.28 Jumlah Nota Kesepahaman Baru Dalam Negeri

Sumber: Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) Kemdikbud, 2022



Gambar 3.29 Sebaran Mitra Baru Kerjasama Dalam Negeri

Sumber: Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) Kemdikbud, 2022

Salah satu program untuk mendukung capaian luaran kerjasama untuk IKU 6 adalah program Dosen Berkarya. Program Dosen berkarya bertujuan untuk mewujudkan IKU terkait Dosen yang bekerja di luar kampus terutama pada mitra dalam dan luar negeri, di mana program tersebut bertujuan untuk meningkatkan luaran hasil kerjasama antara UB dengan mitra. Dosen UB memiliki peran yang sangat sentral dalam semua aktivitas Tri Dharma



Perguruan Tinggi. Dalam era Industri 4.0, dosen bukan hanya dituntut ahli dalam mengajarkan, meneliti, dan mengabdikan kepada masyarakat, tetapi juga dituntut untuk mampu memiliki *networking* yang luas dan pengalaman kerja di luar kampus.

Sepanjang tahun 2022, UB telah memfasilitasi 43 Program Dosen Berkarya untuk 337 dosen yang berkegiatan pada 43 mitra dalam negeri. Selain peningkatan jumlah luaran kerjasama sesuai IKU, UB juga terus meningkatkan kerjasama dengan berbagai lembaga di dalam negeri, mulai dari instansi pemerintah, perguruan tinggi hingga sektor swasta. Lingkup kerjasama meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kewirausahaan, serta pengembangan badan usaha. Kerjasama yang saling menguntungkan juga telah dilakukan antara UB dengan instansi pemerintah, baik pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah. Bidang kerjasama yang dilakukan antara lain pemberian beasiswa bagi putra daerah yang kuliah di UB, peningkatan pembangunan di daerah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan riset bersama.

Pelaksanaan dari Program Merdeka Belajar merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Maka dari itu untuk memfasilitasi Program Merdeka Belajar tersebut UB menjalin kerjasama secara spesifik dengan berbagai perguruan tinggi, dunia industri dan usaha sampai ke perangkat desa untuk menyukseskan kegiatan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, kegiatan wirausaha sampai membangun desa/KKN Tematik yang sejalan dengan program-program di Kampus Merdeka – Merdeka Belajar.



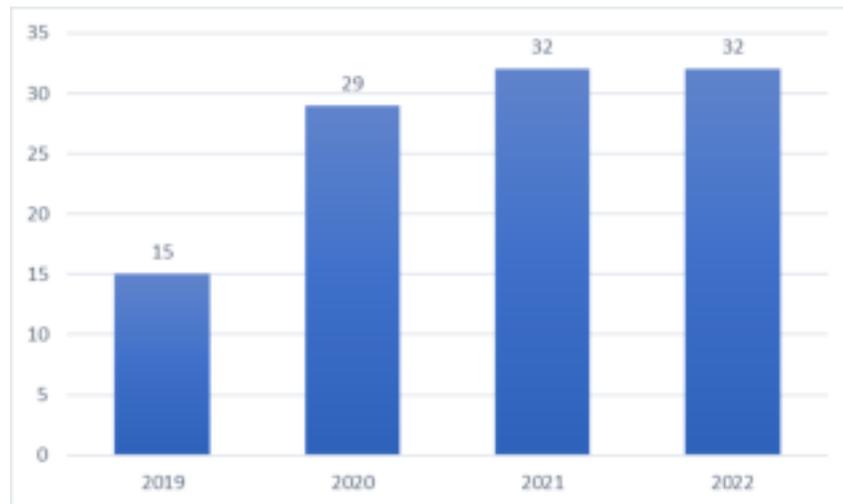
b. Kerjasama Luar Negeri

Kerjasama luar negeri diawali dengan perguruan tinggi Australia pada tahun 1970-an melalui Program *Asian-Australian Universities Cooperation Scheme* (AAUCS), melalui kegiatan *short course* dan pengiriman dosen baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang ke Australia. Di bidang penelitian, kerjasama diawali dengan *Cassava Research Project* yang disponsori oleh *International Development Research Centre (IDRC) Canada* pada tahun 1975. Sejak tahun 1976 kerjasama luar negeri dikembangkan dengan *Wageningen Agricultural University (WAU)* melalui proyek *Netherlands Universities Foundation For International Cooperation* (NUFFIC) dengan tujuan utama peningkatan kualitas proses belajar- mengajar.

Untuk meningkatkan *scope* dan implikasi kerjasama luar negeri, UB sepanjang tahun 2022 aktif mengikuti keanggotaan konsorsium kerjasama luar negeri khususnya di bidang pendidikan. Beberapa keanggotaan yang diikuti oleh UB antara lain:

- a. UC SEARCA (*Southeast Asian University Consortium for Graduate Education in Agriculture and Natural Resources*)
- b. NUNI (*Nationwide University Network in Indonesia*)
- c. WAEJUC (*Western Australia East Java University Consortium*)
- d. APAIE (*Asia-Pacific Association for International Education*)
- e. APUCEN (*Asia-Pacific University-Community Engagement Network*)
- f. UNTA (*University Network for Tropical Agriculture*)

Selama tahun 2022 UB telah menjalin 32 Kerjasama luar negeri baru.



Gambar 3.30 Jumlah Kerjasama Luar Negeri Baru

Sumber: Sistem Pelaporan Kerjasama (LAPORKERMA) Kemdikbud, 2022

Tabel 3.45 Beberapa Kerjasama Baru Luar Negeri Tahun 2022

Jenis Dokumen	Unit Pelaksana	Judul Dokumen	Nama Mitra	Kategori Mitra
MOA	Program Studi Sarjana Akuntansi	Memorandum of Agreement between FEB UB and department of Anthropology & Sociology, Faculty of Arts and Social Sciences University of Malaya	department of anthropology & sociology, faculty of arts and social sciences University of Malaya	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
MOA	Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Publik	ASEAN Virtual Student Opinion Competition (AVISOC 2022)	BURAPHA UNIVERSITY	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
MOA	Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Publik	ASEAN Virtual Student Opinion Competition (AVISOC 2022)	UNIVERSITI UTARA MALAYSIA	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
MOA	Program Studi Sarjana Ilmu Administrasi Publik	ASEAN Virtual Student Opinion Competition (AVISOC 2022)	TARLAC AGRICULTURAL UNIVERSITY	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
MOA	Program Studi Magister Ilmu Ekonomi	Memorandum of Agreement between FEB UB and Graduate School of Frontier Sciences The University of Tokyo	Graduate School of Frontier Sciences, The University of Tokyo	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu
MOA	Program Studi Sarjana Manajemen	cooperation agreement between UB and Universiteit Antwerpen (UAntwerp), belgium	Universiteit Antwerpen	Perguruan tinggi, fakultas atau program studi dalam bidang yang relevan

Sumber: Data MoA UB, 2022



Paradigma baru dalam peningkatan kualitas luaran kerjasama juga dilakukan UB pada bidang kerjasama Luar Negeri. Salah satunya adalah *Reverse Linkage Project* antara UB dengan Serunai Commerce Malaysia, bekerja sama dengan Islamic Development Bank dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal RI untuk mengembangkan *Digital Halal Ecosystem*. Proyek tersebut untuk mewujudkan Pemerintah Indonesia menjadi pusat global keuangan islam dan industri halal dengan memperkuat ekosistem halal digital dari hulu sampai ke hilir. Proyek tersebut akan menggunakan dana sebesar 2,06 juta dolar AS yang dialokasikan oleh Islamic Development Bank dan Serunai. Kegiatan luaran kerjasama LN lainnya adalah *Indonesia Higher Education Leader (iHiLead)* untuk mendukung implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, khususnya bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia melalui reformasi kepemimpinan di lingkungan perguruan tinggi. iHiLead mendapat dukungan dari *Education, Audiovisual and Culture Executive Agency (EACEA)*, sebuah badan di bawah Erasmus+ dari Uni Eropa, di mana terdapat tiga universitas dari Uni Eropa yang menjadi mitra UB yaitu *University of Gloucestershire*, *International School for Business and Social Studies (ISBSS)* dari Slovenia, dan *University of Granada* dari Spanyol.

Kerjasama UB yang dilakukan dengan instansi luar negeri lebih banyak membidik kerjasama di bidang akademik dengan universitas-universitas terkemuka di beberapa belahan dunia. Salah satu program kerjasama peningkatan kualitas akademik di UB adalah kerjasama *Joint Degree/Double Degree* yang merupakan program unggulan UB (UB) untuk meningkatkan daya saing program studi beserta lulusannya di lingkup nasional maupun internasional, meningkatkan publikasi internasional dan meningkatkan jejaring antara UB dengan mitra. Sampai tahun 2022 Program *Joint/Double Degree* telah memiliki 46 ijin penyelenggaraan program studi dan menghasilkan 475 mahasiswa dan dosen yang melanjutkan studi *Joint/Double Degree* di Australia, Jepang dan Taiwan. Selain dengan

institusi pendidikan tinggi, UB juga menjalin kerjasama dengan organisasi tingkat dunia, diantaranya adalah *SEAMEO SEARCA*, dimana beberapa manfaat dari kerjasama tersebut antara lain beberapa kegiatan seperti *UC SEARCA Executive Board Meeting* yang diselenggarakan oleh *SEARCA SEAMEO* dan *3rd UC SEARCA Faculty Forum*. UB juga mendapatkan beberapa manfaat seperti pendanaan penelitian bersama dari *UC SEARCA Seed Fund for Collaborative Research* dan pendanaan beasiswa studi Doktor untuk para dosen UB.

UB juga terus meningkatkan pilar kerjasama di setiap benua seperti di Asia, Australia, Amerika, Eropa, maupun Afrika. Salah satu peningkatan luaran hasil kerjasama luar negeri adalah Program *Visiting Professor* atau 3 in 1, di mana program tersebut ditujukan untuk meningkatkan kualitas (kapasitas dan kompetensi) lulusan menggunakan tiga sumber belajar yaitu dari Dosen UB, *Visiting Professor* dari mitra luar negeri dan Praktisi. Sepanjang tahun 2022 UB telah mendatangkan 187 profesor dari berbagai negara di dunia. Secara kumulatif sampai tahun 2022, UB telah menjalin kerjasama yang tersebar pada 41 Negara.



Gambar 3.31 Sebaran Mitra Luar Negeri UB

Sumber: Direktorat Kerjasama dan Internasionalisasi, 2022

Dalam bidang kerjasama pada tahun 2022 UB juga menerima dua penghargaan *Silver Winner* pada Anugerah Diktiristek 2022 untuk kategori PTN BH, subkategori Kerjasama dengan Industri Terbaik dan subkategori Pelaporan Kerjasama (Lapkerma) Terbaik.



Gambar 3.32 Sertifikat Penghargaan untuk Subkategori Pelaporan Kerjasama (Lapkerma) Terbaik



Gambar 3.33 Sertifikat Penghargaan untuk Subkategori Kerjasama dengan Industri Terbaik

3.6 Capaian Kinerja Universitas Brawijaya Bidang Riset dan Inovasi

3.6.1 Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi di jurnal nasional dan internasional, buku, diseminasi di pertemuan ilmiah internasional atau Hak Kekayaan Intelektual



(HKI) dihasilkan oleh para peneliti UB sebagai luaran dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. HKI dapat berupa paten, merek, rahasia dagang, hak cipta, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu. Para peneliti UB sangat produktif untuk menghasilkan paten sebagai luaran dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu peningkatan luaran penelitian juga didukung komitmen pimpinan universitas dan fakultas untuk mendanai proposal penelitian. Tabel berikut menunjukkan jumlah proposal penelitian dan pengabdian berdasarkan sumber pendanaan.

Tabel 3.46 Jumlah Judul Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Didanai Berdasarkan Sumber Pendanaan pada Tahun 2022

Fakultas	Penelitian didanai Fakultas	Pengabdian didanai Fakultas	Penelitian didanai Rektorat	Pengabdian didanai Rektorat	Penelitian didanai dari luar UB	Pengabdian didanai dari luar UB
FH	122	10	15	10	1	0
FEB	175	242	15	14	52	1
FIA	60	30	32	3	6	8
FP	113	31	19	12	10	4
FAPET	10	24	21	12	4	0
FPIK	109	14	29	15	0	0
FT	114	82	56	9	39	12
FK	61	38	12	2	0	0
FMIPA	109	39	21	10	33	1
FTP	60	60	23	14	4	4
FISIP	138	77	18	1	0	0
FIB	62	32	8	4	0	0
FKH	35	35	6	1	2	1
FKG	12	10	3	1	1	2
FILKOM	29	23	7	3	0	0
FIKES	22	22	8	0	6	0
FV	31	19	0	0	0	0
SP	10	7	0	0	8	0
Jumlah	1.272	795	293	111	166	33



a. Publikasi Buku

Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 196 buku yang diterbitkan oleh Universitas Brawijaya. Jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebanyak 210 buku (Laporan Capaian Kinerja Rektor Tahun 2021). Ada 4 jenis publikasi buku yakni *Book Chapter International*, *Book Chapter National*, Buku Lainnya dan Buku Referensi. Berikut merupakan data jumlah publikasi buku pada tahun 2022:

Tabel 3.47 Publikasi Buku Tahun 2022

No.	Jenis Publikasi Buku	Jumlah
1.	<i>Book Chapter International</i>	25
2.	<i>Book Chapter National</i>	41
3.	Buku Lainnya	32
4.	Buku Referensi	98

Sumber: Satu Data UB, 2022

b. Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Program peningkatan kualitas penerbitan jurnal di UB diantaranya mendorong indeksasi jurnal-jurnal di lingkungan UB, misalnya di tingkat nasional terindeks dalam Sinta dan Garuda. Sampai tahun 2022, jumlah jurnal di Universitas Brawijaya yakni sebanyak 114 jurnal dimana jumlah jurnal yang terindeks Garuda sebanyak 104 jurnal yang mana hal tersebut meningkat dari tahun 2021 yakni sebanyak 89 jurnal (Laporan Capaian Kinerja Rektor UB Tahun 2021). Jurnal di Universitas Brawijaya yang terakreditasi Sinta sebanyak 72 jurnal, meningkat dari tahun sebelumnya yakni sebanyak 64 jurnal (Laporan Capaian Kinerja Rektor UB Tahun 2021). Dari 72 jurnal yang terakreditasi terdapat 4 jurnal yang sudah terakreditasi Sinta 1 dan 18 jurnal yang terakreditasi Sinta 2. Sedangkan untuk jurnal yang terakreditasi Sinta 3, Sinta 4 dan Sinta



5 masing-masing 17, 27, dan 5 jurnal. Sisanya sebanyak 43 jurnal belum mendapat akreditasi Sinta. Berikut merupakan tabel jumlah jurnal berdasarkan tingkat akreditasi Sinta:

Tabel 3.48 Jumlah Jurnal Berdasarkan Tingkat Akreditasi

No.	Fakultas / Unit Pengelola	S1	S2	S3	S4	S5	Belum	Total
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	-	3	1	-	-	4	8
2	Fakultas Hukum	1	1	-	-	-	-	2
3	Fakultas Ilmu Administrasi	-	-	1	2	1	-	4
4	Fakultas Ilmu Budaya	-	-	-	1	2	6	9
5	Fakultas Ilmu Komputer	-	1	1	-	-	4	6
6	Fakultas Ilmu Perikanan	-	1	-	1	-	-	2
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	-	-	2	-	-	5	7
8	Fakultas Kedokteran	-	4	1	3	1	8	17
9	Fakultas Kedokteran Gigi	-	-	-	1	-	-	1
10	Fakultas Kedokteran Hewan	-	-	-	-	-	1	1
11	Fakultas MIPA	1	1	1	1	-	4	8
12	Fakultas Pertanian	2	1	2	3	-	3	10
13	Fakultas Peternakan	-	2	2	-	-	-	4
14	Fakultas Teknik	-	1	3	6	-	1	11
15	Fakultas Teknologi Pertanian	-	3	-	3	-	-	6
16	Institut Atsiri	-	-	-	-	-	1	1
17	Institut Biosains	-	-	-	-	-	1	1
18	LP3M	-	-	1	-	-	-	1

No.	Fakultas / Unit Pengelola	S1	S2	S3	S4	S5	Belum	Total
19	LPPM	-	-	1	2	1	1	5
20	LSIH	-	-	-	-	-	1	1
21	Fakultas Vokasi	-	-	-	-	-	1	1
22	Sekolah Pascasarjana	-	-	1	3	-	2	6
23	PSLD	-	-	1	-	-	-	1
24	Pusat MPK	-	-	-	1	-	-	1
Total		4	18	17	27	5	43	114

Sumber: *pkj.ub.ac.id*, 2022

c. Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Selain indeksasi jurnal nasional oleh Dikti, jurnal internasional bereputasi telah terindeks di *databases*, diantaranya *DOAJ*, *Scopus*, *Web of Science*, *Google Scholar*, *Cross Reff (DOI)*. Sampai tahun 2022, jumlah jurnal di UB yang telah terindeks global sebanyak 117 Jurnal di UB yang paling banyak terindeksasi global yaitu terindeksasi oleh *Cross Reff (DOI)*. Selain itu terdapat tiga jurnal di UB yang sudah terindeks oleh pengindeks scopus. Tiga jurnal yang terindeks Scopus tersebut diantaranya: *Agrivita*, *Journal of Tropical Life Science: International Journal of Theoretical, Experimental and Applied Life Sciences*, *Journal of Degraded and Mining Land Managements*.

Tabel 3.49 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

NO	INDEKSASI	JUMLAH JURNAL
1	<i>DOAJ</i>	53
2	<i>Scopus</i>	3
3	<i>Web of Science</i>	1
4	<i>Google Scholar</i>	80
5	<i>Cross Reff (DOI)</i>	101
6	<i>Index Garuda</i>	104

Sumber : *pkj.ub.ac.id*, 2022

d. Paten

Paten adalah hak yang diberikan pemerintah kepada seseorang atas suatu penemuan untuk digunakan sendiri dan melindunginya dari peniruan (pembajakan). **Universitas Brawijaya berhasil mendapatkan 2 penghargaan sebagai TOP 10 Pencatatan Permohonan Paten selama 2020-2022 dan TOP 10 Pencatatan Permohonan Hak Cipta selama 2020-2022.** Paten di Universitas Brawijaya pada tahun 2022 **berhasil menghasilkan 1.402 paten.**



Gambar 3.34 Penghargaan Jumlah Permohonan Paten Top 10 Tertinggi di Indonesia Tahun 2022 Kategori Perguruan Tinggi

Sumber: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2022



Gambar 3.35 Penghargaan Jumlah Pencatatan Ciptaan Top 10 Tertinggi di Indonesia

Sumber: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2022



Berikut merupakan beberapa contoh judul paten:

Tabel 3.50 Paten UB 2022

No.	Judul Paten
1.	Teknologi Tepat Guna: Telur Asin Asap Berkonsep <i>Permaculture</i>
2.	Teknologi Pengolahan Dan Pengawetan Telur
3.	Rancangan Teknis Penerapan Sistem Keamanan Makanan Di Rumah Sakit
4.	Model <i>Plant</i> Sistem Orde Satu Dan Orde Dua
5.	Program Komputer <i>Software Interface</i> LVDT Mini Logger Versi 2
6.	Formula Dan Proses Pembuatan Kefir Teh Daun Sirsak
7.	Bakteri Asam Laktat Fruktofilik Dari <i>Bee Bread</i> Untuk Aplikasi Probiotik
8.	Peralatan Dan Sistem Irigasi Pada Budidaya Lumut
9.	Kit Deteksi Dini Tpo-Tshr
10.	Formulasi <i>Starter</i> Yoghurt Dari Kombinasi <i>Starter</i> Kering Yoghurt Probiotik
11.	Modul Pembelajaran <i>Financial Alteration</i>
12.	<i>Introduction To Paragraph Writing</i>

Sumber: Satu Data UB, 2022

e. Prototipe

Universitas Brawijaya mendapatkan prototipe dalam rangka mendorong hilirisasi hasil riset di perguruan tinggi dari Direktur Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional. Prototipe merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7 – TKT 7). Jenis prototipe yang ada di Universitas Brawijaya dibagi menjadi dua jenis yakni prototipe *Research and Development (R&D)* dan prototipe industri. Contoh prototipe baru yang dibuat Universitas Brawijaya tahun 2022 yakni MINIMUM. Prototipe ini adalah prototipe yang dapat menghasilkan energi bersih dan juga aman.

f. Inovasi

Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki kesiapterapan teknologi 9 (TKT 9) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga). Produk inovasi adalah produk yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik bersifat komersial maupun nonkomersial sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Berikut merupakan produk inovasi hasil penelitian yang dilakukan oleh Universitas Brawijaya:

Tabel 3.51 Produk Inovasi Universitas Brawijaya

No	Nama Produk Inovasi
1.	<i>UBreath Analysis</i>
2.	<i>Growth Lamp</i> Tenaga Surya
3.	Terraplanter, Inovasi Penanaman Tanaman Hias Tanpa Tanah
4.	<i>Greeny Maternity Pads</i>
5.	<i>Project Hope</i> , Inovasi Penanganan Kesehatan Pasca Bencana Dan Keadaan Darurat
6.	<i>Carbon Middle Tube</i> : Strategi Karbon Biru untuk Peningkatan Udara Bersih di Perkotaan
7.	<i>Drip Irrigation System</i>
8.	<i>Ormicro</i> , Alat Pengolah Sampah Organik dan Alat Monitoring Kandang Lalat BSF
9.	Inovasi Cookies dari Ikan Tilapia
10.	Kit Deteksi Dini Penyakit Autoimun Tiroid
11.	APT-TECH, Teknologi Untuk Tambak Udang Windu
12.	“Saentong” Nasi Jagung Instan
13.	<i>Sustainable Living Application</i> , Aplikasi Untuk Mengurangi <i>Carbon Footprint</i>
14.	Metadrone, Alat Penghisap Gas Metana Dalam Kandang Ternak
15.	Masker MAC21, Masker Anti COVID-19 Berbasis Nanopartikel Silika <i>Aerogel</i> dan <i>Grafena</i> .

Sumber: prasetya.ub.ac.id, 2022



Universitas Brawijaya berhasil mendapatkan penghargaan “*GOLD RANK*” in the *Asia Sustainability Reporting Rating 2022* dari *National Center for Corporate Reporting (NCCR)*. Penghargaan tersebut diberikan kepada Universitas Brawijaya sebagai pengakuan kepada UB yang telah membuat laporan keberlanjutan. Tujuan penghargaan ini juga untuk memotivasi dan mempercepat *sustainability report* dengan menghargai upaya organisasi untuk mengkomunikasikan kinerja dalam tiga aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, *sustainability report* mencerminkan akuntabilitas organisasi dalam menjalankan urusan mereka secara bertanggung jawab untuk memungkinkan para pemangku kepentingan dalam mengevaluasi implementasi kinerja mereka. Melalui *sustainability report*, maka dapat dilihat kontribusi organisasi dalam mencapai *The Sustainable Development Goals (SDGs)*.

g. Pusat Unggulan IPTEK (PUI)

PUI adalah lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Produk Inovasi. Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI-PT) merupakan lembaga/unit organisasi litbang di perguruan tinggi yang telah melewati sifat utama LPI yaitu telah memiliki karya-karya penelitian bersifat mendasar, proving, pengembangan metode baru, dan bersifat lintas serta multidisipliner yang telah dapat diaplikasikan melalui prototipe dalam skala pilot plan.

Sampai tahun 2022, UB masih memiliki satu PUI yaitu Institut Atsiri yang disahkan melalui Peraturan Rektor Nomor 40/Rektor/2016, merupakan pengembangan dari Pusat Riset dan *Entrepreneurship* Agroindustri Atsiri (PUREAA). Institut Atsiri



merupakan PUI UB yang secara kontinyu meningkatkan kinerjanya melalui pengembangan unit usaha sebagai bagian dari Badan Usaha Akademik.

h. HKI

Hak kekayaan intelektual (HKI) didefinisikan sebagai hak untuk memperoleh perlindungan secara hukum atas kekayaan intelektual sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang HKI. Peneliti UB sangat produktif menghasilkan HKI sebagai luaran dari penelitian yang telah dilakukan. Berikut merupakan beberapa HKI yang berhasil didaftarkan oleh UB:

Tabel 3.52 Nama HKI UB Tahun 2022

No	Nama HKI
1.	Tari Reog Brawijaya
2.	Musik Reog Brawijaya
3.	Sendratari Brawijaya
4.	Musik Sendratari Brawijaya
5.	Buku Sendratari Brawijaya
6.	Panduan Penggunaan Matring
7.	Aplikasi Sarjana Sakti
8.	Sistem Digital: Teori Dan Aplikasi
9.	<i>Smart Colorimetry Analyser</i>
10.	Aplikasi <i>Screening</i> Mandiri
11.	Protokol Eksperimen Ostrasisme Oleh Ratu Lebah
12.	Diversifikasi Produk Olahan Cumi

Sumber: Satu Data UB dan prasetya.ub.ac.id, 2022

i. Seminar dan Konferensi

Seminar pada dasarnya merupakan salah satu bentuk pertemuan akademik yang terdapat di lembaga akademis atau ditawarkan oleh organisasi profesional atau komersial. Sementara konferensi merupakan pertemuan formal yang tujuan khasnya adalah diskusi, pemecahan masalah, dan konsultasi. Berikut



beberapa contoh seminar internasional yang diselenggarakan oleh UB pada tahun 2022:

Tabel 3.53 Penyelenggaraan Seminar Internasional

No	Nama Seminar	Tema Seminar
1.	<i>The 1st Aquatic Science International Conference 2022 (ASIC 2022)</i>	<i>“DROP OF LIFE: Challenge to Conserve Aquatic Ecosystems for Next Generation”</i>
2.	<i>The 3rd International Conference on Fisheries and Marine Research (ICoFMR) 2022</i>	<i>“Integrated Fisheries Management and Technology to Achieve Blue Economy”</i>
3.	<i>The 1st Brawijaya International Conference on Business and Law (BICoBL) 2022</i>	<i>“Collaboration of Business and Law After Pandemic to Enhance Sustainable Development”</i>
4.	<i>The 13th International Conference on Global Resource Conservation (ICGRC)</i>	<i>“Integrating Conservation and Sustainable Development through Biosphere Reserves”</i>
5.	<i>Electrical Power, Electronics, Communications, Control, and Informatics Seminar (EECCIS) 2022</i>	<i>“Enabling Technology for Society 5.0”</i>
6.	<i>5th Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA) 2022</i>	<i>“Reshaping Resilient Society in the Post Pandemic Through Economic Improvement and Governance”</i>

Sumber: *ub.ac.id*, 2022

j. Matching Fund

Matching Fund adalah hibah kompetitif dari Dikti, Kerjasama antara bisnis, user, yang dimana UB cukup besar perolehannya dan cukup membanggakan. *Matching Fund* adalah bentuk nyata dukungan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Republik Indonesia untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Mitra.

Program *Matching Fund* adalah program pendanaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang melibatkan insan perguruan

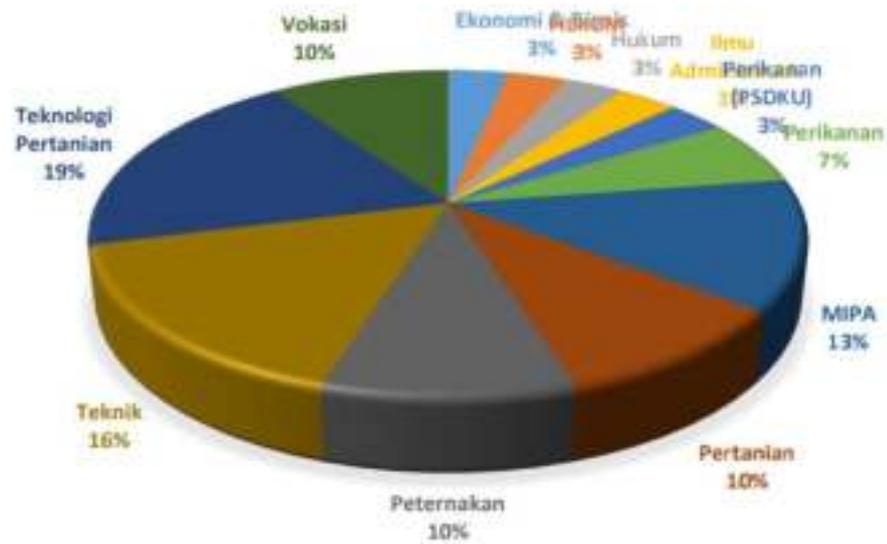
tinggi dan DUDI untuk bersama-sama terlibat dalam membentuk ekosistem Kampus Merdeka-Merdeka Belajar. Setelah perguruan tinggi dan DUDI menyepakati kemitraan melalui Kedaireka, termasuk kesepakatan pendanaan bersama, dosen perguruan tinggi dapat mengajukan proposal *matching fund* kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut merupakan perbandingan MF UB tahun 2021 dan 2022:

Tabel 3.54 Perbandingan Pengelolaan Program *Matching Fund* UB Tahun 2021 dengan Tahun 2022

	2021	2022
Pengusul MF UB	21 Pengusul dan 1 Pengusul Vokasi	81 Pengusul dan 4 Pengusul Vokasi
Penerima MF UB	20 Penerima MF dan 1 Penerima MF Vokasi	28 Penerima MF dan 3 Penerima MF Vokasi
Dana DIKTI Dikelola	6,1 Milyar Rupiah	14,8 Milyar Rupiah
Mahasiswa MBKM	263 Mahasiswa	305 Mahasiswa
Dosen Berkegiatan Diluar Kampus	107 Dosen	164 Dosen
Dana Mitra	-	18,2 Milyar Rupiah
Penambahan Aset UB	-	1,38 Milyar Rupiah

Sumber: Tim *Matching Fund* UB, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terjadi penambahan untuk setiap komponen untuk tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021. Jumlah penerima MF tahun 2022 juga mengalami penambahan dimana dari 20 penerima MF dan 1 penerima MF vokasi pada tahun 2021, menjadi 28 penerima MF dan 3 penerima MF vokasi pada tahun 2022 ini. Berikut merupakan gambar persentase penerima MF per Fakultas tahun 2022:



Gambar 3.36 Persentase Penerima MF per Fakultas Tahun 2022

Sumber: Tim Matching Fund UB, 2022

Pada gambar tersebut dapat diketahui bahwa paling banyak penerima MF tahun 2022 yakni Fakultas Teknologi Pertanian sebesar 19%, dan Fakultas Teknik sebesar 16%. Hal ini merupakan motivasi bagi fakultas lain untuk giat mengusulkan program pengelolaan MF supaya besaran penerimaan fakultas lain juga meningkat dan bagi fakultas yang belum menerima MF bisa giat dalam pengusulan program MF tersebut.



BAB IV

PENUTUP

Berbagai upaya peningkatan Kinerja Universitas Brawijaya pada berbagai bidang yaitu bidang Akademik; bidang Keuangan dan Sumber Daya; Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa; Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi; dan Bidang Riset dan Inovasi telah dilakukan. Hal tersebut mendorong pencapaian prestasi Universitas Brawijaya di berbagai bidang tingkat regional, lokal, nasional hingga internasional pada tahun 2022. Semangat untuk memperoleh capaian kinerja terbaik mendapatkan momentumnya ketika pada tahun 2021 Universitas Brawijaya berubah status menjadi PTN BH dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UB yang mulai berlaku sejak tanggal 18 Oktober 2021. Keberadaan PTN BH diharapkan dapat memberikan otonomi dalam pengelolaan bidang akademik dan nonakademik. Peningkatan otonomi ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing UB pada tingkat nasional maupun internasional.

Kita menyadari bahwa pelaksanaan program dan pencapaian target di masa depan penuh tantangan dan tidaklah mudah dilaksanakan. Disrupsi global yang menjadi *trend* global pada tahun-tahun belakangan akan mempengaruhi secara nyata terhadap kinerja institusi UB, sebagai ancaman nyata atau peluang untuk berkembang lebih cepat. Oleh karena itu diperlukan kerja keras, komitmen dan kerjasama secara terintegrasi dari sivitas akademika di seluruh unit, dalam bidang tugas, kedudukan, peran dan tanggung jawab apapun dalam mengemban amanah institusi. Semuanya diarahkan menuju satu irama kerja, bekerja bersama demi institusi UB untuk mewujudkan *World Class University*; dengan lebih mengedepankan pemanfaatan semua sumberdaya dan lebih mempertajam budaya kerja yang bersinergi secara positif, demi keberlangsungan proses penyelenggaraan institusi untuk mencapai akuntabilitas kinerja yang



efektif dan efisien. Dalam rangka pencapaian kinerja tersebut diharapkan melalui perencanaan, monitoring, dan evaluasi terhadap kinerja yang berkelanjutan maka tata kelola akan semakin optimal untuk mencapai visi, misi, tujuan dan Sasaran dalam Rencana Strategis Universitas Brawijaya.



Universitas Brawijaya